

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, FINANCIAL
***VALUE ADDED, DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED* PADA**
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2025



Oleh :

RENAL ZULFANI
NPM. 21.61201.152

Diajukan untuk memenuhi salah satu
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

2026

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, FINANCIAL
***VALUE ADDED, DAN REFINED ECONOMIC VALUE ADDED* PADA**
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2025



Oleh :

RENAL ZULFANI
NPM. 21.61201.152

Diajukan untuk memenuhi salah satu
Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA

2026

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED*, *MARKET
VALUE ADDED*, *FINANCIAL VALUE ADDED*, DAN
REFINED ECONOMIC VALUE ADDED PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERTAMBANGAN
BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2025

Nama Mahasiswa : RENAL ZULFANI
NPM : 21.61201.152
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

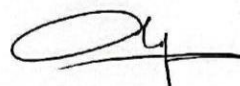
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN.112503727207



Agus Rivanto, SE., M.AK
NIDN.1125088703

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda



Dr. M. Astin Yulidar Abbas, SE., MM
NIP. 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Skripsi tanggal : 27 Agustus 2026

HALAMAN PENGUJI

Skripsi Ini Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2026

Dosen Penguji

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM

1. 

2. Agus Riyanto, SE., M.Ak

2. 

3. Siti Rohmah, SE., M.Ak

3. 

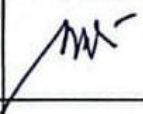
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa:

Nama : RENAL ZULFANI
 NPM : 21.61201.152
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul: **Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*, Dan *Refined Economic Value Added*, Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025**, sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji.

Disetujui :

No	Nama Dosen Penguji	Bagian yang Direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM	-	
2.	Agus Riyanto, SE., M.Ak	-	
3.	Siti Rohmah, SE., M.Ak	1. Sesuaikan rumus perhitungan pada metode analisis dan analisis data. 2. Cek Kembali perhitungan setiap metode yang digunakan. 3. Pembahasan ditambahkan temuan/hasil penelitian praktis pada objek penelitian. 4. Tambahkan data dalam lampiran. 5. Sesuaikan sistematika penulisan skripsi.	



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **27 Agustus 2026** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.

- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., M.M	1.	Ketua
2.	Agus Riyanto, SE., M.Ak	2.	Anggota
3.	Siti Rohmah, SE., M. Ak.	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : RENAL ZULFANI
 NPM : 21.61201.152
 Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added, Market Value Added, Financial Value Added, Dan Refined Economic Value Added Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025.

Nilai Angka/Huruf : **77.52 / = B + =**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II

H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE.,

Agus Riyanto, SE., M.Ak

RIWAYAT HIDUP



Renal Zulfani lahir di Muara Ancalong pada 6 Agustus 2002, merupakan anak dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Zulkipli dan Ibu Jaitoon Noor. Penulis berdomisili di Desa Kelinjau Ilir, Kecamatan Muara Ancalong, Kabupaten Kutai Timur. Penulis mengawali Pendidikan formal di SDN 006 Muara Ancalong, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMPN 01 Muara Ancalong. Setelah menyelesaikan Pendidikan menengah pertama, penulis melanjutkan Pendidikan di SMAN 1 Muara Ancalong. Pada tahun 2021, penulis tercatat sebagai Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Selain mengikuti kegiatan akademik, penulis aktif dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen (HMPM). Pada periode 2023-2024, penulis menjadi Anggota Divisi Hubungan Antar Lembaga. Pada Tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas kehendak dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*, *Refined Economic Value Added*, Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025”** yang disusun dari hasil penelitian guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan moral dan materi, doa yang tak pernah putus, serta motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Kasih sayang dan pengorbanan kalian adalah kekuatan terbesar bagi penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini, M.Pd., M. T, selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Bapak Dr. Muhammad Astri Yulidar Abbas, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Erni Setiawati, SE., M.E, Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
4. Ibu Dian Irma Aprianti, S. IP., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
5. Bapak H. Rudy Syafariansyah Dachlan, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing I dan Bapak Agus Riyanto, S.E., M. Ak, selaku dosen

pembimbing II yang dengan sabar, tulus, dan penuh dedikasi telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga sejak awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Staf administrasi Fakultas dan Program Studi yang telah memberikan pelayanan terbaiknya dan selalu berbagi informasi selama proses administrasi dan perkuliahan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Samarinda, 10 Agustus 2026

Penulis,

Renal Zulfani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	iv
BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN (KOMPREHENSIF)	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	7
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Penelitian Terdahulu	9
2.2. Dasar Teori	13
2.2.1. Manajemen Keuangan	13
2.2.2. Laporan Keuangan	14
2.2.3. Analisis Laporan Keuangan	17
2.2.4. Kinerja Keuangan	25
2.2.5. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	26
2.2.6. <i>Financial Value Added</i> (FVA)	28
2.2.7. <i>Refined Economic Value Added</i> (REVA)	28

2.2.8. <i>Market Value Added</i> (MVA)	29
2.3. Kerangka Konseptual	30
2.4. Pernyataan Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	32
3.3. Definisi Operasional Variabel	33
3.3.1. Kinerja Keuangan	33
3.3.2. Economic Value Added	34
3.3.3. Market Value Added	34
3.3.3. <i>Financial Value Added</i> (FVA)	35
3.3.4. <i>Refined Economic Value Added</i>	35
3.4. Populasi dan Sampel	36
3.5. Teknik Pengumpulan Data	38
3.6. Metode Analisis	39
3.6.1. Mengumpulkan Data Laporan Keuangan	40
3.6.2. Analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA)	40
3.6.3. Analisis <i>Market Value Added</i> (MVA)	42
3.6.4. Analisis <i>Financial Value Added</i> (FVA)	42
3.6.5. Analisis <i>Refined Economic Value Added</i> (REVA)	43
3.6.6. Penyajian dan Interpretasi Hasil Analisis	44
3.6.7. Menyimpulkan Hasil	45
BAB IV ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Gambaran Umum	46
4.1.1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	46
4.1.2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	47
4.1.3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	48
4.2. Deskripsi Data	48
4.2.1. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	49
4.2.2. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	50
4.2.3. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	50
4.3. Analisis Data	51

4.3.1.	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	51
4.3.2.	Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	54
4.3.3.	PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	57
4.4.	Pembahasan	61
4.4.1.	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	61
4.4.2.	PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	66
4.4.3.	PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	71
4.4.4.	Rekapitulasi Hasil Seluruh Perusahaan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		78
5.1.	Kesimpulan	78
5.2.	Saran	80
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN		86

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.1. Seleksi Sampel	38
Tabel 3.4. <i>Economic Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)	51
Tabel 4.4. <i>Market Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)	52
Tabel 4.5. <i>Financial Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)	53
Tabel 4.6. Refined <i>Economic Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)	53
Tabel 4.7. <i>Economic Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)	54
Tabel 4.8. <i>Market Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)	55
Tabel 4.9. <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)	56
Tabel 4.10. Refined <i>Economic Value Added</i> (REVA) pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)	57
Tabel 4.11. <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada Transcoal Pasific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)	57
Tabel 4.12. <i>Market Value Added</i> pada Transcoal Pasific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)	58
Tabel 4.13. <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada Transcoal Pasific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)	59
Tabel 4.14. Refined <i>Economic Value Added</i> (REVA) pada Transcoal Pasific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>Economic Value Added</i> pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	61
Gambar 4.2. <i>Market Value Added</i> pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	62
Gambar 4.3. <i>Financial Value Added</i> pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	63
Gambar 4.4. <i>Refined Economic Value Added</i> pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	64
Gambar 4.5. <i>Economic Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	66
Gambar 4.6. <i>Market Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	67
Gambar 4.7. <i>Financial Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	68
Gambar 4.8. <i>Refined Economic Value Added</i> pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	69
Gambar 4.9. <i>Economic Value Added</i> pada PT Transcoal Pasific Tbk (TCPI)	71
Gambar 4.10. <i>Market Value Added</i> pada PT Transcoal Pasific Tbk (TCPI)	72
Gambar 4.11. <i>Financial Value Added</i> pada PT Transcoal Pasific Tbk (TCPI)	73
Gambar 4.12. <i>Refined Economic Value Added</i> pada PT Transcoal Pasific Tbk (TCPI)	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Sampel	86
Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2020	87
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2020	90
Lampiran 4. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020-2021	92
Lampiran 5. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020-2021	95
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022-2023	97
Lampiran 7. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022-2023	100
Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2024-2025	102
Lampiran 9. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk 2024-2025	105
Lampiran 10. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2019-2020	107
Lampiran 11. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2019-2020	110
Lampiran 12. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020-2021	112
Lampiran 13. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020-2021	115
Lampiran 14. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2022-2023	117
Lampiran 15. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2022-2023	119
Lampiran 16. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2024-2025	120
Lampiran 17. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2024-2025	122
Lampiran 18. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pasific Tahun 2019-2020	123
Lampiran 19. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tahun 2019-2020	126
Lampiran 20. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2020-2021	128
Lampiran 21. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tahun 2020-2021	131
Lampiran 22. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2022-2023	133
Lampiran 23. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2022-2023	136
Lampiran 24. Laporan Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2024-2025	138
Lampiran 25. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tahun 2024-2025	141
Lampiran 26. Perhitungan PTBA - EVA, MVA, FVA, DAN REVA	143
Lampiran 27. Perhitungan SMMT - EVA, MVA, FVA, DAN REVA	146
Lampiran 28. Perhitungan TCPI - EVA, MVA, REVA, DAN REVA	149

ABSTRAK

Renal Zulfani, Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*, Dan *Refined Economic Value Added* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025. Dengan dosen pembimbing 1 adalah H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM dan dosen pembimbing 2 adalah Bapak Agus Riyanto, SE., M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2025 dengan menggunakan empat metode pengukuran nilai tambah, yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Pendekatan ini digunakan untuk melengkapi keterbatasan penilaian berbasis laba akuntansi yang belum memperhitungkan biaya modal, kontribusi penyusutan aset tetap, serta basis nilai pasar modal yang diinvestasikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik dokumentasi. Populasi penelitian mencakup 19 perusahaan dalam ruang lingkup industri Coal (A12) yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2025. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan keberlanjutan pencatatan, konsistensi publikasi laporan keuangan/tahunan, serta ketersediaan data yang dapat disajikan secara seragam dalam Rupiah (IDR) berdasarkan laporan perusahaan atau pengungkapan resmi perusahaan. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh 3 perusahaan sampel, yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI), dengan total 18 unit observasi selama enam tahun pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan penciptaan nilai berbeda menurut basis pengukuran. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) menghasilkan EVA, MVA, dan FVA positif sepanjang 2020-2025, sedangkan REVA negatif pada 2020 dan 2023 serta positif pada empat tahun lainnya. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) menunjukkan EVA negatif pada 2020 lalu positif pada 2021-2025, MVA negatif pada 2020-2021 lalu positif pada 2022-2025, FVA positif sepanjang periode, serta REVA yang hanya positif pada 2021-2022. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) menghasilkan EVA, MVA, dan FVA positif sepanjang periode, tetapi REVA negatif pada seluruh tahun pengamatan. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat dinilai telah menciptakan nilai berdasarkan basis akuntansi, finansial, atau premi pasar ekuitas, tetapi belum tentu menghasilkan residual income positif ketika biaya modal dibebankan pada basis nilai pasar. Oleh karena itu, EVA, MVA, FVA, dan REVA memberikan perspektif yang komplementer dalam menilai kinerja keuangan berbasis nilai.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), *Refined Economic Value Added* (REVA), Pertambangan Batu Bara.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri batu bara masih mempunyai posisi penting dalam sistem energi dan perekonomian dunia, tetapi menghadapi perubahan yang semakin kompleks. International Energy Agency (2025) memperkirakan permintaan batu bara global pada tahun 2025 mencapai sekitar 8,845 miliar ton dan berada pada rekor tertinggi, namun permintaan tersebut diproyeksikan cenderung mendatar dan sedikit menurun hingga 2030. Pada saat yang sama, harga batu bara mengalami normalisasi. Word Bank (2026) mencatat rata-rata harga batu bara Australia turun dari US\$172,8 per metrik ton pada tahun 2023 menjadi US\$136,1 per metrik ton pada tahun 2024 dan US\$108,4 per metrik ton pada tahun 2025. Kondisi permintaan yang masih tinggi tetapi cenderung melandai, disertai penurunan harga komoditas, dapat meningkatkan tekanan terhadap pendapatan, margin, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai.

Di Indonesia, batu bara tetap strategis sebagai sumber energi, komoditas ekspor, dan sumber penerimaan negara. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (2026) mencatat produksi batu bara nasional sebesar 836,13 juta ton pada tahun 2024 dan 817,48 juta ton pada tahun 2025. Kedua angka tersebut berasal dari sumber dan basis pelaporan yang sama, sehingga dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa produksi nasional tetap berada pada tingkat tinggi meskipun mengalami penurunan pada tahun 2025. Tingginya volume produksi tidak otomatis menjamin peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena hasil usaha tetap dipengaruhi oleh harga jual, biaya pengupasan dan pengangkutan, kewajiban pasar domestik, kurs, biaya pendanaan, serta efisiensi penggunaan aset. Dengan demikian, karakter industri yang padat modal dan sensitif terhadap perubahan harga komoditas menuntut pengukuran kinerja yang tidak hanya berfokus pada penjualan atau laba bersih, tetapi juga pada kemampuan modal yang digunakan untuk menghasilkan nilai tambah.

Kinerja keuangan pada tahap awal dapat diamati melalui laba atau rugi bersih karena indikator tersebut menggambarkan hasil akhir pendapatan setelah dikurangi seluruh beban dalam satu periode. Dalam penelitian ini, fenomena awal

ditunjukkan oleh perkembangan laba bersih PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI). Untuk menegaskan dasar objek penelitian, istilah perusahaan subsektor pertambangan batu bara dalam penelitian ini dibatasi secara operasional pada perusahaan yang termasuk industri Coal (A12) dalam IDX Industrial Classification (IDX-IC). Dalam klasifikasi tersebut, PTBA dan SMMT berada pada subindustri Coal Production (A121), sedangkan TCPI berada pada subindustri Coal Distribution (A122); ketiganya berada pada subsektor Oil, Gas & Coal (A1) di sektor Energy (A) (Bursa Efek Indonesia, 2021). Dengan demikian, TCPI tetap berada dalam ruang lingkup objek penelitian berdasarkan klasifikasi industri Coal, meskipun kegiatan utamanya berupa jasa transportasi dan logistik batu bara, bukan kegiatan penambangan langsung. Data laba bersih ketiga perusahaan periode 2020-2025 disajikan pada table 1.1.

Tabel 1.1. Laporan Laba (Rugi) Bersih Perusahaan PTBA, SMMT, dan TCPI Periode 2020-2025 (Jutaan Rupiah).

No	Tahun	PTBA	SMMT	TCPI
1.	2020	2.407.927	(23.387)	57.730
2.	2021	8.036.888	249.958	84.578
3.	2022	12.779.427	402.880	115.667
4.	2023	6.292.521	255.975	188.678
5.	2024	5.139.423	35.791	89.199
6.	2025	2.959.236	68.190	125.488

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PTBA, SMMT, dan TCPI, Periode 2020-2025, Bursa Efek Indonesia, Data diolah peneliti, 2026.

Berdasarkan Tabel 1.1, perkembangan laba bersih ketiga perusahaan menunjukkan pola yang tidak seragam. PTBA mencapai laba tertinggi sebesar Rp12.779.427 juta pada 2022, kemudian menurun menjadi Rp2.959.236 juta pada 2025. SMMT berbalik dari rugi Rp23.387 juta pada 2020 menjadi laba Rp249.958 juta pada 2021 dan Rp402.880 juta pada 2022, lalu menurun menjadi Rp255.975 juta pada 2023 dan Rp35.791 juta pada 2024 sebelum meningkat menjadi sekitar Rp68.190 juta pada 2025 setelah data tahun 2025 distandardisasi ke Rupiah. TCPI mempertahankan laba positif sepanjang periode, tetapi laba 2024 turun dari

Rp188.678 juta pada 2023 menjadi Rp89.199 juta pada 2024 sebelum meningkat menjadi Rp125.488 juta pada 2025. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam kelompok industri yang sama dapat memiliki perkembangan profitabilitas yang berbeda.

Fenomena tersebut menjadi lebih penting ketika dibandingkan dengan ukuran berbasis nilai. Data hasil pengolahan penelitian menunjukkan bahwa PTBA pada tahun 2020 mencatat laba bersih Rp2.407.927 juta dan EVA positif Rp437.280 juta, tetapi REVA bernilai negatif Rp561.530 juta. Pola yang sama kembali terlihat pada tahun 2023 ketika laba bersih PTBA sebesar Rp6.292.521 juta dan EVA tetap positif Rp1.667.480 juta, sedangkan REVA negatif Rp569.898 juta karena NOPAT sebesar Rp6.408.215 juta lebih rendah daripada biaya modal berbasis nilai pasar sebesar Rp6.978.113 juta. Indikasi empiris ini menunjukkan bahwa laba positif, bahkan EVA positif berdasarkan basis modal akuntansi, belum selalu berarti perusahaan menciptakan nilai ketika biaya modal dihitung menggunakan basis nilai pasar.

Secara konseptual, kinerja keuangan tidak hanya dapat dilihat dari kemampuan menghasilkan laba, tetapi juga dari kemampuan perusahaan menciptakan nilai setelah memperhitungkan modal yang digunakan dan biaya modalnya. Dengan demikian, penciptaan nilai merupakan salah satu dimensi kinerja keuangan yang dapat dianalisis melalui pendekatan pengukuran kinerja berbasis nilai (*value-based performance measurement*). Pendekatan ini relevan bagi perusahaan dalam industri batu bara yang padat modal karena aktivitas produksi, distribusi, pengangkutan, infrastruktur, dan modal kerja membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, penelitian ini menghubungkan laba operasi setelah pajak dengan *invested capital*, biaya modal, penyusutan, nilai pasar modal yang diinvestasikan, serta penilaian pasar atas ekuitas perusahaan.

Pendekatan berbasis nilai digunakan untuk melengkapi keterbatasan penilaian yang hanya bertumpu pada laba akuntansi. *Economic Value Added* (EVA) menilai selisih antara laba operasi setelah pajak dan biaya modal atas *invested capital*. *Financial Value Added* (FVA) menilai nilai tambah finansial dengan memasukkan kontribusi penyusutan dan *equivalent depreciation*. *Refined*

Economic Value Added (REVA) mengevaluasi residual income dengan membebankan biaya modal pada *market value of invested capital* awal periode, sedangkan *Market Value Added* (MVA) menunjukkan selisih antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas. Keempat metode digunakan secara komplementer dan dianalisis secara paralel, bukan sebagai tahapan yang saling bergantung. Dengan demikian, EVA memberikan perspektif nilai ekonomi berbasis modal akuntansi, FVA menambahkan perspektif finansial yang mempertimbangkan penyusutan, REVA memberikan evaluasi berbasis nilai pasar modal yang diinvestasikan, dan MVA menunjukkan respons pasar terhadap nilai ekuitas perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengukuran berbasis nilai dapat menghasilkan gambaran yang berbeda bergantung pada metode, objek, dan periode pengamatan. Adeningsih & Widyanti (2022) menggunakan EVA, MVA, REVA, dan FVA pada perusahaan telekomunikasi dan menemukan bahwa masing-masing metode memberikan gambaran penciptaan nilai yang tidak selalu identik. Handayani et al. (2024) menemukan tidak terdapat perbedaan signifikan pada EVA dan FVA antara masa pandemi dan sesudah pandemi pada perusahaan farmasi, sedangkan MVA menunjukkan perbedaan. Saladin et al. (2023) menganalisis perusahaan subsektor batu bara menggunakan EVA dan MVA. Dachlan et al. (2025) menjadi pembanding paling dekat dengan penelitian ini karena menggunakan PTBA, SMMT, dan TCPI serta metode EVA, MVA, FVA, dan REVA untuk periode 2019-2023.

Berdasarkan kedekatan penelitian Dachlan et al. (2025), kesenjangan penelitian ini tidak diletakkan pada klaim bahwa EVA, MVA, FVA, dan REVA belum pernah digunakan secara bersamaan pada PTBA, SMMT, dan TCPI. Kesenjangan yang masih terbuka adalah keberlanjutan temuan setelah tahun 2023, yaitu apakah pola penciptaan nilai yang telah ditemukan tetap konsisten ketika observasi diperpanjang sampai tahun 2025 pada saat harga batu bara mengalami normalisasi dan kondisi keuangan serta penilaian pasar perusahaan mengalami perubahan. Penelitian terdahulu tersebut belum mencakup data tahun 2024 dan 2025 sehingga belum dapat menunjukkan apakah penambahan dua tahun observasi

mengubah arah atau konsistensi hasil EVA, MVA, FVA, dan terutama REVA yang menggunakan basis modal berdasarkan nilai pasar. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut melalui perluasan empiris periode 2020-2025 dan sintesis perbandingan hasil keempat metode secara konsisten antarperiode dan antarperusahaan. Dengan demikian, kebaruan penelitian terletak pada pembaruan empiris dan sintesis komparatif atas konsistensi serta perbedaan hasil empat ukuran berbasis nilai, bukan pada klaim sebagai penelitian pertama yang menggunakan keempat metode pada ketiga perusahaan tersebut.

Penelitian ini penting dilakukan karena manajemen dan investor memerlukan informasi yang dapat membedakan antara laba akuntansi dan penciptaan nilai setelah memperhitungkan biaya modal serta basis nilai yang digunakan. EVA dapat menunjukkan kemampuan laba operasi menutup biaya modal berbasis *invested capital*, FVA menilai nilai tambah finansial dengan mempertimbangkan penyusutan, REVA menguji kemampuan menghasilkan *residual income* ketika biaya modal dibebankan pada modal berbasis nilai pasar, sedangkan MVA menunjukkan apakah pasar menilai ekuitas perusahaan di atas atau di bawah nilai bukunya. Penelitian ini tidak menguji hubungan sebab-akibat antarvariabel, tetapi diarahkan sebagai analisis deskriptif kinerja keuangan berbasis nilai untuk menilai dan membandingkan pola hasil keempat metode pada setiap perusahaan selama periode pengamatan. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added*, Dan *Refined Economic Value Added* Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2025”** Penting dilakukan untuk menghasilkan evaluasi yang lebih komprehensif dan mutakhir bagi pengambilan keputusan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025 berdasarkan masing-masing metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial*

Value Added (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA), serta bagaimana pola perbandingan hasilnya antarperiode dan antarperusahaan?”

1.3. Batasan Masalah

Tidak seluruh permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang akan dikaji dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan karena adanya keterbatasan waktu, ruang lingkup teori, serta kebutuhan agar pembahasan dapat dilakukan secara lebih mendalam dan terarah. Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada populasi terjangkau sebanyak 19 perusahaan yang telah ditetapkan dalam Bab III dan tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2025. Pengelompokan ruang lingkup objek penelitian merujuk pada industri Coal (A12) dalam IDX-IC.
2. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan tiga kriteria, yaitu perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2025, mempublikasikan laporan keuangan/laporan tahunan secara konsisten selama periode tersebut, serta menyediakan data keuangan yang dapat disajikan secara seragam dalam Rupiah (IDR). Apabila terjadi perubahan mata uang penyajian selama periode pengamatan, data tetap dapat digunakan sepanjang perusahaan memberikan pengungkapan resmi yang memadai untuk standardisasi ke Rupiah tanpa menggunakan asumsi kurs yang tidak bersumber dari perusahaan. Data keuangan dan data pasar yang diperlukan dalam perhitungan juga harus tersedia secara lengkap.
3. Berdasarkan kriteria purposive sampling tersebut, sampel final penelitian terdiri atas tiga perusahaan, yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI). Dengan periode pengamatan enam tahun, penelitian menggunakan 18 unit observasi.
4. Indikator analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA), yang diperlakukan

sebagai empat pendekatan pengukuran berbasis nilai yang saling melengkapi.

5. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, sehingga tidak diarahkan untuk menguji pengaruh atau hubungan kausal antarvariabel, tetapi untuk menghitung, menggambarkan, menganalisis, dan membandingkan hasil masing-masing metode antarperiode dan antarperusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025 berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran serta memperluas pengetahuan penulis dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara dengan pendekatan berbasis nilai tambah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama yang membahas kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara dengan metode EVA, FVA, REVA, dan MVA.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi untuk menilai efisiensi penggunaan modal, kemampuan laba operasi dalam menutup biaya modal, penciptaan nilai finansial dan pasar, serta perbedaan hasil antara ukuran berbasis nilai akuntansi dan nilai pasar. Hasil analisis juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi area kinerja yang

memerlukan perhatian, khususnya ketika perusahaan menghasilkan laba tetapi belum mampu menciptakan nilai berdasarkan ukuran tertentu.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini dirancang dengan struktur sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penelitian terdahulu, dasar teori, kerangka konseptual, dan pernyataan penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, analisis data dan pembahasan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang menjawab rumusan masalah serta saran berdasarkan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai landasan empiris untuk memperkuat penelitian ini, mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, serta menunjukkan posisi penelitian yang dilakukan. Kajian penelitian terdahulu difokuskan pada penerapan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA) dalam menilai kinerja keuangan, return saham, dan harga saham pada berbagai sektor perusahaan. Ringkasan penelitian terdahulu disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul	Alat Analisis	Persamaan	Perbedaan
1	Dachlan et al (2025), "Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> , <i>Financial Value Added</i> dan <i>Refined Economic Value Added</i> pada	Deskriptif kuantitatif. Objek penelitian adalah PTBA, SMMT, dan TCPI. Alat analisis menggunakan EVA, MVA, FVA, dan REVA.	Sama-sama menilai kinerja keuangan sektor energi BEI dengan metode EVA, MVA, FVA, dan REVA.	Periode penelitian ini diperbarui menjadi 2020-2025. Penelitian dapat menyesuaikan sampel sesuai kriteria dan ketersediaan data tahun 2025.

	Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2019- 2023"			
2	Andrinaldo et al (2025), Pengaruh EVA, MVA, dan REVA terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi di BEI	Penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh <i>Economic</i> <i>Value Added</i> (EVA), <i>Market Value</i> <i>Added</i> (MVA), dan <i>Refined</i> <i>Economic</i> <i>Value Added</i> (REVA) terhadap kinerja keuangan.	Sama-sama menggunakan pendekatan value added dalam menilai kinerja perusahaan, khususnya melalui EVA, MVA, dan REVA.	Objek penelitian terdahulu adalah perusahaan farmasi periode 2018-2022, sedangkan penelitian ini meneliti perusahaan sektor energi/subsektor batu bara periode 2020- 2025. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan metode FVA

3	Lisdawati et al (2024), Pengaruh <i>Market Value Added</i> dan <i>Economic Value Added</i> terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Penelitian kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.	Sama-sama menggunakan indikator EVA dan MVA sebagai ukuran berbasis nilai tambah perusahaan.	Penelitian terdahulu meneliti pengaruh EVA dan MVA terhadap return saham, sedangkan penelitian ini menilai kinerja keuangan secara deskriptif menggunakan EVA, MVA, FVA, dan REVA. Objek dan periode penelitian juga berbeda.
4	Kholifah et al (2026), Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan FVA (<i>Financial Value Added</i>)	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan purposive sampling. Analisis kinerja dilakukan berdasarkan	Sama-sama menggunakan pendekatan value added, khususnya <i>Financial Value Added</i> (FVA), untuk menilai kinerja	Penelitian terdahulu hanya menitikberatkan pada FVA dan dilakukan pada perbankan syariah periode 2021–2024, sedangkan penelitian ini

		likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan <i>Financial Value Added</i> (FVA) pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI.	keuangan perusahaan.	menggunakan empat metode sekaligus, yaitu EVA, MVA, FVA, dan REVA, pada perusahaan sektor energi/subsektor batu bara periode 2020–2025.
5	Damayanti et al (2026), Determinasi Harga Saham Berdasarkan <i>Economic Value Added</i> , <i>Market Value Added</i> , dan Total Asset Turnover	Penelitian kuantitatif dengan data sekunder perusahaan sektor teknologi di BEI periode 2020–2023. Variabel yang digunakan meliputi EVA, MVA, dan Total Asset Turnover (TATO) untuk menganalisis harga saham.	Sama-sama menggunakan EVA dan MVA sebagai indikator penting dalam menilai penciptaan nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu menguji determinasi harga saham dan menambahkan variabel TATO, sedangkan penelitian ini berfokus pada analisis kinerja keuangan dengan metode EVA, MVA, FVA, dan REVA. Objek penelitian juga berbeda karena penelitian terdahulu

menggunakan
sektor teknologi.

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 2.1, Dachlan et al. (2025) menemukan bahwa kinerja PTBA, SMMT, dan TCPI beragam, dengan PTBA lebih stabil dan positif. Andrinaldo et al. (2025) menunjukkan bahwa EVA dan MVA secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan REVA berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiganya berpengaruh signifikan. Lisdawati et al. (2024) menemukan bahwa MVA tidak berpengaruh terhadap return saham, sedangkan EVA berpengaruh. Secara simultan, EVA dan MVA berpengaruh dengan kontribusi 3,67%. Damayanti et al. (2026) menemukan bahwa EVA dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan MVA tidak berpengaruh signifikan, tetapi ketiganya berpengaruh secara simultan.

Kholifah et al. (2026) menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas perbankan syariah bervariasi, sedangkan solvabilitas berada dalam kategori sangat sehat. Nilai FVA Bank Syariah Indonesia dan Bank BTPN Syariah positif, sedangkan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2021 serta Bank Aladin Syariah pada tahun 2022 dan 2023 menghasilkan FVA negatif. Perbedaan hasil tersebut menjadi dasar penggunaan EVA, MVA, FVA, dan REVA secara terpadu dalam penelitian ini.

2.2. Dasar Teori

2.2.1. Manajemen Keuangan

Siswanto (2021:3-4) menjelaskan bahwa manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengawasi seluruh sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sedangkan sumber daya keuangan tersebut tidak hanya berbentuk uang tunai, tetapi juga meliputi persediaan, mesin, peralatan, gedung, tanah, serta berbagai aset lain yang dapat dinilai dengan uang dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

Bakaruddin et al. (2023:34) menyatakan bahwa laporan keuangan yang telah disusun oleh bagian akuntansi dan keuangan tidak akan memberikan manfaat

secara maksimal apabila tidak dianalisis, karena analisis laporan keuangan diperlukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan, mengevaluasi kinerja yang telah dicapai manajemen pada periode sebelumnya, serta menjadi bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan perusahaan pada periode berikutnya.

Bakaruddin et al. (2023:1) menjelaskan bahwa tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemilik atau memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar modal, karena keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan akan memengaruhi penilaian serta reaksi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Kartawinata et al. (2020:105) mengemukakan bahwa uang memiliki nilai yang berbeda pada setiap waktu dan mempunyai peranan penting dalam pengelolaan investasi perusahaan, sehingga konsep nilai waktu uang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi, penilaian alternatif pendanaan, penghitungan biaya modal, penilaian surat berharga, dan pengukuran manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh penggunaan modal perusahaan.

2.2.2. Laporan Keuangan

Rombe & Sintha (2023:41) laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menjadi bagian dari proses pelaporan keuangan yang digunakan untuk kepentingan audit, pajak, pembiayaan, investasi, dan pengambilan keputusan ekonomi.

Laporan keuangan yang lengkap meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Setiap komponen laporan keuangan memiliki fungsi yang saling berkaitan. Laporan posisi keuangan menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas. Laporan laba rugi menunjukkan pendapatan dan beban. Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Berikut jenis-jenis laporan keuangan sebagai berikut (Rombe dan Sintha, 2023:42-44):

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi dan informasi keuangan perusahaan secara lengkap. Laporan ini memuat tiga unsur utama, yaitu aset, kewajiban, dan ekuitas. Melalui laporan posisi keuangan, pihak manajemen, investor, kreditur, maupun pihak lain yang berkepentingan dapat mengetahui struktur kekayaan perusahaan, sumber pendanaan, serta besarnya modal yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.

2. Laporan Laba Rugi Komprehensif

Laporan laba rugi digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, terutama untuk mengetahui apakah perusahaan memperoleh keuntungan atau mengalami kerugian selama satu periode akuntansi. Laporan ini menyajikan pendapatan, beban, dan hasil usaha perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi manajemen serta dasar pengambilan keputusan.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal atau ekuitas menggambarkan perubahan aktiva bersih perusahaan, baik berupa peningkatan maupun penurunan selama satu periode. Perubahan ekuitas dapat terjadi karena adanya laba, rugi, tambahan setoran modal, pembagian dividen, atau transaksi lain yang memengaruhi modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, maka ekuitas cenderung meningkat. Sebaliknya, apabila perusahaan mengalami kerugian, ekuitas dapat mengalami penurunan. Laporan ini penting karena memperlihatkan bagaimana modal perusahaan bergerak dari awal hingga akhir periode pelaporan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan. Laporan ini penting karena laba yang tercatat dalam laporan laba rugi belum tentu sama dengan kas yang benar-benar tersedia.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang berfungsi memberikan penjelasan lebih rinci terhadap pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama. Catatan ini biasanya diletakkan pada bagian akhir laporan keuangan dan berisi keterangan tambahan mengenai kebijakan akuntansi, rincian akun, serta informasi lain yang diperlukan agar laporan keuangan dapat dipahami secara lebih lengkap. Catatan atas laporan keuangan memiliki peran penting karena angka-angka dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas sering kali membutuhkan penjelasan agar tidak menimbulkan kesalahan tafsir.

Rahayu (2020:1) laporan keuangan menjadi sumber informasi yang membantu pihak internal dan eksternal dalam menilai kinerja perusahaan. Pihak internal menggunakan laporan keuangan untuk mengevaluasi kebijakan operasional dan keuangan. Pihak eksternal, seperti investor dan kreditur, menggunakan laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan kelangsungan usaha.

Rombe & Sintha (2023:44) laporan keuangan memiliki keterbatasan karena informasi yang disajikan dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda bagi setiap pengguna. Investor dapat menarik kesimpulan berbeda terhadap data yang sama, tergantung pada tujuan analisis dan kepentingannya. Oleh sebab itu, laporan keuangan perlu dianalisis lebih lanjut agar informasi yang disajikan dapat memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

Seto et al. 2023:43-44) menjelaskan bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perlu dianalisis dan diinterpretasikan dengan membandingkan hubungan antara berbagai pos dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Analisis tersebut dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya, sekaligus membantu perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, mengoptimalkan sumber

daya, serta menilai kemampuannya dalam mencapai tujuan dan menciptakan nilai bagi perusahaan.

2.2.3. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Purba et al (2023:44) analisis laporan keuangan merupakan proses menelaah, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi dalam laporan keuangan agar pengguna dapat memahami kondisi keuangan perusahaan secara lebih mendalam. Analisis ini membantu pengguna mengetahui hubungan antarpos keuangan, perubahan kinerja antarperiode, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, utang, modal, laba, dan arus kas.

Astuti et al (2021:11) menjelaskan analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan melalui berbagai teknik analisis. Teknik tersebut dapat berupa analisis perbandingan, analisis tren, analisis persentase per komponen, analisis rasio, analisis arus kas, dan analisis lainnya. Teknik analisis tersebut membantu peneliti memperoleh gambaran mengenai perkembangan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

Puspita et al (2025:1) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis karena membantu manajemen, kreditur, investor, dan pihak berkepentingan memahami kondisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, analisis laporan keuangan dan data pasar digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan berbasis nilai pada perusahaan sampel dalam ruang lingkup industri Coal (A12). Data tersebut selanjutnya diolah melalui EVA, MVA, FVA, dan REVA untuk menilai kemampuan perusahaan menciptakan nilai dari perspektif yang berbeda.

2.2.3.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Rustiana et al. 2022:5) menjelaskan bahwa tujuan analisis laporan keuangan adalah menggunakan informasi dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode berjalan sekaligus memperkirakan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis tersebut juga bertujuan memberikan bukti kuantitatif mengenai posisi keuangan dan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan serta memberikan pemahaman

mengenai risiko, sumber dan penggunaan modal, serta dampak kebijakan pembiayaan terhadap keberlangsungan perusahaan.

Febriana et al. (2021:17) menjelaskan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan membantu pemilik, manajemen, kreditur, dan pengguna lainnya memahami kondisi kesehatan keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan. Analisis tersebut juga digunakan untuk memperkirakan jumlah, waktu, dan tingkat ketidakpastian pendapatan perusahaan pada masa mendatang, sehingga pengguna dapat menilai kemampuan dan prospek perusahaan secara lebih tepat.

Mulyana et al. (2026:11) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan menguji dan menilai kualitas informasi keuangan perusahaan secara cermat melalui penggunaan metode analisis yang tepat. Hasil analisis dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kekuatan keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan kinerja dan masa depan perusahaan.

2.2.3.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis laporan keuangan merupakan prosedur yang digunakan untuk mengolah, membandingkan, dan menginterpretasikan informasi keuangan. Pemilihan teknik analisis harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, karakteristik data, periode pengamatan, dan informasi yang hendak diperoleh. Jonick (2017:278-304) membagi pembahasan analisis laporan keuangan ke dalam analisis horizontal, analisis vertikal, laporan common-size, dan analisis rasio. Masing-masing teknik memberikan sudut pandang yang berbeda terhadap kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan.

Franklin et al. (2019:919) menyebutkan tiga alat yang umum digunakan dalam pengambilan keputusan berdasarkan laporan keuangan, yaitu analisis horizontal, analisis vertikal, dan analisis rasio keuangan. Dahlquist & Knight (2022:15) menjelaskan bahwa analisis rasio, laporan common-size, dan laporan tren merupakan bagian penting dalam perencanaan dan analisis keuangan. Teknik-teknik tersebut membantu pengguna memahami perkembangan perusahaan, posisi perusahaan dibandingkan pesaing, dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Teknik analisis laporan keuangan yang relevan untuk dijelaskan dalam penelitian

ini meliputi analisis perbandingan, analisis tren, analisis persentase per komponen, analisis rasio keuangan, dan analisis arus kas.

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan

Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan teknik yang dilakukan dengan membandingkan informasi keuangan antara satu periode dan periode lainnya. Perbandingan dapat dilakukan terhadap dua periode atau lebih untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada setiap pos laporan keuangan. Jonick (2017:278) menjelaskan bahwa analisis horizontal dilakukan dengan mengamati perubahan pos laporan keuangan yang sama dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dinilai berdasarkan selisih nominal dan persentase, dengan periode sebelumnya biasanya digunakan sebagai periode dasar.

Franklin et al. 2019:919-920) menjelaskan bahwa analisis horizontal membandingkan suatu periode dengan periode lainnya. Tahun sebelumnya dapat digunakan sebagai tahun dasar, sedangkan perubahan dihitung dalam bentuk nominal dan persentase untuk mengetahui perkembangan setiap pos laporan keuangan. Dahlquist & Knight (2022:15) menerangkan bahwa informasi historis dan laporan tren membantu pengguna mengetahui posisi perusahaan pada masa lalu, membandingkannya dengan perusahaan pesaing, dan menilai pencapaian sasaran perusahaan.

Perubahan nominal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan nominal} = \text{Nilai tahun berjalan} - \text{Nilai tahun}$$

Perubahan persentase dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Perubahan persentase} = [(\text{Nilai tahun berjalan} - \text{Nilai tahun sebelumnya}) \div \text{Nilai tahun sebelumnya}] \times 100\%$$

Analisis perbandingan memberikan informasi mengenai pos-pos laporan keuangan yang mengalami peningkatan, penurunan, atau tidak mengalami perubahan. Meskipun demikian, perubahan tersebut tidak dapat langsung dinyatakan baik atau buruk tanpa memperhatikan penyebab perubahan, kondisi perusahaan, dan karakteristik industrinya.

Dalam penelitian ini, analisis perbandingan digunakan untuk membandingkan nilai *Economic Value Added*, *Financial Value Added*, *Refined Economic Value Added*, dan *Market Value Added* antartahun dan antarperusahaan selama periode 2020-2025.

2. Analisis Tren

Analisis tren merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui arah atau kecenderungan perkembangan data keuangan selama beberapa periode. Analisis ini membantu peneliti mengetahui apakah kinerja perusahaan cenderung meningkat, menurun, stabil, atau berfluktuasi. Jonick (2017:278-280) menerangkan bahwa pengamatan terhadap perubahan laporan keuangan dari tahun ke tahun dapat menunjukkan perkembangan positif maupun kondisi yang kurang menguntungkan. Peningkatan pendapatan dan laba atau penurunan biaya dapat menunjukkan perkembangan positif, sedangkan perubahan yang kurang baik perlu dianalisis lebih lanjut.

Franklin et al. (2019:919-920) secara langsung menyebut analisis horizontal sebagai analisis tren. Analisis ini akan lebih bermakna apabila menggunakan beberapa periode karena perubahan satu periode saja belum cukup untuk menunjukkan kecenderungan kinerja yang konsisten. Dahlquist & Knight (2022:254) menjelaskan bahwa analisis tren menggunakan data historis sebagai salah satu dasar untuk mengevaluasi serta memperkirakan perkembangan kinerja perusahaan. Analisis tersebut perlu dilengkapi dengan informasi mengenai perusahaan, pesaing, kondisi ekonomi, dan faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja.

Analisis tren dapat dilakukan dengan menetapkan satu periode sebagai tahun dasar. Nilai pada tahun dasar ditetapkan sebesar 100%, kemudian nilai pada tahun lain dibandingkan dengan nilai tahun dasar.

Rumus angka indeks tren adalah sebagai berikut:

$$\text{Angka indeks tren} = (\text{Nilai tahun yang dianalisis} / \text{Nilai tahun dasar}) \times 100\%$$

Nilai sebesar 100% menunjukkan posisi yang sama dengan tahun dasar. Nilai di atas 100% menunjukkan peningkatan, sedangkan nilai di bawah 100% menunjukkan penurunan dibandingkan tahun dasar.

3. Analisis Persentase per Komponen (Analisis Vertikal/Common-Size)

Analisis persentase per komponen, yang juga disebut analisis vertikal atau common-size, dilakukan dengan menyatakan setiap pos laporan keuangan sebagai persentase dari suatu pos dasar dalam laporan yang sama. Teknik ini memperlihatkan komposisi atau struktur laporan keuangan pada satu periode dan memudahkan perbandingan antarperiode maupun antarperusahaan yang memiliki ukuran berbeda. Jonick (2017:281-283) menjelaskan bahwa analisis vertikal dilakukan dengan membandingkan setiap pos terhadap suatu jumlah total dalam laporan yang sama. Pada laporan laba rugi, setiap pos dibandingkan dengan penjualan, sedangkan pada laporan posisi keuangan setiap pos dibandingkan dengan total aset. Persentase yang dihasilkan dapat digunakan untuk mengevaluasi perubahan struktur keuangan dari waktu ke waktu.

Franklin et al. (2019:921-922) menerangkan bahwa analisis vertikal menunjukkan besarnya kontribusi suatu pos terhadap pos dasar pada periode yang sama. Penjualan bersih lazim ditetapkan sebesar 100% dalam laporan laba rugi, sedangkan total aset serta total liabilitas dan ekuitas ditetapkan sebesar 100% dalam laporan posisi keuangan. Penggunaan persentase tersebut menghasilkan laporan common-size yang memudahkan perbandingan dalam satu industri. Dahlquist & Knight (2022:147-151) menyatakan bahwa laporan common-size menyajikan setiap pos laporan laba rugi sebagai persentase dari penjualan bersih dan setiap pos laporan posisi keuangan sebagai persentase dari total aset. Penyajian ini membantu analisis membandingkan kinerja antarperiode, antarbagian dalam perusahaan, antarpesaing, dan dengan rata-rata industri tanpa dipengaruhi oleh perbedaan ukuran perusahaan.

Rumus analisis persentase per komponen atau common-size dapat disajikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase pos laporan laba rugi} = (\text{Nilai pos laporan laba rugi} / \text{Penjualan bersih}) \times 100\%$$

$$\text{Persentase pos aset} = (\text{Nilai pos aset} / \text{Total aset}) \times 100\%$$

$$\text{Persentase pos liabilitas dan ekuitas} = (\text{Nilai pos liabilitas atau ekuitas} / \text{Total liabilitas dan ekuitas}) \times 100\%$$

Hasil analisis persentase per komponen perlu ditafsirkan dengan memperhatikan perubahan kebijakan perusahaan, karakteristik industri, dan kondisi ekonomi. Persentase yang meningkat atau menurun tidak selalu menunjukkan kondisi yang baik atau buruk sebelum penyebab perubahan tersebut dianalisis secara lebih mendalam.

4. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan dua atau lebih pos yang mempunyai hubungan logis dalam laporan keuangan. Rasio menyederhanakan data keuangan menjadi ukuran yang lebih mudah dibaca sehingga dapat digunakan untuk menilai likuiditas, solvabilitas, efisiensi pengelolaan aset, profitabilitas, dan tingkat pengembalian perusahaan. Jonick (2017:284) menjelaskan bahwa analisis rasio memberikan informasi tambahan mengenai kinerja dan kesehatan keuangan melalui hubungan antara jumlah-jumlah tertentu dalam laporan keuangan. Suatu rasio tidak dapat ditafsirkan secara berdiri sendiri, tetapi harus dibandingkan dengan target, hasil periode sebelumnya, perusahaan lain, atau standar industri.

Franklin et al. (2019:923-928) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam rasio likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas. Rasio likuiditas menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio efisiensi menunjukkan efektivitas penggunaan aset, sedangkan rasio

profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penjualan, aset, dan modal. Dahlquist & Knight (2022:162-163) menegaskan bahwa analisis rasio membantu pihak internal dan eksternal dalam menilai tren kinerja, menetapkan tolok ukur, menyusun harapan anggaran, dan membandingkan perusahaan dengan pesaing. Meskipun demikian, hasil rasio perlu digunakan secara hati-hati karena kinerja masa lalu, kondisi ekonomi, perbedaan industri, dan kebijakan akuntansi dapat memengaruhi interpretasi.

Jonick (2017:285-301) dan Dahlquist & Knight (2022:163-181) menyajikan berbagai rasio untuk menilai likuiditas, solvabilitas, efisiensi, dan profitabilitas. Beberapa rumus rasio yang umum digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \text{Aset lancar} / \text{Liabilitas lancar}$$

$$\text{Rasio utang terhadap aset} = (\text{Total liabilitas} / \text{Total aset}) \times 100\%$$

$$\text{Perputaran total aset} = \text{Penjualan bersih} / \text{Rata-rata total aset}$$

$$\text{Margin laba bersih} = (\text{Laba bersih} / \text{Penjualan bersih}) \times 100\%$$

$$\text{Return on Assets (ROA)} = (\text{Laba bersih} / \text{Rata-rata total aset}) \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = (\text{Laba bersih} / \text{Rata-rata total ekuitas}) \times 100\%$$

Analisis rasio memberikan gambaran penting mengenai kondisi keuangan, tetapi rasio konvensional belum secara khusus menunjukkan apakah laba yang dihasilkan telah melampaui biaya modal atau apakah pasar menilai modal perusahaan di atas nilai bukunya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan value-based performance measurement melalui EVA, MVA, FVA, dan REVA sebagai pengukuran utama, sedangkan teknik analisis laporan keuangan konvensional digunakan

sebagai landasan untuk memahami sumber data dan perubahan kondisi keuangan perusahaan.

5. Analisis Arus Kas

Analisis arus kas dilakukan dengan menelaah sumber dan penggunaan kas perusahaan selama suatu periode. Analisis ini diperlukan karena laba akuntansi tidak selalu sama dengan kas yang tersedia, sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba perlu dilihat bersama dengan kemampuannya menghasilkan dan mengelola kas. Dahlquist & Knight (2022:141-146) menjelaskan bahwa laporan arus kas menunjukkan sumber dan penggunaan kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi menggambarkan kas yang dihasilkan oleh kegiatan utama perusahaan, sedangkan arus kas investasi dan pendanaan menunjukkan penggunaan kas untuk aset serta sumber pembiayaan perusahaan. Perbandingan laba bersih dengan arus kas operasi juga dapat digunakan untuk menilai kualitas laba.

Franklin et al. (2019:869-870) menyatakan bahwa laporan arus kas membantu pengguna mengetahui seberapa baik laba perusahaan menghasilkan kas, memprediksi kemampuan menghasilkan kas pada masa mendatang, serta mengidentifikasi sumber dan penggunaan kas yang tidak terlihat secara langsung dalam laporan laba rugi. Arus kas positif menunjukkan adanya peningkatan kas, sedangkan arus kas negatif menunjukkan penurunan kas selama periode pelaporan. Franklin et al. (2019:886-887) menambahkan bahwa analisis arus kas dapat dilengkapi dengan perhitungan free cash flow dan rasio berbasis arus kas untuk menilai likuiditas serta solvabilitas perusahaan. Free cash flow menunjukkan kas yang tersisa setelah arus kas operasi dikurangi pengeluaran modal dan pembayaran dividen, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai fleksibilitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan memanfaatkan peluang investasi.

Berdasarkan Franklin et al. (2019:886-887), rumus free cash flow dan rasio turunannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Free Cash Flow (FCF)} = \text{Arus kas dari aktivitas operasi} - \text{Pengeluaran modal} - \text{Dividen kas}$$

$$\text{Rasio FCF terhadap aset} = (\text{Free Cash Flow} / \text{Total aset}) \times 100\%$$

$$\text{Rasio FCF terhadap penjualan} = (\text{Free Cash Flow} / \text{Penjualan bersih}) \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, informasi laporan arus kas digunakan sebagai bagian dari data keuangan yang mendukung perhitungan dan interpretasi kinerja berbasis nilai tambah. Analisis arus kas membantu memastikan bahwa penilaian kinerja tidak hanya berfokus pada laba akuntansi, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan kas dari kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, analisis laporan keuangan menyediakan dasar untuk memahami perubahan, struktur, hubungan antarpos, dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba maupun kas. Namun, fokus penilaian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan berbasis nilai, yaitu kemampuan perusahaan menciptakan nilai setelah memperhitungkan modal, biaya modal, penyusutan, dan penilaian pasar. Karena itu, EVA, FVA, REVA, dan MVA digunakan secara komplementer untuk memperoleh gambaran yang tidak hanya bertumpu pada laba atau rasio keuangan konvensional.

2.2.4. Kinerja Keuangan

Liow (2023:1-3) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil atau nilai yang dicapai perusahaan dengan membandingkan pelaksanaan kegiatan keuangan secara aktual terhadap hasil yang seharusnya dicapai berdasarkan tujuan dan standar yang telah ditentukan. Analisis kinerja keuangan diperlukan untuk memahami kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu dan masa sekarang,

mengidentifikasi kelemahan yang berpotensi menimbulkan masalah, serta menemukan kekuatan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun keputusan dan rencana keuangan pada masa mendatang.

Hermawan & Toni (2021:33-34) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan usaha formal perusahaan untuk mengevaluasi tingkat efisiensi dan efektivitas aktivitas yang telah dilaksanakan dalam suatu periode tertentu. Kinerja tersebut menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengelola modal dan sumber daya perusahaan, menghasilkan laba, mencapai standar dan tujuan yang ditetapkan, serta menggambarkan prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan perusahaan pada masa mendatang.

Ningrum (2022:30-36) mengemukakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi perusahaan dalam suatu periode yang mencerminkan kondisi dan tingkat kesehatan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan dapat dilakukan melalui analisis informasi dalam laporan keuangan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas perusahaan, sekaligus mengevaluasi efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional serta menjadi dasar perbaikan dan pengambilan keputusan perusahaan.

Berdasarkan konsep tersebut, kinerja keuangan dalam penelitian ini dibatasi pada dimensi kinerja berbasis nilai (*value-based financial performance*). Penciptaan nilai dipandang sebagai salah satu dimensi kinerja keuangan karena perusahaan tidak hanya dituntut menghasilkan laba, tetapi juga menghasilkan pengembalian yang memadai atas modal yang digunakan. Dengan demikian, penggunaan EVA, FVA, REVA, dan MVA tidak dimaksudkan untuk menggantikan seluruh indikator kinerja keuangan konvensional, melainkan untuk menilai secara lebih spesifik apakah perusahaan menciptakan nilai ekonomi, nilai finansial, dan nilai pasar. Keempat metode dianalisis secara paralel sehingga perbedaan hasil antar-metode merupakan bagian dari informasi yang hendak dijelaskan, bukan dianggap sebagai ketidakkonsistenan pengukuran

2.2.5. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam

menciptakan nilai tambah ekonomi setelah memperhitungkan biaya modal. EVA tidak hanya menilai kinerja perusahaan berdasarkan laba akuntansi, tetapi juga memperhatikan apakah laba yang diperoleh telah mampu menutup biaya modal yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan (Bigel, 2023:113).

Bigel (2023:113), menjelaskan bahwa *Economic Value Added* atau *economic profit* diperoleh dengan mengurangi *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dengan biaya modal tahunan. Dalam penelitian ini, EVA memberikan perspektif internal mengenai penciptaan nilai karena biaya modal dibebankan pada *invested capital* yang bersumber dari nilai akuntansi. Penggunaan EVA relevan bagi perusahaan dalam industri Coal (A12) yang bersifat padat modal karena laba operasi perlu dibandingkan dengan biaya dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional.

Tripathi et al. (2023:1) menjelaskan bahwa EVA digunakan sebagai ukuran laba ekonomi dan dapat mengatasi kelemahan tingkat pengembalian tradisional yang hanya bertumpu pada laba akuntansi. EVA menekankan apakah masih terdapat sisa laba setelah perusahaan menutup seluruh biaya, termasuk biaya peluang atas modal ekuitas.

Dobrowolski et al. (2022:1) menyatakan bahwa EVA mengukur *residual income*, yaitu selisih antara pengembalian perusahaan dan biaya modal. Namun, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa EVA tidak selalu dapat digunakan sebagai ukuran *universal* pada pasar yang tidak stabil karena perubahan tingkat bunga dapat memengaruhi akurasi biaya modal dan keputusan investasi.

Secara operasional, EVA dirumuskan sebagai: $EVA = NOPAT - Capital Charge$, dengan $Capital Charge = WACC \times Invested Capital$.

Interpretasi EVA dalam penelitian ini adalah $EVA > 0$ menunjukkan perusahaan menciptakan nilai tambah ekonomi karena NOPAT melebihi biaya modal; $EVA = 0$ menunjukkan posisi impas secara ekonomi; dan $EVA < 0$ menunjukkan NOPAT belum mampu menutup biaya modal. Oleh karena itu, EVA positif tidak semata-mata menunjukkan adanya laba, tetapi menunjukkan adanya sisa laba ekonomi setelah *capital charge* diperhitungkan.

2.2.6. *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) merupakan ukuran kinerja berbasis nilai yang menilai kemampuan perusahaan menghasilkan nilai tambah finansial dengan memasukkan kontribusi penyusutan aset tetap. Irfani (2020:237-238) menjelaskan bahwa nilai tambah finansial diperoleh dari kelebihan NOPAT dan depreciation (D) atas equivalent depreciation (ED). Bentuk rumus yang ekuivalen adalah $FVA = (NOPAT + D) - ED$ atau $FVA = NOPAT - (ED - D)$. Rumus tersebut konsisten dengan formulasi yang digunakan dalam metode penelitian ini.

Equivalent Depreciation (ED) merepresentasikan beban pembiayaan yang setara dengan penyusutan dan dalam operasional penelitian dihitung berdasarkan biaya modal rata-rata tertimbang terhadap total resources. Dengan demikian, ED berkaitan dengan biaya modal yang harus ditutup perusahaan, sedangkan depreciation (D) merupakan beban penyusutan aset tetap yang ditambahkan kembali karena FVA secara khusus menilai kontribusi aset tetap terhadap penciptaan nilai. Karakter ini membuat FVA relevan bagi perusahaan sampel yang memiliki aset tetap dan kebutuhan investasi yang besar.

Sampe et al. (2023:11) serta Firman & Syakiriyah (2024), menjelaskan bahwa $FVA > 0$ menunjukkan terjadinya nilai tambah finansial, $FVA = 0$ menunjukkan posisi impas, dan $FVA < 0$ menunjukkan belum terciptanya nilai tambah finansial. Secara matematis, FVA dapat tetap positif walaupun NOPAT negatif apabila kontribusi depreciation dan struktur ED menghasilkan nilai akhir di atas nol. Oleh karena itu, FVA positif tidak boleh langsung disamakan dengan NOPAT positif; interpretasi harus membaca NOPAT, ED, dan D secara bersama-sama. Penegasan ini penting agar hasil FVA tidak ditafsirkan sebagai ukuran laba operasi, karena FVA merupakan ukuran nilai tambah finansial dengan perlakuan khusus terhadap penyusutan.

2.2.7. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Refined Economic Value Added (REVA) merupakan pengembangan EVA yang mengganti dasar pembebanan biaya modal dari invested capital berbasis nilai akuntansi menjadi *market value of invested capital* (Foulquier et al., 2019:46). menjelaskan bahwa pendekatan berbasis nilai pasar memungkinkan evaluasi nilai

yang mempertimbangkan *economic goodwill*. Secara operasional, REVA dalam penelitian ini dirumuskan sebagai $REVA_t = NOPAT_t - (WACC \times \text{Market Value of Invested Capital awal periode})$. Perbedaan dasar modal tersebut merupakan alasan utama REVA dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda dari EVA.

Dalam penelitian ini, REVA digunakan untuk menilai apakah NOPAT mampu menutup biaya modal ketika basis modal dinilai menurut nilai pasar. $REVA > 0$ menunjukkan terciptanya nilai tambah ekonomi berbasis pasar, $REVA = 0$ menunjukkan posisi impas, sedangkan $REVA < 0$ menunjukkan NOPAT belum mampu menutup biaya modal berbasis nilai pasar. Dengan demikian, kondisi EVA positif tetapi REVA negatif secara teoritis dapat terjadi apabila biaya modal yang dihitung atas basis nilai pasar lebih besar daripada biaya modal atas *invested capital* berbasis akuntansi.

Indika et al. (2022) dan Mariyani et al. (2023) menempatkan REVA sebagai ukuran kinerja berbasis nilai yang menekankan kemampuan perusahaan menciptakan nilai setelah memperhitungkan biaya modal dan perspektif pasar. Dalam penelitian ini REVA tidak diposisikan sebagai ukuran yang menggantikan EVA, tetapi sebagai pengukuran komplementer yang memberikan evaluasi lebih ketat ketika nilai pasar modal yang diinvestasikan berbeda jauh dari nilai akuntansinya. Perbedaan hasil EVA dan REVA karena itu menjadi bagian penting dalam interpretasi kinerja berbasis nilai.

2.2.8. Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan ukuran berbasis pasar yang menunjukkan selisih antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku ekuitas perusahaan. (Hayat et al. 2021:75) menjelaskan bahwa MVA berkaitan dengan kemampuan perusahaan meningkatkan nilai modal yang telah ditanamkan pemegang saham. Dalam penelitian ini rumus operasional yang digunakan adalah $MVA = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$, sehingga ukuran ini berbeda dari EVA, FVA, dan REVA yang berangkat dari laba operasi dan biaya modal.

$MVA > 0$ menunjukkan nilai pasar ekuitas berada di atas nilai bukunya sehingga perusahaan menciptakan nilai pasar bagi pemegang saham; $MVA = 0$ menunjukkan nilai pasar sama dengan nilai buku; dan $MVA < 0$ menunjukkan nilai

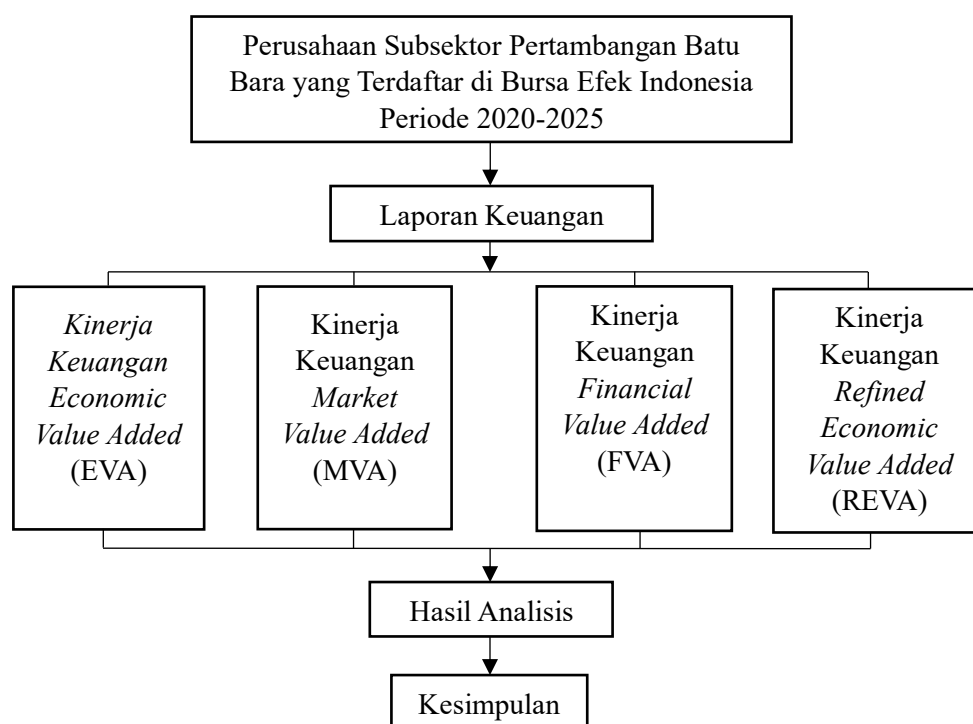
pasar ekuitas berada di bawah nilai buku. Kaczmarek (2024:3) membedakan EVA sebagai ukuran internal penciptaan nilai dan MVA sebagai ukuran eksternal karena MVA bersumber dari penilaian pasar terhadap perusahaan.

Karena menggunakan nilai pasar ekuitas, MVA sensitif terhadap harga saham dan jumlah saham beredar. Oleh sebab itu, interpretasinya perlu menggunakan titik waktu dan jumlah saham yang konsisten agar perubahan MVA tidak keliru dibaca sebagai perubahan kinerja operasional semata. Dalam penelitian ini MVA digunakan bersama EVA, FVA, dan REVA untuk melengkapi perspektif internal dengan perspektif pasar, sehingga keempat metode memberikan informasi yang saling melengkapi dan tidak diperlakukan sebagai tahapan analisis yang saling bergantung.

2.3. Kerangka Konseptual

Adapun Kerangka Konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026.

2.4. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian ini adalah bahwa kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2020-2025 dapat menunjukkan kondisi yang berbeda apabila dinilai menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), Dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Perbedaan tersebut dimungkinkan karena masing-masing metode menggunakan dasar penilaian yang berbeda dalam mengukur penciptaan nilai perusahaan.

Kinerja berdasarkan masing-masing metode dinyatakan mampu menciptakan nilai apabila hasil perhitungannya lebih besar dari nol, berada pada kondisi impas apabila sama dengan nol, dan belum menciptakan nilai apabila lebih kecil dari nol.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:6), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bersifat menggambarkan atau memotret keadaan yang terjadi pada objek penelitian dan dapat dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menghitung, dan menginterpretasikan kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2025. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan dan data pasar modal yang diperlukan dalam perhitungan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Penelitian ini tidak diarahkan untuk menguji hubungan sebab akibat antarvariabel, tetapi untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi, nilai tambah pasar, nilai tambah finansial, dan nilai tambah ekonomi yang disempurnakan.

Objek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2025. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, jumlah saham beredar, harga saham, serta informasi lain yang relevan dengan perhitungan EVA, MVA, FVA, dan REVA. Melalui metode ini, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi, nilai tambah pasar, nilai tambah finansial, dan nilai tambah ekonomi yang disempurnakan selama periode penelitian.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2026 dengan periode data yang dianalisis mencakup tahun 2020 sampai dengan tahun 2025. Periode tersebut dipilih

karena sesuai dengan fokus penelitian yang menilai kinerja keuangan perusahaan subsektor Pertambangan Batu Bara setelah masa pandemi Covid-19, masa pemulihan ekonomi, serta dinamika subsektor Pertambangan Batu Bara pada tahun-tahun berikutnya. Periode 2020-2025 terdiri atas enam tahun pengamatan sehingga dapat digunakan untuk melihat perubahan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Tempat penelitian dilakukan secara tidak langsung melalui studi dokumentasi atau *desk research*. Data penelitian diperoleh dari sumber sekunder, terutama melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), situs resmi perusahaan yang menjadi sampel, laporan tahunan, laporan keuangan tahunan, serta sumber data pasar modal yang menyediakan informasi harga saham dan jumlah saham beredar. Dengan demikian, penelitian ini tidak memerlukan observasi lapangan secara langsung karena seluruh data yang dianalisis merupakan data publik yang telah dipublikasikan secara resmi.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan batasan, indikator, serta cara pengukuran setiap variabel yang digunakan dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan menggunakan empat metode, yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Keempat metode tersebut digunakan karena mampu memberikan penilaian kinerja yang tidak hanya berfokus pada laba akuntansi, tetapi juga memperhitungkan biaya modal, nilai pasar, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham.

3.3.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk menghasilkan laba, memenuhi kewajiban, menggunakan modal secara efisien, dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Kinerja keuangan dinilai melalui data laporan keuangan dan data pasar saham perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan berbasis nilai tambah, yaitu EVA, MVA, FVA, dan REVA.

3.3.2. Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang menunjukkan besarnya nilai tambah ekonomi yang dihasilkan perusahaan setelah laba operasional dikurangi biaya modal. EVA digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang lebih besar daripada biaya modal yang digunakan dalam kegiatan operasional. Apabila EVA bernilai positif, perusahaan dinilai mampu menciptakan nilai tambah ekonomi. Sebaliknya, apabila EVA bernilai negatif, perusahaan belum mampu menutup biaya modal yang digunakan.

Kriteria penilaian EVA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $EVA > 0$ menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba operasional setelah pajak lebih besar daripada biaya modal.
2. $EVA = 0$ menunjukkan bahwa perusahaan berada pada titik impas secara ekonomi karena laba yang dihasilkan hanya cukup untuk menutup biaya modal.
3. $EVA < 0$ menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba operasional setelah pajak belum mampu menutup biaya modal.

3.3.3. Market Value Added

Market Value Added (MVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang menunjukkan selisih antara nilai pasar perusahaan dan nilai buku modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. MVA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai modal investor berdasarkan penilaian pasar. Dalam penelitian ini, MVA dihitung dengan menggunakan harga pasar saham, nilai buku per lembar saham, dan jumlah saham beredar.

Kriteria penilaian MVA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $MVA > 0$ menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.
2. $MVA = 0$ menunjukkan bahwa perusahaan tidak memberikan peningkatan maupun penurunan nilai pasar terhadap modal investor.

3. $MVA < 0$ menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham.

3.3.3. *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) adalah metode pengukuran kinerja keuangan yang digunakan untuk menilai nilai tambah finansial perusahaan dengan memperhitungkan laba operasional setelah pajak, biaya modal, total sumber daya, dan penyusutan. FVA relevan digunakan pada perusahaan sektor energi karena perusahaan dalam sektor ini pada umumnya memiliki aset tetap yang besar, seperti alat produksi, fasilitas pertambangan, kendaraan operasional, dan infrastruktur pendukung lainnya.

Kriteria penilaian FVA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $FVA > 0$ menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan nilai tambah finansial karena keuntungan bersih mampu menutup penyusutan ekuivalen.
2. $FVA = 0$ menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi impas secara finansial.
3. $FVA < 0$ menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menghasilkan nilai tambah finansial karena keuntungan bersih belum mampu menutup penyusutan ekuivalen.

3.3.4. *Refined Economic Value Added*

Refined Economic Value Added (REVA) merupakan pengembangan dari *Economic Value Added (EVA)*. REVA dikembangkan untuk menyesuaikan konsep EVA dengan risiko yang berhubungan dengan perubahan nilai pasar ekuitas perusahaan. Pendekatan ini menggunakan nilai pasar modal yang diinvestasikan sebagai dasar pengukuran biaya modal, sehingga penilaian kinerja keuangan tidak hanya berfokus pada nilai akuntansi Perusahaan.

Perbedaan utama antara EVA dan REVA terletak pada dasar pengukuran aset yang digunakan. EVA menilai nilai yang diciptakan oleh aset berdasarkan nilai akuntansi, sedangkan REVA menilai nilai tersebut berdasarkan nilai pasar aset. Dengan demikian, REVA dapat memperhitungkan *economic goodwill*, yaitu nilai kini bersih dari kegiatan operasional saat ini dan kegiatan operasional masa depan Perusahaan.

Dalam penelitian ini, REVA digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan subsektor Pertambangan Batu Bara terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menciptakan nilai tambah ekonomi berdasarkan pendekatan nilai pasar. Penggunaan REVA relevan karena perusahaan terbuka memiliki nilai pasar yang berubah sesuai dengan harga saham, jumlah saham beredar, kondisi keuangan, prospek industri, dan persepsi investor. Oleh karena itu, REVA dapat menjadi pelengkap EVA karena memperluas pengukuran kinerja keuangan melalui penggunaan nilai pasar modal yang diinvestasikan.

Kriteria penilaian REVA dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $REVA > 0$ menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi berdasarkan pendekatan nilai pasar.
2. $REVA = 0$ menunjukkan bahwa perusahaan berada pada posisi impas secara ekonomi berdasarkan pendekatan nilai pasar.
3. $REVA < 0$ menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah ekonomi karena laba operasional belum mampu menutup biaya modal berbasis nilai pasar.

3.4. Populasi dan Sampel

1.4.1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi wilayah generalisasi penelitian (Sugiyono, 2023:127). Dalam penelitian ini digunakan populasi terjangkau sebanyak 19 perusahaan yang telah ditetapkan sebagai ruang lingkup penelitian dan tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020-2025. Konsisten dengan pembatasan pada Bab I, istilah perusahaan subsektor pertambangan batu bara dalam penelitian ini dibatasi secara operasional pada perusahaan dalam ruang lingkup industri Coal (A12) menurut IDX Industrial Classification (IDX-IC). Klasifikasi tersebut mencakup subindustri Coal Production (A121) dan Coal Distribution (A122) yang berada pada subsektor Oil, Gas & Coal (A1) dalam sektor Energy (A). Dasar klasifikasi ini digunakan agar penentuan populasi dan sampel tidak hanya didasarkan pada keterkaitan umum dengan rantai usaha batu bara.

1.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis berdasarkan karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023:127). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling karena tidak seluruh anggota populasi menyediakan data yang dapat digunakan secara konsisten untuk menghitung EVA, MVA, FVA, dan REVA selama seluruh periode pengamatan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling karena tidak seluruh anggota populasi menyediakan data yang dapat digunakan secara konsisten untuk menghitung EVA, MVA, FVA, dan REVA selama seluruh periode pengamatan.

Kriteria purposive sampling ditetapkan sebelum analisis dan diterapkan secara konsisten terhadap seluruh anggota populasi sebagai berikut:

1. Perusahaan berada dalam populasi terjangkau industri Coal (A12) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode 2020–2025, sehingga tersedia enam tahun pengamatan yang berurutan.
2. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan/laporan tahunan secara konsisten dan menyediakan data yang diperlukan untuk perhitungan EVA, MVA, FVA, dan REVA selama periode 2020–2025, termasuk data keuangan dan data pasar yang relevan.
3. Perusahaan menyediakan seluruh komponen data yang diperlukan dalam Rupiah (IDR), baik karena laporan utama disajikan dalam Rupiah maupun karena terdapat pengungkapan resmi perusahaan yang memadai untuk melakukan standardisasi ke Rupiah. Ketentuan ini digunakan agar satuan analisis tetap seragam tanpa menggunakan asumsi kurs eksternal yang tidak dapat ditelusuri.

Tabel 3.1. Seleksi Sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Populasi terjangkau perusahaan dalam ruang lingkup industri Coal (A12) yang tercatat di BEI secara berturut-turut selama periode 2020-2025.	19
2	Dikurangi perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan/laporan tahunan secara konsisten dan tidak menyediakan data yang diperlukan selama periode 2020-2025.	(1)
3	Dikurangi perusahaan yang tidak menyediakan seluruh komponen data dalam Rupiah dan tidak memiliki pengungkapan resmi yang memadai untuk standardisasi ke Rupiah secara konsisten selama periode 2020-2025.	(15)
Total Sampel		3
Periode Penelitian		6
Jumlah Sampel		18

Sumber: data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan penerapan ketiga kriteria tersebut, diperoleh tiga perusahaan sampel, yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI). Dalam klasifikasi IDX-IC, PTBA dan SMMT berada pada Coal Production (A121), sedangkan TCPI berada pada Coal Distribution (A122); ketiganya tetap berada dalam industri Coal (A12). Dengan enam tahun pengamatan, jumlah unit observasi menjadi $3 \text{ perusahaan} \times 6 \text{ tahun} = 18 \text{ firm-year}$. Hasil penelitian karena itu merepresentasikan karakteristik tiga perusahaan sampel dan tidak secara otomatis digeneralisasikan kepada seluruh anggota populasi.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan menelusuri, mengunduh, mencatat, dan memeriksa data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dan perusahaan sampel. Data yang dikumpulkan mencakup laporan keuangan tahunan, laporan tahunan, harga saham, jumlah saham beredar, dan informasi pendukung lain yang dibutuhkan dalam perhitungan kinerja berbasis nilai.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi 19 perusahaan dalam populasi terjangkau dan menerapkan kriteria purposive sampling secara konsisten.

2. Mengunduh laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan dari Bursa Efek Indonesia dan/atau situs resmi masing-masing perusahaan untuk periode 2020-2025; data akhir 2019 digunakan apabila diperlukan sebagai basis awal perhitungan REVA tahun 2020.
3. Mencatat komponen keuangan yang diperlukan, antara lain laba bersih setelah pajak, beban bunga, laba sebelum pajak, beban pajak, total utang, utang jangka pendek, utang jangka panjang, total ekuitas, dan beban penyusutan.
4. Mengumpulkan data pasar yang digunakan dalam MVA dan REVA, terutama harga saham penutupan akhir tahun dan jumlah saham beredar pada titik waktu yang konsisten.
5. Menyeragamkan satuan data dalam jutaan Rupiah sesuai penyajian tabel analisis dan memeriksa kembali konsistensi tanda negatif, satuan, serta tahun laporan.
6. Melakukan pencocokan silang dengan laporan keuangan/laporan tahunan asli apabila ditemukan perubahan angka yang tidak biasa, perbedaan satuan, atau ketidaksesuaian antara tabel kerja dan sumber primer perusahaan.
7. Menyusun tabel kerja per perusahaan dan per tahun sebagai dasar perhitungan EVA, MVA, FVA, dan REVA.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis dilakukan dengan mengolah data laporan keuangan dan data pasar saham perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang menjadi sampel selama periode 2020-2025. Data tersebut dihitung menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Financial Value Added* (FVA), *Refined Economic Value Added* (REVA), dan *Market Value Added* (MVA). Hasil perhitungan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, dibandingkan antarperiode, dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria masing-masing metode untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah.

Sebelum dilakukan perhitungan, data setiap perusahaan ditabulasi berdasarkan tahun pengamatan dan diseragamkan dalam satuan penyajian yang

sama. Data yang digunakan meliputi laba bersih setelah pajak, beban bunga, laba sebelum pajak, beban pajak, total utang, utang berbunga, utang jangka pendek, utang jangka panjang, total ekuitas, beban penyusutan, harga saham penutupan akhir tahun, dan jumlah saham beredar. Tahapan perhitungan masing-masing metode diuraikan sebagai berikut.

3.6.1. Mengumpulkan Data Laporan Keuangan

Mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2025 sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan publikasi resmi Bursa Efek Indonesia.

3.6.2. Analisis *Economic Value Added* (EVA)

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

NOPAT menunjukkan laba operasional bersih setelah pajak yang tersedia untuk membiayai seluruh penyedia modal perusahaan. Dalam penelitian ini, NOPAT dihitung dengan menjumlahkan laba bersih setelah pajak dan beban bunga sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi.

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

$$\text{IC} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

Invested Capital merupakan jumlah modal yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Nilai tersebut diperoleh dari total utang dan ekuitas setelah dikurangi utang jangka pendek.

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

$$\text{WACC} = [D \times r_d \times (1 - T)] + (E \times r_e)$$

WACC merupakan rata-rata tertimbang biaya modal yang berasal dari utang dan ekuitas. Sebelum dimasukkan ke dalam rumus, seluruh komponen persentase diubah ke dalam bentuk desimal. Komponen WACC dihitung sebagai berikut.

- a. Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

b. Biaya utang jangka pendek/ *cost of debt*

$$= \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100\%$$

c. Tingkat Pajak (T)

$$= \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

d. Tingkat biaya modal / *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

e. Tingkat modal dari ekuitas

$$= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charge*

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Capital Charge menunjukkan jumlah biaya modal yang harus ditutup oleh laba operasional perusahaan selama satu periode.

Keterangan :

CC : *Capital Charge* (Biaya Modal)

WACC : Weighted Average Cost of Capital (Rata-rata Biaya Modal)

Invested Capital : IC (Modal yang diinvestasikan)

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan :

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasional Bersih Setelah Pajak)

Capital Charge : Biaya Modal

Hasil EVA diinterpretasikan dengan kriteria:

1. Nilai EVA > 0 berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.

2. Nilai $EVA = 0$ berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan.
3. Nilai $EVA < 0$ berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan

3.6.3. Analisis *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) digunakan untuk mengukur selisih antara nilai pasar ekuitas perusahaan dan nilai buku ekuitas. rumus MVA yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Nilai pasar ekuitas diperoleh dengan menggunakan harga saham penutupan akhir tahun dan jumlah saham beredar pada titik waktu yang konsisten, sedangkan nilai buku ekuitas menggunakan total ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan perusahaan.

$MVA > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor.

1. $MVA = 0$, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memberikan peningkatan maupun pengurangan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh Investor.
2. $MVA < 0$ atau MVA negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan investor.

3.6.4. Analisis *Financial Value Added* (FVA)

Financial Value Added (FVA) dalam penelitian ini adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham berdasarkan perbedaan antara laba bersih setelah pajak dengan biaya ekuitas.

- a. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Beban Bunga}$$

b. Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

Keterangan:

$$ED = K \times TR$$

K : Biaya Modal rata-rata Tertimbang

TR : Total Resource (Utang jangka Panjang + total ekuitas)

c. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

$$FVA = NOPAT - (ED - D)$$

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasional Bersih Setelah Pajak)

ED : *Equivalent Depreciation* (Penyusutan Ekuivalen)

D : *Depreciation* (Penyusutan)

1. Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED.
2. Jika $FVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas bagi perusahaan.
3. Jika $FVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum menutupi ED.

3.6.5. Analisis *Refined Economic Value Added* (REVA)

Refined Economic Value Added (REVA) dalam penelitian ini adalah variasi dari EVA yang lebih akurat merepresentasikan nilai perusahaan yang sebenarnya dengan menggunakan nilai pasar dari aset-asetnya daripada nilai buku. Dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang penciptaan nilai ekonomi

$$REVA_t = NOPAT_t - (MV_t - I \times WACC)$$

dengan memperhitungkan nilai pasar aset. Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) adalah sebagai berikut:

Keterangan:

- REVA t : selisih antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modal ekuitas berdasarkan nilai pasar ekuitas. (*Refined Economic Value Added* pada periode ke- t)
- NOPAT t : laba operasi bersih setelah pajak yang mencerminkan profitabilitas operasional perusahaan. (*Net Operating Profit After Tax* pada periode ke- t)
- MV $t-1$: Nilai Pasar dari badan usaha pada periode $t-1$ (*Market Value of Equity*).
- WACC : “Biaya modal adalah biaya bunga pinjaman dan biaya ekuitas dan hitungan secara rata-rata tertimbang (WACC).” Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan pengukuran REVA yang diklasifikasikan dalam 3 kriteria, sebagai berikut:
1. Jika $REVA > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
 2. Jika $REVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak ada proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana.
 3. Jika $REVA = 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis maupun pengurangan ekonomis.

3.6.6. Penyajian dan Interpretasi Hasil Analisis

Perhitungan EVA, FVA, REVA, dan MVA dilakukan untuk setiap perusahaan dan setiap tahun pengamatan. Hasilnya disajikan dalam tabel perhitungan yang memuat komponen pembentuk, nilai akhir, dan kategori kinerja. Selanjutnya, nilai setiap metode dibandingkan dari tahun ke tahun untuk mengidentifikasi kecenderungan peningkatan, penurunan, atau fluktuasi penciptaan nilai. Kategori kinerja ditetapkan berdasarkan nilai positif, nol, atau negatif sebagaimana dijelaskan pada masing-masing metode.

Interpretasi akhir dilakukan secara deskriptif dengan menghubungkan hasil keempat metode.

1. EVA menjelaskan penciptaan nilai ekonomi dari sisi laba dan biaya modal.

2. FVA menggambarkan nilai tambah finansial setelah memperhitungkan penyusutan.
3. REVA menilai penciptaan nilai ekonomi berdasarkan modal yang diukur dengan nilai pasar.
4. MVA menunjukkan penilaian pasar terhadap modal pemegang saham. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan pola hasil perhitungan selama periode 2020-2025 untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

3.6.7. Menyimpulkan Hasil

Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Disimpulkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan subsektor pertambangan batu bara selama periode 2020-2025. Kesimpulan mencakup evaluasi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta tantangan yang dihadapi. Saran diberikan untuk perbaikan kinerja, seperti optimalisasi struktur modal, diversifikasi bisnis, dan peningkatan efisiensi operasional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum

Objek penelitian terdiri atas tiga perusahaan terbuka yang memenuhi kriteria purposive sampling, yaitu PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI). Ketiga perusahaan tersebut berada dalam ruang lingkup industri Coal (A12) pada klasifikasi IDX-IC, dengan PTBA dan SMMT berada pada Coal Production (A121), sedangkan TCPI berada pada Coal Distribution (A122). Gambaran umum perusahaan diperlukan untuk memberikan konteks terhadap hasil pengukuran *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA). Perbedaan kegiatan usaha antara produsen batu bara dan distributor/logistik batu bara diperlakukan sebagai karakteristik objek yang perlu diperhatikan ketika menafsirkan hasil, bukan sebagai dasar untuk menganggap ketiga perusahaan memiliki model bisnis yang identik.

4.1.1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan batu bara tertua di Indonesia. Sejarah operasinya berawal dari kegiatan penambangan di Tambang Air Laya, Tanjung Enim, pada tahun 1919. Setelah melalui proses nasionalisasi dan perubahan bentuk badan usaha, perusahaan menjadi persero pada tahun 1981 dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 23 Desember 2002 dengan kode saham PTBA. Saat ini PTBA menjadi bagian dari Holding BUMN Industri Pertambangan MIND ID. Kegiatan usaha PTBA mencakup pertambangan batu bara, pengolahan, perdagangan, pengangkutan, serta pengembangan usaha energi. Wilayah operasi utamanya berada di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dengan dukungan infrastruktur angkutan kereta api dan pelabuhan untuk melayani pasar domestik maupun ekspor. Selain bisnis inti batu bara, perusahaan mengembangkan hilirisasi, diversifikasi usaha, dan energi baru terbarukan sebagai bagian dari transformasi menuju perusahaan energi yang lebih berkelanjutan.

Visi PTBA adalah menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Misi perusahaan diarahkan pada pengelolaan sumber energi melalui pengembangan kompetensi korporasi dan keunggulan sumber daya manusia untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Karakter PTBA sebagai perusahaan tambang terintegrasi dan padat modal menjadikan besarnya aset operasi, investasi infrastruktur, beban penyusutan, serta biaya modal sebagai unsur penting dalam analisis EVA, FVA, REVA, dan MVA (PT Bukit Asam Tbk, 2025).

4.1.2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dan pada awalnya bergerak di bidang restoran serta hiburan. Perusahaan kemudian beberapa kali mengubah nama dan strategi usaha, antara lain menjadi PT Setiamandiri Mitratama dan PT Eatertainment International Tbk. Saham perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada 29 Februari 2000 dengan kode SMMT. Pada tahun 2012, perusahaan menggunakan nama PT Golden Eagle Energy Tbk dan mengalihkan fokus usaha ke sektor pertambangan batu bara. SMMT berfungsi sebagai perusahaan induk dari entitas yang mengoperasikan pertambangan batu bara, terutama di Sumatera dan Kalimantan. Salah satu aset pentingnya adalah PT Triaryani yang memiliki konsesi batu bara di Sumatera Selatan dan telah melakukan produksi komersial sejak 2014. Pada 18 Oktober 2023, Geo Energy Resources Limited menjadi pemegang saham pengendali SMMT. Perubahan pengendalian tersebut menjadi bagian penting dalam memahami perkembangan strategi, ekspansi, dan struktur pendanaan perusahaan pada akhir periode penelitian.

Visi perusahaan adalah menjadi salah satu perusahaan pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia dengan pertumbuhan berkelanjutan dan peningkatan nilai bagi pemegang saham. Misionya menekankan pelaksanaan usaha yang bertanggung jawab secara sosial, sesuai etika profesional, serta memperhatikan manusia, lingkungan, masyarakat setempat, dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan induk pertambangan, kinerja SMMT dipengaruhi oleh volume produksi

dan penjualan entitas anak, harga batu bara, efisiensi biaya, kebijakan investasi, serta struktur modal perusahaan (PT Golden Eagle Energy Tbk, 2025).

4.1.3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

PT Transcoal Pacific Tbk didirikan pada 15 Januari 2007 sebagai perusahaan yang menyediakan jasa transportasi laut dan logistik, khususnya untuk komoditas energi. Perusahaan berkembang melalui perolehan kontrak pengangkutan dan transshipment batu bara dari sejumlah perusahaan pertambangan. Pada 28 Juni 2018, statusnya berubah menjadi perusahaan terbuka dan sahamnya dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode TCPI. Kegiatan usaha TCPI meliputi pengangkutan dengan kapal tunda dan tongkang, long hauling, transshipment, pengangkutan minyak dan komoditas cair, serta jasa pendukung seperti mooring dan oil spill response. Operasi tersebut ditunjang oleh armada kapal dan entitas anak, termasuk PT Sentra Makmur Lines dan PT Energy Transporter Indonesia. Dengan karakter usaha jasa angkutan laut yang padat aset, kemampuan menjaga utilisasi armada, memperoleh kontrak jangka panjang, mengendalikan biaya bahan bakar dan pemeliharaan, serta membiayai penambahan kapal sangat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Visi TCPI adalah menjadi penyedia jasa transportasi energi laut dan logistik terpadu terbaik di Indonesia, menjadi pemimpin industri, dan menjadi mitra pilihan pelanggan melalui komitmen, kualitas, serta prinsip bisnis. Misionya mencakup menjadi solusi utama kebutuhan logistik pelanggan secara berkelanjutan, mengembangkan seluruh sumber daya secara profesional untuk kepuasan pelanggan, serta memberikan komitmen terbaik dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan. Dalam penelitian ini, TCPI merepresentasikan mata rantai jasa transportasi dan logistik batu bara, sehingga pola aset, penyusutan, utang pembiayaan, dan margin jasanya berbeda dari perusahaan penambang (PT Transcoal Pacific Tbk, 2025).

4.2. Deskripsi Data

Deskripsi data memberikan gambaran awal mengenai kondisi keuangan perusahaan sampel sebelum dilakukan perhitungan EVA, MVA, FVA, dan REVA. Data yang disajikan meliputi aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek,

liabilitas jangka panjang, total liabilitas, total ekuitas, pendapatan, dan laba bersih selama periode 2020-2025. Seluruh angka diseragamkan ke dalam jutaan rupiah dan dibulatkan ke satuan terdekat agar dapat dibandingkan secara konsisten.

4.2.1. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Tabel 4.1. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Periode 2020-2025 (Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aset Lancar	8.364.356	18.211.500	24.432.148	15.148.356	15.233.514	14.241.193
Aset Tidak Lancar	15.692.399	17.912.203	20.927.059	23.616.833	26.552.062	29.675.870
Liabilitas Jangka Pendek	3.872.457	7.500.647	10.701.780	9.968.101	11.974.820	12.727.127
Liabilitas Jangka Panjang	3.245.102	4.369.332	5.741.381	7.233.892	7.166.944	8.573.135
Total Liabilitas	7.117.559	11.869.979	16.443.161	17.201.993	19.141.764	21.300.262
Total Ekuitas	16.939.196	24.253.724	28.916.046	21.563.196	22.643.812	22.616.801
Pendapatan	17.325.192	29.261.468	42.648.590	38.488.867	42.764.968	42.651.724
Laba Bersih	2.407.927	8.036.888	12.779.427	6.292.251	5.139.423	2.959.236

Sumber: BEI (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.1, posisi keuangan PTBA menunjukkan peningkatan aset tidak lancar secara berkelanjutan dari Rp15.692.399 juta pada 2020 menjadi Rp29.675.870 juta pada 2025. Pendapatan mencapai nilai tertinggi Rp42.764.968 juta pada 2024 dan relatif stabil pada 2025, sedangkan laba bersih mencapai puncak Rp12.779.427 juta pada 2022 sebelum menurun hingga Rp2.959.236 juta pada 2025. Pada saat yang sama, total liabilitas meningkat, sementara ekuitas setelah 2022 berada pada kisaran Rp21,56-Rp22,64 triliun. Pola tersebut memperlihatkan bahwa pertumbuhan basis aset dan pendapatan tidak selalu diikuti peningkatan laba bersih.

Selain itu, kondisi ini menunjukkan bahwa PTBA perlu meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan aset dan pengendalian biaya operasional agar peningkatan aset serta pendapatan dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap laba bersih. Aset tidak lancar yang terus meningkat perlu dimanfaatkan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional, meningkatkan kapasitas produksi, dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Di sisi lain, peningkatan liabilitas juga perlu dikelola secara hati-hati agar tidak menimbulkan beban keuangan yang berlebihan dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

4.2.2. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Tabel 4.2. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Periode 2020-2025 (Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aset Lancar	93.578	237.930	171.801	188.676	430.536	521.685
Aset Tidak Lancar	788.208	813.710	1.011.051	819.188	855.841	1.089.479
Liabilitas Jangka Pendek	160.127	111.872	158.618	175.200	399.852	499.372
Liabilitas Jangka Panjang	157.101	121.921	7.339	33.140	38.147	565.902
Total Liabilitas	317.228	233.793	165.957	208.340	437.999	1.065.275
Total Ekuitas	564.558	817.848	1.016.896	799.524	848.379	545.889
Pendapatan	209.446	508.274	1.049.271	1.016.267	816.954	1.734.404
Laba Bersih	(23.387)	249.958	402.880	255.975	35.791	68.190

Sumber: BEI (Data diolah peneliti, 2026)

Tabel 4.2, memperlihatkan perubahan yang cukup besar pada data SMMT selama periode penelitian. Pendapatan meningkat dari Rp209.446 juta pada 2020 menjadi Rp1.049.271 juta pada 2022, lalu sedikit menurun pada 2023. Setelah berada pada Rp51.362 juta pada 2024, pendapatan kembali meningkat menjadi Rp103.618 juta pada 2025. Perusahaan beralih dari rugi bersih Rp23.387 juta pada 2020 menjadi laba pada 2021-2025, dengan laba tertinggi Rp402.880 juta pada 2022. Sementara itu, total ekuitas mencapai nilai tertinggi Rp1.016.896 juta pada 2022 dan turun menjadi Rp32.528 juta pada 2025. Perubahan skala aset, liabilitas, pendapatan, dan ekuitas tersebut perlu diperhatikan dalam pengukuran nilai tambah setiap tahun.

4.2.3. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Tabel 4.3. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Periode 2020-2025 (Jutaan Rupiah)

Komponen	Tahun					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Aset Lancar	771.851	762.722	702.956	800.686	837.068	798.650
Aset Tidak Lancar	1.980.360	2.084.574	2.106.913	2.708.567	2.847.134	3.072.580
Liabilitas Jangka Pendek	936.229	954.930	859.876	889.080	620.990	728.019
Liabilitas Jangka Panjang	384.424	352.093	301.969	524.233	923.813	929.696
Total Liabilitas	1.320.653	1.307.023	1.161.845	1.413.313	1.544.803	1.657.715
Total Ekuitas	1.431.558	1.540.273	1.648.024	2.095.940	2.139.399	2.213.515
Pendapatan	1.672.368	1.670.829	1.758.131	1.825.584	1.926.145	1.914.284
Laba Bersih	57.730	84.578	115.667	188.678	89.199	125.488

Sumber: BEI (Data diolah peneliti, 2026)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.3, TCPI mengalami pertumbuhan aset tidak lancar dari Rp1.980.360 juta pada 2020 menjadi Rp3.072.580 juta pada 2025. Ekuitas juga meningkat secara bertahap hingga Rp2.213.515 juta pada 2025. Pendapatan relatif stabil dengan kecenderungan naik dari Rp1.672.368 juta pada 2020 menjadi Rp1.914.284 juta pada 2025. Laba bersih meningkat sampai Rp188.678 juta pada 2023, turun menjadi Rp89.199 juta pada 2024, kemudian pulih menjadi Rp125.488 juta pada 2025. Data ini menunjukkan pertumbuhan basis aset dan ekuitas yang disertai fluktuasi kemampuan menghasilkan laba.

4.3. Analisis Data

4.3.1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

4.3.1.1. *Economic Value Added* (EVA)

Rumus perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Tabel 4.4. *Economic Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2020	2.540.442	2.103.162	437.280
2021	8.147.976	6.436.419	1.711.557
2022	12.919.889	9.848.975	3.070.914
2023	6.408.215	4.740.735	1.667.480
2024	5.313.712	3.768.674	1.545.038
2025	3.181.887	2.225.667	956.220

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai EVA PT Bukit Asam Tbk selama periode 2020-2025 seluruhnya berada pada nilai positif. Pada tahun 2020 EVA tercatat sebesar Rp437.280 juta dan meningkat secara signifikan menjadi Rp1.711.557 juta pada tahun 2021. Peningkatan berlanjut pada tahun 2022 sehingga EVA mencapai nilai tertinggi selama periode penelitian, yaitu Rp3.070.914 juta. Hal tersebut terjadi karena NOPAT sebesar Rp12.919.889 juta masih lebih tinggi dibandingkan capital charge sebesar Rp9.848.975 juta. Pada tahun 2023 EVA menurun menjadi Rp1.667.480 juta, kemudian menjadi Rp1.545.038 juta pada tahun 2024 dan Rp956.220 juta pada tahun 2025. Meskipun mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir, nilai EVA tetap lebih besar dari nol. Dengan demikian, selama periode

2020-2025 PT Bukit Asam Tbk tetap mampu menghasilkan laba operasional yang melebihi biaya modal yang ditanggung perusahaan dan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.

4.3.1.2. *Market Value Added* (MVA)

Rumus perhitungan *Market Value Added* (MVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Tabel 4.5. *Market Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Ekuitas	MVA
2020	31.429.000	16.939.196	14.489.804
2021	31.130.337	24.253.724	6.876.613
2022	42.387.803	28.916.046	13.471.757
2023	28.028.791	21.563.196	6.465.595
2024	31.664.482	22.643.812	9.020.670
2025	26.598.165	22.616.801	3.981.364

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, nilai MVA PT Bukit Asam Tbk selama periode penelitian selalu positif. Pada tahun 2020 MVA mencapai Rp14.489.804 juta. Nilainya kemudian menurun menjadi Rp6.876.613 juta pada tahun 2021, meningkat kembali menjadi Rp13.471.757 juta pada tahun 2022, dan kembali menurun menjadi Rp6.465.595 juta pada tahun 2023. Pada tahun 2024 MVA meningkat menjadi Rp9.020.670 juta, sedangkan pada tahun 2025 kembali menurun menjadi Rp3.981.364 juta. Walaupun mengalami fluktuasi, nilai pasar ekuitas PT Bukit Asam Tbk pada seluruh tahun penelitian tetap lebih besar dibandingkan nilai buku ekuitasnya. Kondisi tersebut menghasilkan MVA yang selalu lebih besar dari nol dan menunjukkan bahwa selama periode 2020–2025 perusahaan mampu menciptakan nilai pasar di atas modal ekuitas yang tercatat dalam laporan keuangan.

4.3.1.3. *Financial Value Added* (FVA)

Rumus perhitungan *Financial Value Added* (FVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 4.6. *Financial Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2020	2.540.442	2.103.162	1.037.918	1.475.198
2021	8.147.976	6.436.419	1.243.788	2.955.345
2022	12.919.889	9.848.975	1.532.565	4.603.479
2023	6.408.215	4.740.735	1.831.556	3.499.036
2024	5.313.712	3.768.674	1.797.032	3.342.070
2025	3.181.887	2.225.667	2.014.102	2.970.322

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan, FVA PT Bukit Asam Tbk selama tahun 2020-2025 seluruhnya bernilai positif. FVA meningkat dari Rp1.475.198 juta pada tahun 2020 menjadi Rp2.955.345 juta pada tahun 2021 dan mencapai nilai tertinggi sebesar Rp4.603.479 juta pada tahun 2022. Setelah itu, FVA mengalami penurunan menjadi Rp3.499.036 juta pada tahun 2023, Rp3.342.070 juta pada tahun 2024, dan Rp2.970.322 juta pada tahun 2025. Walaupun nilai FVA mengalami penurunan setelah tahun 2022, nilai tersebut tetap berada di atas nol selama seluruh periode penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa PT Bukit Asam Tbk masih mampu menghasilkan nilai tambah finansial setelah mempertimbangkan NOPAT, Equivalent Depreciation, dan penyusutan.

4.3.1.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Rumus perhitungan *Refined Economic Value Added (REVA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$REVA_t = NOPAT_t - (MV_{t-1} \times WACC)$$

Tabel 4.7. *Refined Economic Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	$MV_{t-1} \times WACC$	REVA
2020	2.540.442	3.101.972	(561.530)
2021	8.147.976	7.067.387	1.080.589
2022	12.919.889	8.846.644	4.073.245
2023	6.408.215	6.978.113	(569.898)
2024	5.313.712	3.543.398	1.770.314
2025	3.181.887	2.259.530	922.357

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, REVA PT Bukit Asam Tbk menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. Pada tahun 2020 REVA bernilai negatif sebesar Rp561.530 juta karena NOPAT sebesar Rp2.540.442 juta belum mampu menutupi biaya modal berdasarkan nilai pasar sebesar Rp3.101.972 juta. Pada tahun 2021 kondisi mengalami perbaikan dengan REVA positif sebesar Rp1.080.589 juta dan meningkat menjadi Rp4.073.245 juta pada tahun 2022. Pada tahun 2023 REVA kembali negatif sebesar Rp569.898 juta karena komponen $MV_{t-1} \times WACC$ sebesar Rp6.978.113 juta lebih tinggi daripada NOPAT sebesar Rp6.408.215 juta. Kondisi kembali membaik pada tahun 2024 dengan REVA sebesar Rp1.770.314 juta dan tetap positif pada tahun 2025 sebesar Rp922.357 juta. Dengan demikian, berdasarkan REVA, PT Bukit Asam Tbk berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis berbasis nilai pasar pada empat dari enam tahun penelitian, sedangkan pada tahun 2020 dan 2023 perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah berdasarkan ukuran REVA.

4.3.2. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

4.3.2.1. *Economic Value Added* (EVA)

Rumus perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Tabel 4.8. *Economic Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charge (CC)	EVA
2020	(10.352)	(8.472)	(1.880)
2021	266.767	237.924	28.843
2022	409.557	353.885	55.673
2023	263.065	216.833	46.232
2024	37.707	26.379	11.327
2025	82.164	53.395	28.769

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, EVA PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2020 bernilai negatif sebesar Rp1.880 juta. Nilai negatif tersebut menunjukkan bahwa pada tahun 2020 perusahaan belum mampu menghasilkan nilai tambah

ekonomis berdasarkan pendekatan EVA. Kondisi berubah pada tahun 2021 ketika EVA menjadi positif sebesar Rp28.843 juta dan meningkat menjadi Rp55.673 juta pada tahun 2022, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Pada tahun 2023 EVA menurun menjadi Rp46.232 juta dan kembali menurun menjadi Rp11.327 juta pada tahun 2024. Selanjutnya, tahun 2025 menunjukkan perbaikan dengan EVA sebesar Rp28.769 juta. Dengan demikian, setelah mengalami EVA negatif pada tahun 2020, PT Golden Eagle Energy Tbk mampu mempertahankan EVA positif selama tahun 2021-2025.

4.3.2.2. *Market Value Added (MVA)*

Rumus perhitungan *Market Value Added (MVA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Tabel 4.9. *Market Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Ekuitas	MVA
2020	365.400	564.558	(199.158)
2021	636.300	817.848	(181.548)
2022	2.047.500	1.016.896	1.030.604
2023	2.929.500	799.524	2.129.976
2024	2.299.500	915.395	1.384.105
2025	4.795.000	543.872	4.251.128

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai MVA PT Golden Eagle Energy Tbk pada tahun 2020 dan 2021 masih negatif, masing-masing sebesar Rp199.158 juta dan Rp181.548 juta. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pada kedua tahun tersebut nilai pasar ekuitas perusahaan masih berada di bawah nilai buku ekuitas. Perubahan yang cukup besar terjadi pada tahun 2022 ketika MVA berbalik menjadi positif sebesar Rp1.030.604 juta. Nilainya meningkat menjadi Rp2.129.976 juta pada tahun 2023. Pada tahun 2024 MVA menurun menjadi Rp1.384.105 juta, namun tetap positif. Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang sangat kuat dengan MVA mencapai Rp4.251.128 juta, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Dengan demikian, berdasarkan MVA terdapat perubahan

kondisi perusahaan dari belum berhasil menciptakan nilai pasar pada tahun 2020-2021 menjadi mampu menciptakan nilai pasar yang positif selama periode 2022-2025.

4.3.2.3. *Financial Value Added (FVA)*

Rumus perhitungan *Financial Value Added (FVA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 4.10. *Financial Value Added (FVA)* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	ED	D	FVA
2020	(10.352)	(8.472)	42.376	40.497
2021	266.767	237.924	57.836	86.679
2022	409.557	353.885	161.498	217.171
2023	263.065	216.833	167.862	214.094
2024	37.120	25.506	166.666	178.280
2025	82.255	53.454	90.941	119.742

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.10, FVA SMMT bernilai positif pada seluruh periode. FVA 2020 sebesar Rp40.497 juta meskipun NOPAT negatif Rp10.352 juta. Secara formula, $\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$ atau $\text{NOPAT} - \text{ED} + \text{D}$; karena ED 2020 bernilai negatif Rp8.472 juta dan penyusutan Rp42.376 juta, hasil akhirnya tetap positif. Oleh karena itu, FVA positif pada 2020 tidak diartikan sebagai laba operasi yang positif, melainkan sebagai hasil ukuran FVA setelah memasukkan komponen *equivalent depreciation* dan penyusutan. FVA kemudian sebesar Rp86.679 juta pada 2021, Rp217.171 juta pada 2022, Rp214.094 juta pada 2023, sekitar Rp178.280 juta pada 2024, dan sekitar Rp119.742 juta pada 2025 setelah data 2024-2025 divalidasi.

4.3.2.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Rumus perhitungan *Refined Economic Value Added (REVA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{REVA}_t = \text{NOPAT}_t - (\text{MV}_{t-1} \times \text{WACC})$$

Tabel 4.11. *Refined Economic Value Added* (REVA) pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	$MV_{t-1} \times WACC$	REVA
2020	(10.352)	(4.549)	(5.803)
2021	266.767	92.510	174.258
2022	409.557	219.849	189.709
2023	263.065	533.187	(270.122)
2024	37.707	81.045	(43.338)
2025	82.164	110.846	(28.682)

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, REVA PT Golden Eagle Energy Tbk menunjukkan perubahan yang cukup besar selama periode penelitian. Pada tahun 2020 REVA bernilai negatif sebesar Rp5.803 juta. Kondisi membaik pada tahun 2021 ketika REVA menjadi positif sebesar Rp174.258 juta dan kembali meningkat menjadi Rp189.709 juta pada tahun 2022. Pada tahun 2023 REVA mengalami penurunan yang cukup besar hingga menjadi negatif Rp270.122 juta. Hal tersebut terjadi karena biaya modal berdasarkan nilai pasar sebesar Rp533.187 juta lebih besar daripada NOPAT sebesar Rp263.065 juta. REVA tetap negatif pada tahun 2024 sebesar Rp43.338 juta dan tahun 2025 sebesar Rp28.682 juta. Dengan demikian, berdasarkan pendekatan REVA, PT Golden Eagle Energy Tbk hanya menghasilkan nilai tambah ekonomis berbasis nilai pasar pada tahun 2021 dan 2022, sedangkan tahun 2020 serta periode 2023-2025 menunjukkan REVA negatif.

4.3.3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

4.3.3.1. *Economic Value Added* (EVA)

Rumus perhitungan *Economic Value Added* (EVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$EVA = NOPAT - \text{Capital Charge}$$

Tabel 4.12. *Economic Value Added* (EVA) pada Transcoal Pacific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	Capital Charge (CC)	EVA
2020	161.300	106.246	55.054
2021	171.421	100.473	70.948

Tahun	NOPAT	Capital Charge (CC)	EVA
2022	197.453	125.830	71.623
2023	281.329	200.721	80.608
2024	197.357	138.312	59.045
2025	223.166	163.266	59.900

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel di atas, EVA PT Transcoal Pacific Tbk selama periode 2020–2025 seluruhnya bernilai positif. EVA pada tahun 2020 sebesar Rp55.054 juta meningkat menjadi Rp70.948 juta pada tahun 2021 dan Rp71.623 juta pada tahun 2022. Peningkatan kembali terjadi pada tahun 2023 sehingga EVA mencapai nilai tertinggi sebesar Rp80.608 juta. Pada tahun 2024 EVA menurun menjadi Rp59.045 juta. Tahun 2025 menunjukkan sedikit peningkatan menjadi Rp59.900 juta. Meskipun nilai EVA berfluktuasi, NOPAT setiap tahun tetap mampu melebihi capital charge. Oleh karena itu, selama periode 2020-2025 PT Transcoal Pacific Tbk berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis berdasarkan pendekatan EVA.

4.3.3.2. *Market Value Added (MVA)*

Rumus perhitungan *Market Value Added* (MVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar Ekuitas} - \text{Nilai Buku Ekuitas}$$

Tabel 4.13. *Market Value Added* pada Transcoal Pacific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nilai Pasar Ekuitas	Nilai Buku Ekuitas	MVA
2020	35.000.000	1.431.558	33.568.442
2021	50.250.000	1.540.273	48.709.727
2022	39.750.000	1.648.024	38.101.976
2023	36.875.000	2.095.940	34.779.060
2024	33.250.000	2.139.399	31.110.601
2025	45.500.000	2.213.515	43.286.485

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel 4.13, MVA PT Transcoal Pacific Tbk bernilai positif sepanjang 2020-2025. MVA mencapai Rp33.568.442 juta pada 2020, Rp48.709.727 juta pada 2021, Rp38.101.976 juta pada 2022, Rp34.779.060 juta pada 2023,

Rp31.110.601 juta pada 2024, dan Rp43.286.485 juta pada 2025. Besarnya nilai tersebut telah diperiksa terhadap data pasar. Pada akhir 2024, harga penutupan Rp6.650 dengan 5.000.000.000 saham beredar menghasilkan nilai pasar ekuitas Rp33.250.000 juta; pada akhir 2025, harga penutupan Rp9.100 dengan jumlah saham beredar yang sama menghasilkan nilai pasar ekuitas Rp45.500.000 juta. Dengan demikian, besarnya MVA TCPI bukan berasal dari kesalahan skala sederhana, tetapi dari selisih yang sangat besar antara kapitalisasi pasar dan nilai buku ekuitas.

4.3.3.3. *Financial Value Added (FVA)*

Rumus perhitungan *Financial Value Added (FVA)* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 4.14. *Financial Value Added (FVA)* pada Transcoal Pacific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	ED	D (Penyusutan)	FVA
2020	161.300	106.246	198.011	253.065
2021	171.421	100.473	141.899	212.847
2022	197.453	125.830	148.002	219.625
2023	281.329	200.721	195.496	276.104
2024	197.357	138.312	222.461	281.506
2025	223.166	163.266	222.713	282.613

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel tersebut, FVA PT Transcoal Pacific Tbk selama periode 2020-2025 seluruhnya bernilai positif. Pada tahun 2020 FVA tercatat Rp253.065 juta, kemudian mengalami penurunan menjadi Rp212.847 juta pada tahun 2021. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan menjadi Rp219.625 juta dan meningkat kembali menjadi Rp276.104 juta pada tahun 2023. FVA terus meningkat menjadi Rp281.506 juta pada tahun 2024 dan mencapai nilai tertinggi sebesar Rp282.613 juta pada tahun 2025. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setelah memperhitungkan NOPAT, Equivalent Depreciation, dan penyusutan, perusahaan tetap mampu menciptakan nilai tambah finansial sepanjang periode penelitian.

4.3.3.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Rumus perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{REVA}_t = \text{NOPAT}_t - (\text{MV}_{t-1} \times \text{WACC})$$

Tabel 4.15. *Refined Economic Value Added* (REVA) pada Transcoal Pacific Tbk (TCPI) (dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	$\text{MV}_{t-1} \times \text{WACC}$	REVA
2020	161.300	1.938.012	(1.776.712)
2021	171.421	1.858.286	(1.686.865)
2022	197.453	3.242.560	(3.045.107)
2023	281.329	3.045.093	(2.763.764)
2024	197.357	1.665.008	(1.467.651)
2025	223.166	1.727.086	(1.503.920)

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

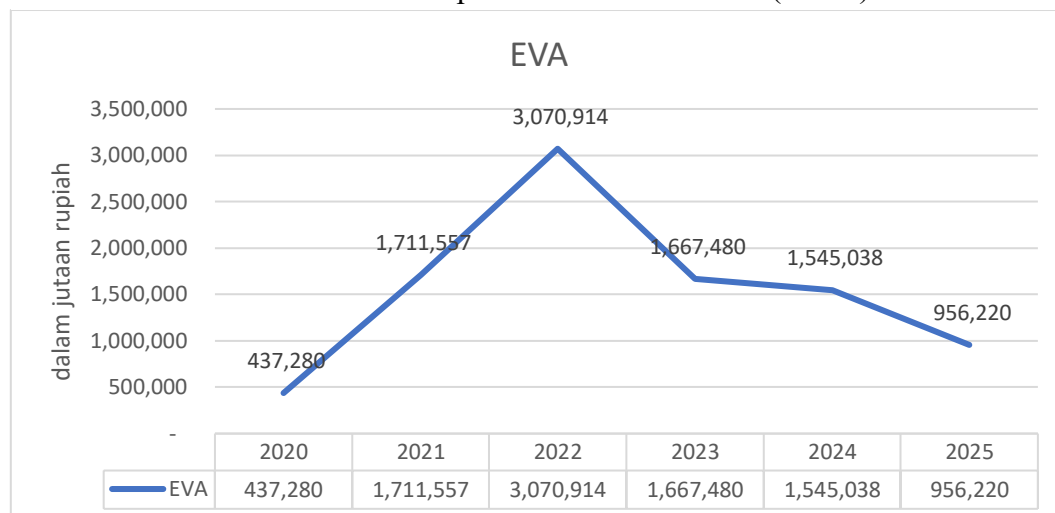
Berdasarkan tabel di atas, seluruh nilai REVA PT Transcoal Pacific Tbk selama periode 2020-2025 berada pada kondisi negatif. Pada tahun 2020 REVA tercatat negatif Rp1.776.712 juta dan sedikit membaik menjadi negatif Rp1.686.865 juta pada tahun 2021. Pada tahun 2022 REVA menurun secara signifikan hingga negatif Rp3.045.107 juta, yang merupakan nilai terendah selama periode penelitian. Pada tahun 2023 REVA masih negatif sebesar Rp2.763.764 juta. Kondisi kemudian membaik pada tahun 2024 menjadi negatif Rp1.467.651 juta, namun pada tahun 2025 kembali sedikit menurun menjadi negatif Rp1.503.920 juta. Nilai REVA yang terus berada di bawah nol menunjukkan bahwa meskipun TCPI memiliki EVA, MVA, dan FVA yang positif, NOPAT perusahaan belum mampu menutupi biaya modal apabila modal tersebut dinilai berdasarkan nilai pasar ekuitas periode sebelumnya. Dengan demikian, berdasarkan pendekatan REVA, PT Transcoal Pacific Tbk belum mampu menghasilkan nilai tambah ekonomis berbasis nilai pasar selama periode 2020-2025.

4.4. Pembahasan

4.4.1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

4.4.1.1. *Economic Value Added (EVA)*

Gambar 4.1. *Economic Value Added* pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



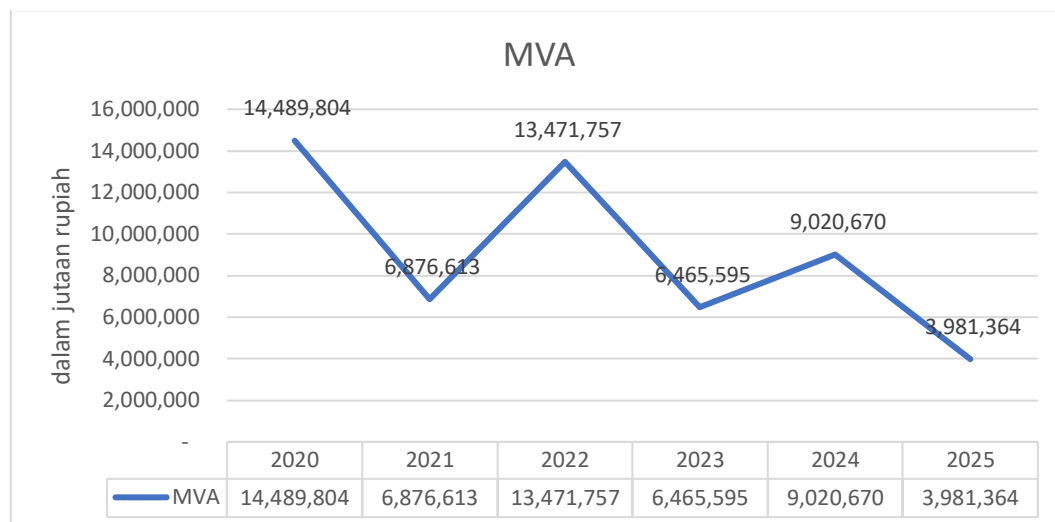
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik EVA PTBA menunjukkan satu pola utama: EVA tetap positif selama enam tahun, tetapi ruang nilai tambah menyempit setelah puncak 2022. Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan penurunan NOPAT setelah 2022 sementara perusahaan tetap menanggung capital charge atas modal yang digunakan. Karena EVA merupakan residual income berbasis modal akuntansi, nilai positif menunjukkan NOPAT masih melampaui biaya modal, tetapi penurunan EVA 2023-2025 menandakan margin penciptaan nilai ekonomi tidak sekuat pada 2022.

Dibandingkan dengan Dachlan et al. (2025) yang mengamati periode 2019-2023, penambahan observasi 2024-2025 memperlihatkan bahwa tanda EVA PTBA tetap positif, tetapi kecenderungan penurunannya berlanjut. Temuan ini memperkuat posisi EVA sebagai ukuran yang tidak hanya membaca laba, melainkan menilai apakah laba operasi masih memberikan surplus setelah biaya modal. Implikasinya, kinerja PTBA berdasarkan EVA masih menciptakan nilai, namun evaluasi manajemen perlu memperhatikan penurunan besarnya residual income, bukan hanya mempertahankan tanda positif.

4.4.1.2. Market Value Added (MVA)

Gambar 4.2. Market Value Added pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



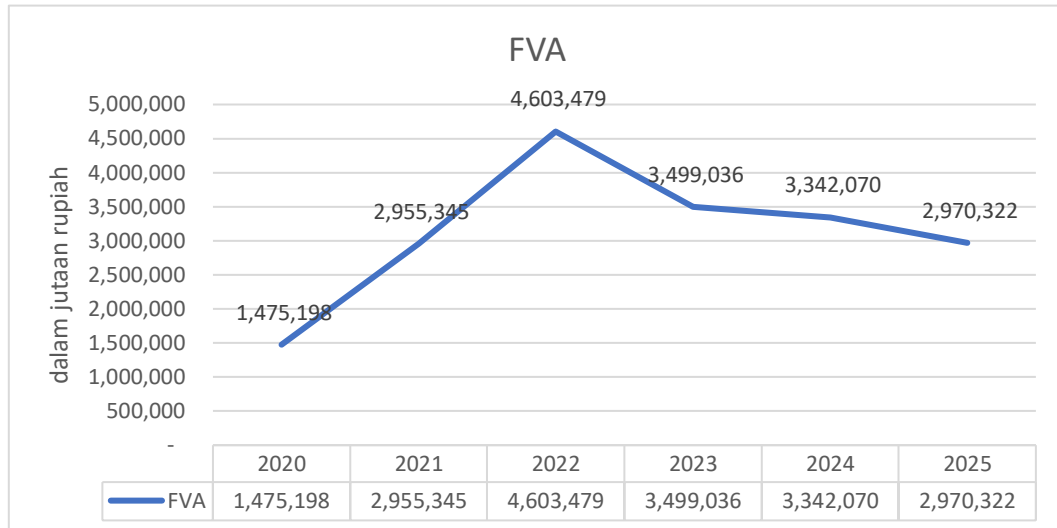
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik MVA PTBA memperlihatkan bahwa pasar selalu menilai ekuitas perusahaan di atas nilai bukunya, tetapi besarnya premi pasar berubah cukup lebar antarperiode. MVA yang positif sepanjang 2020-2025 menunjukkan adanya nilai pasar di atas modal ekuitas yang tercatat, sedangkan penurunan MVA pada 2025 menunjukkan bahwa besarnya premi tersebut mengecil dibanding beberapa tahun sebelumnya. Karena MVA ditentukan oleh selisih nilai pasar dan nilai buku, perubahan ini harus dibaca sebagai perubahan penilaian pasar, bukan sebagai ukuran laba operasi.

Perbandingan dengan Dachlan et al. (2025) menunjukkan bahwa pola MVA positif berlanjut hingga 2025, tetapi periode tambahan memperlihatkan fluktuasi premi pasar yang tetap material. Hasil penelitian lain yang menguji hubungan MVA dengan return atau harga saham tidak dapat langsung digunakan sebagai bukti kausal dalam penelitian ini karena desain penelitian bersifat deskriptif. Dalam konteks penelitian ini, MVA berfungsi sebagai perspektif pasar yang melengkapi EVA, FVA, dan REVA.

4.4.1.3. *Financial Value Added (FVA)*

Gambar 4.3. *Financial Value Added* pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



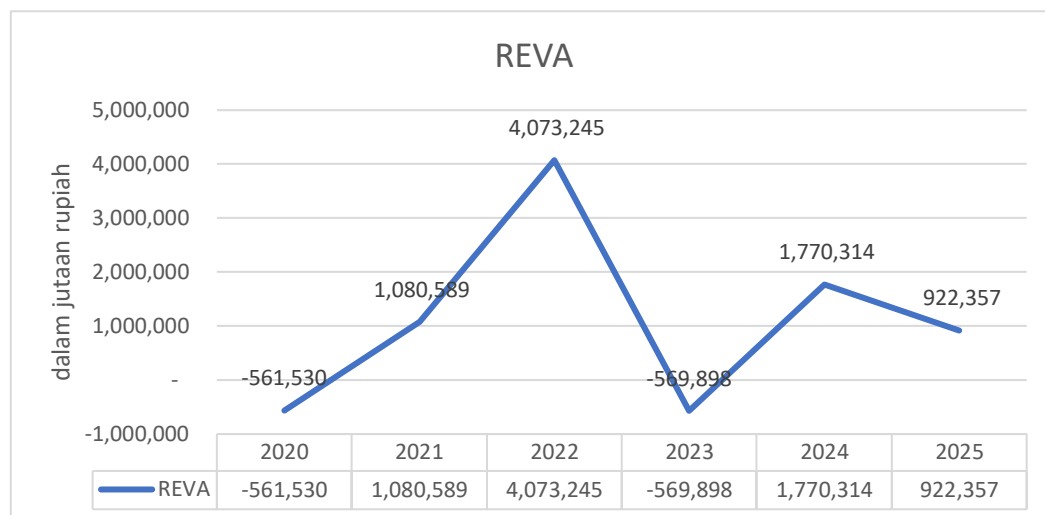
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik FVA PTBA menunjukkan nilai positif sepanjang periode, dengan nilai tertinggi pada 2022 dan kecenderungan menurun setelahnya. Pola ini menunjukkan bahwa setelah NOPAT dikombinasikan dengan equivalent depreciation dan penyusutan, perusahaan masih menghasilkan nilai tambah finansial. FVA tidak identik dengan EVA karena memasukkan kontribusi penyusutan aset tetap; oleh sebab itu perubahan FVA perlu dibaca bersama struktur aset dan besarnya depreciation, bukan hanya dari perubahan laba bersih.

Dachlan et al. (2025) juga memperoleh FVA PTBA yang positif pada periode sebelumnya, sedangkan tambahan data 2024-2025 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai positif tersebut bertahan meskipun besarnya menurun. Temuan Kholifah et al. (2026) menunjukkan bahwa FVA dapat berbeda antarperusahaan sesuai laba operasi, equivalent depreciation, dan penyusutan. Implikasinya, FVA PTBA mengindikasikan keberlanjutan nilai tambah finansial, tetapi tren penurunannya tetap perlu diperhatikan bersama penurunan EVA.

4.4.1.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Gambar 4.4. *Refined Economic Value Added* pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

REVA merupakan indikator yang menghasilkan pola paling berbeda pada PTBA. Walaupun EVA selalu positif, REVA negatif pada 2020 dan 2023. Perbedaan tersebut berasal dari basis modal yang dibebani biaya: EVA menggunakan invested capital berbasis akuntansi, sedangkan REVA menggunakan nilai pasar modal periode sebelumnya. Pada 2020 dan 2023, NOPAT PTBA belum mampu menutup biaya modal ketika basis nilai pasar digunakan, meskipun NOPAT masih lebih tinggi daripada capital charge berbasis akuntansi.

Perbandingan kritis dengan Dachlan et al. (2025) menunjukkan bahwa REVA tidak menghasilkan pola yang sekadar berulang ketika periode diperpanjang. Dalam penelitian ini, REVA kembali positif pada 2024-2025 setelah negatif pada 2023. Hal tersebut menegaskan bahwa kesimpulan penciptaan nilai PTBA bergantung pada basis modal yang digunakan. Implikasi utama bukan bahwa salah satu ukuran lebih benar, melainkan bahwa EVA dan REVA menjawab pertanyaan pengukuran yang berbeda dan perlu dibaca secara komplementer.

4.4.1.5. *Temuan Praktis pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)*

Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bukit Asam Tbk masih berada dalam posisi sebagai pencipta nilai berdasarkan EVA, MVA, dan FVA selama 2020-2025, tetapi kekuatan penciptaan nilai tersebut cenderung melemah setelah tahun 2022. EVA menurun dari Rp3.070.914 juta pada 2022 menjadi

Rp956.220 juta pada 2025 atau turun sekitar 68,86%, sedangkan FVA turun dari Rp4.603.479 juta menjadi Rp2.970.322 juta atau sekitar 35,48%. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan surplus di atas biaya modal dan nilai tambah finansial, namun ruang pengaman penciptaan nilai menjadi lebih sempit. Bagi manajemen PTBA, hasil ini dapat digunakan sebagai sinyal untuk memberi perhatian lebih besar pada produktivitas aset, efisiensi penggunaan modal, serta disiplin dalam pemilihan investasi agar tambahan modal yang digunakan tetap menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modalnya.

Dari sisi pasar, MVA PTBA tetap positif pada seluruh tahun pengamatan, sehingga nilai pasar ekuitas perusahaan masih berada di atas nilai buku ekuitas. Namun, MVA turun dari Rp9.020.670 juta pada 2024 menjadi Rp3.981.364 juta pada 2025 atau sekitar 55,86%. Secara praktis, penurunan tersebut berarti premi yang diberikan pasar terhadap ekuitas PTBA mengecil pada akhir periode, walaupun belum berubah menjadi negatif. Oleh karena itu, MVA dapat menjadi indikator tambahan bagi perusahaan untuk mengevaluasi apakah kebijakan investasi, prospek pertumbuhan, pengelolaan arus kas, dan strategi penciptaan nilai telah tercermin secara memadai dalam penilaian pasar; namun perubahan MVA tetap perlu dibaca secara hati-hati karena indikator ini juga sensitif terhadap pergerakan harga saham.

Temuan REVA memberikan pesan praktis yang lebih ketat. REVA PTBA negatif pada 2020 dan 2023, kemudian kembali positif pada 2024 dan 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menutup biaya modal dapat memberikan hasil yang berbeda ketika modal dinilai menggunakan basis nilai pasar, bukan hanya nilai akuntansi. Bagi perusahaan yang bersifat padat modal dan terintegrasi seperti PTBA, temuan ini menegaskan pentingnya mengevaluasi proyek, infrastruktur, dan penggunaan aset tidak hanya dari sisi laba operasi, tetapi juga dari kemampuan investasi tersebut menghasilkan tingkat pengembalian yang memadai terhadap biaya modal berbasis pasar.

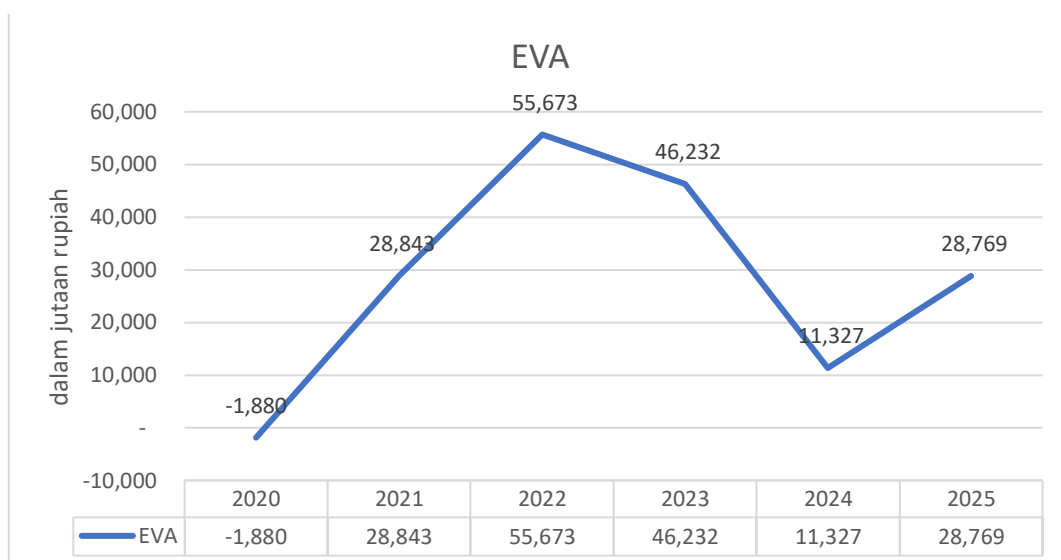
Dengan demikian, temuan praktis utama pada PTBA adalah bahwa perusahaan belum menghadapi masalah penciptaan nilai secara menyeluruh, karena sebagian besar indikator tetap positif, tetapi tren penurunan EVA, FVA, MVA, serta

penurunan REVA dari Rp1.770.314 juta pada 2024 menjadi Rp922.357 juta pada 2025 menunjukkan perlunya menjaga kualitas pertumbuhan nilai. Fokus praktis yang relevan bukan sekadar mempertahankan laba positif, melainkan mempertahankan selisih NOPAT terhadap capital charge, memastikan investasi baru memiliki tingkat pengembalian di atas biaya modal, dan menjaga agar pertumbuhan aset benar-benar diikuti oleh peningkatan kemampuan menghasilkan nilai.

4.4.2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

4.4.2.1. *Economic Value Added (EVA)*

Gambar 4.5. *Economic Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

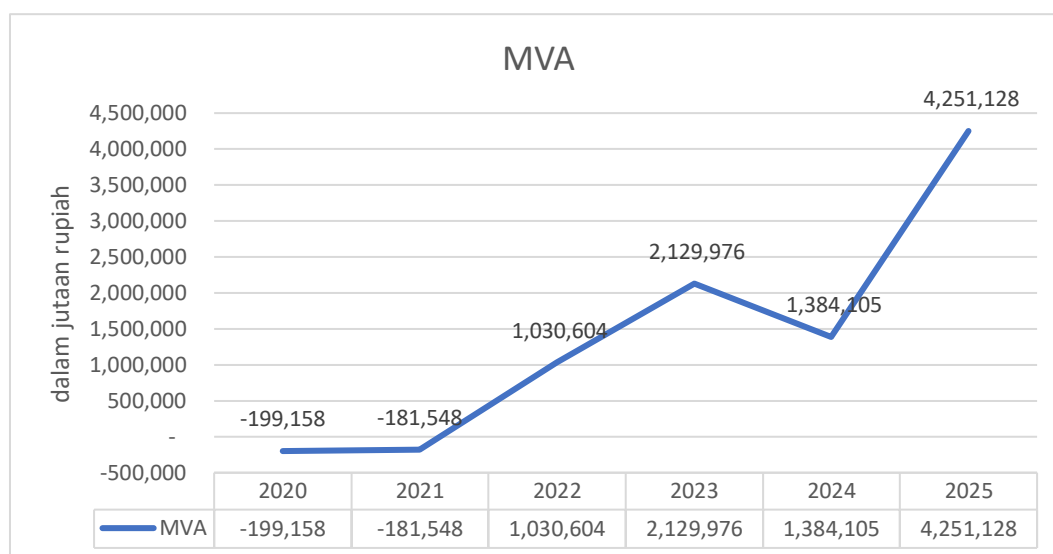
Grafik EVA SMMT menunjukkan transisi dari EVA negatif pada 2020 menjadi positif selama 2021-2025. Setelah validasi data 2024-2025, tanda EVA tidak berubah: perusahaan tetap menghasilkan NOPAT yang lebih tinggi daripada capital charge, walaupun besarnya EVA 2024 relatif kecil sebelum meningkat pada 2025. Dengan demikian, insight utama grafik bukan sekadar kenaikan atau penurunan nominal, melainkan perubahan status dari tidak menciptakan nilai ekonomi pada 2020 menjadi menciptakan nilai ekonomi berdasarkan EVA pada lima tahun berikutnya.

Dibandingkan Dachlan et al. (2025), periode tambahan 2024-2025 menunjukkan bahwa pemulihan EVA setelah 2020 masih bertahan setelah data

distandardisasi secara konsisten. Namun nilai EVA yang lebih kecil pada akhir periode menunjukkan bahwa status positif perlu dibedakan dari besarnya residual income. Oleh karena penelitian ini deskriptif, perubahan EVA dikaitkan dengan perubahan NOPAT dan capital charge, tanpa menyatakan hubungan sebab-akibat di luar komponen perhitungannya.

4.4.2.2. *Market Value Added (MVA)*

Gambar 4.6. *Market Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

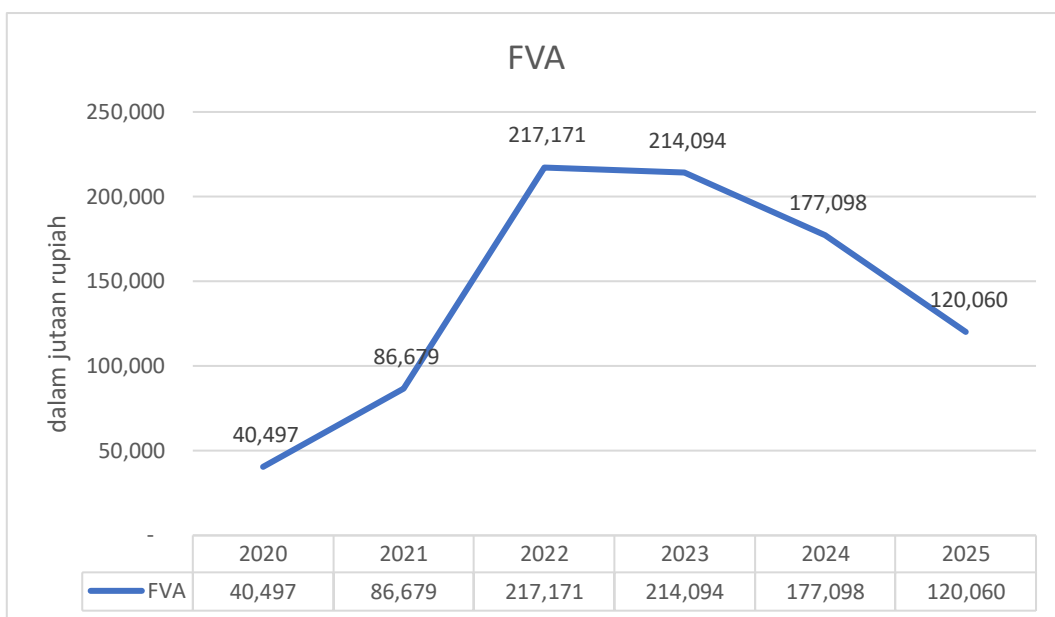
Grafik MVA SMMT menunjukkan perubahan penilaian pasar yang jelas: MVA negatif pada 2020-2021, kemudian positif sejak 2022 dan tetap positif sampai 2025. Setelah koreksi nilai buku ekuitas, MVA 2024 sekitar Rp1.451.121 juta dan meningkat menjadi sekitar Rp4.249.111 juta pada 2025. Data pasar 2025 menunjukkan harga penutupan Rp1.400 dengan sekitar 3,425 miliar saham beredar, sehingga kapitalisasi pasar sekitar Rp4.795.000 juta. Nilai pasar tersebut jauh di atas ekuitas buku yang telah distandardisasi ke Rupiah.

Berbeda dengan dua tahun awal yang menunjukkan nilai pasar di bawah nilai buku, periode 2022-2025 menunjukkan terbentuknya premi pasar positif. Dachlan et al. (2025) digunakan di sini sebagai titik pembandingan periode, bukan sekadar penguat: tambahan observasi menunjukkan bahwa perubahan status MVA positif tidak berhenti pada 2023 dan bahkan menguat pada 2025. MVA tetap harus

dibaca sebagai penilaian pasar terhadap ekuitas, bukan sebagai bukti bahwa kinerja operasi atau return investor meningkat secara kausal.

4.4.2.3. *Financial Value Added (FVA)*

Gambar 4.7. *Financial Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)



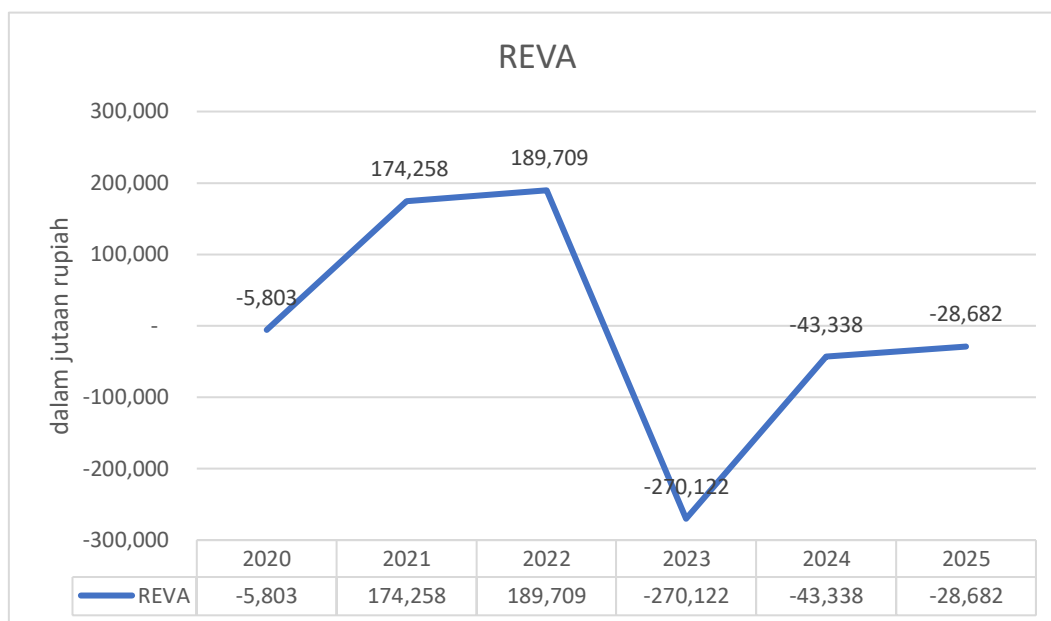
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik FVA SMMT memperlihatkan nilai positif pada seluruh periode, termasuk 2020 ketika NOPAT masih negatif. Secara matematis, $FVA = NOPAT - (ED - D) = NOPAT - ED + D$. Pada 2020, NOPAT negatif Rp10.352 juta dikombinasikan dengan ED negatif Rp8.472 juta dan penyusutan Rp42.376 juta sehingga FVA menjadi positif Rp40.497 juta. Karena itu, FVA positif 2020 tidak boleh ditafsirkan sebagai laba operasi positif; hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur komponen FVA menghasilkan nilai tambah finansial positif setelah memasukkan equivalent depreciation dan penyusutan.

Setelah validasi, FVA 2024 sekitar Rp178.280 juta dan 2025 sekitar Rp119.742 juta, sehingga tanda positif tetap konsisten. Temuan ini menunjukkan mengapa FVA perlu dibaca bersama EVA dan REVA: satu indikator dapat positif karena basis perhitungannya berbeda, sementara ukuran lain dapat memberi sinyal yang lebih lemah. Perbandingan dengan Kholifah et al. (2026) digunakan untuk menegaskan bahwa tanda FVA bergantung pada kombinasi NOPAT, ED, dan penyusutan, bukan untuk menyimpulkan hubungan kausal antarindikator.

4.4.2.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Gambar 4.8. *Refined Economic Value Added* pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik REVA SMMT menghasilkan pola yang lebih ketat dibanding EVA dan FVA. REVA hanya positif pada 2021-2022, sedangkan 2020 dan 2023-2025 bernilai negatif. Setelah koreksi data, REVA 2024 sekitar negatif Rp47.163 juta dan 2025 negatif Rp28.304 juta. Pada kedua tahun tersebut, NOPAT masih belum cukup untuk menutup biaya modal yang dihitung atas nilai pasar periode sebelumnya. Dengan demikian, EVA positif pada 2024-2025 tidak otomatis diikuti REVA positif karena basis modal yang dibebani biaya berbeda.

Dibandingkan Dachlan et al. (2025), hasil periode tambahan menegaskan bahwa kelemahan REVA SMMT berlanjut hingga 2025. Hal ini menjadi informasi baru yang lebih relevan daripada sekadar menyatakan hasil penelitian sejalan atau berbeda. Secara analitis, SMMT memperlihatkan pemulihan pada EVA dan MVA serta FVA yang tetap positif, tetapi penciptaan residual income berbasis pasar belum konsisten. Perbedaan perspektif tersebut menjadi alasan keempat metode perlu digunakan secara komplementer.

4.4.2.5. Temuan Praktis pada PT Golden Eagle Tbk (SMMT)

Secara praktis, SMMT menunjukkan pola pemulihan nilai yang cukup jelas setelah kondisi lemah pada awal periode. EVA yang negatif sebesar Rp1.880 juta pada 2020 berubah menjadi positif sejak 2021, dan pada 2025 meningkat menjadi Rp28.769 juta dari Rp11.327 juta pada 2024 atau naik sekitar 153,99%. MVA juga memperlihatkan penguatan yang jauh lebih besar, yaitu dari Rp1.384.105 juta pada 2024 menjadi Rp4.251.128 juta pada 2025 atau naik sekitar 207,14%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada akhir periode terdapat perbaikan pada penciptaan nilai berbasis modal akuntansi sekaligus peningkatan premi pasar terhadap ekuitas perusahaan.

Meskipun demikian, peningkatan EVA dan MVA belum diikuti oleh REVA yang positif pada 2023–2025. REVA 2025 masih negatif sebesar Rp28.682 juta, walaupun membaik dibandingkan negatif Rp43.338 juta pada 2024. Temuan praktis ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan perusahaan menciptakan residual income berdasarkan modal akuntansi dan kemampuan menghasilkan residual income setelah biaya modal dibebankan pada basis nilai pasar. Bagi manajemen SMMT, hal ini berarti ekspansi, keputusan pendanaan, dan penggunaan modal perlu dievaluasi bukan hanya berdasarkan apakah laba operasi telah melampaui capital charge akuntansi, tetapi juga apakah tingkat pengembalian yang dihasilkan cukup untuk memenuhi tingkat pengembalian yang tersirat dari nilai pasar perusahaan.

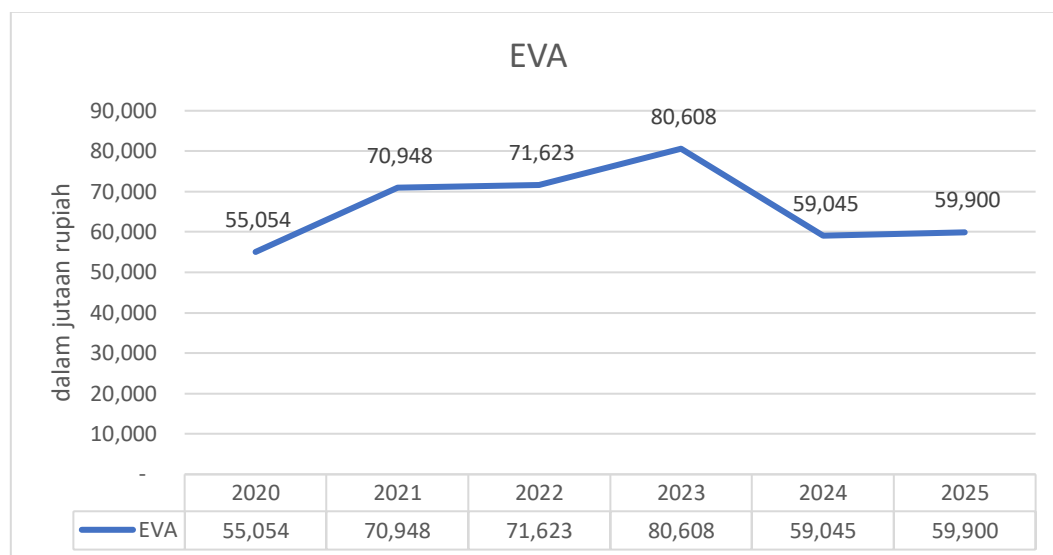
FVA SMMT selalu positif sepanjang periode, termasuk pada 2020 ketika NOPAT masih negatif. Secara praktis, kondisi ini menjadi peringatan bahwa FVA positif tidak dapat digunakan secara tunggal untuk menyimpulkan bahwa seluruh aspek kinerja operasi telah baik, karena hasil FVA dipengaruhi pula oleh Equivalent Depreciation dan penyusutan. Oleh sebab itu, perusahaan sebaiknya membaca FVA bersama EVA dan REVA agar keputusan manajerial tidak hanya didasarkan pada satu indikator yang memiliki basis perhitungan berbeda. Kombinasi ketiga ukuran tersebut memberikan gambaran yang lebih seimbang antara laba operasi, beban modal, dan kontribusi aset tetap.

Secara keseluruhan, temuan praktis pada SMMT menunjukkan perusahaan berada dalam fase pemulihan dan penguatan penilaian pasar, tetapi kualitas penciptaan nilai berbasis pasar masih belum konsisten. Kondisi ini penting terutama pada periode setelah perubahan pengendalian perusahaan pada 2023, karena peningkatan penilaian pasar idealnya diikuti oleh kemampuan menghasilkan NOPAT yang semakin kuat terhadap biaya modal. Dengan demikian, fokus evaluasi praktis SMMT adalah menerjemahkan pertumbuhan dan ekspektasi pasar menjadi kemampuan operasi yang secara konsisten mampu menutup biaya modal baik pada basis akuntansi maupun basis nilai pasar

4.4.3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

4.4.3.1. *Economic Value Added (EVA)*

Gambar 4.9. *Economic Value Added* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

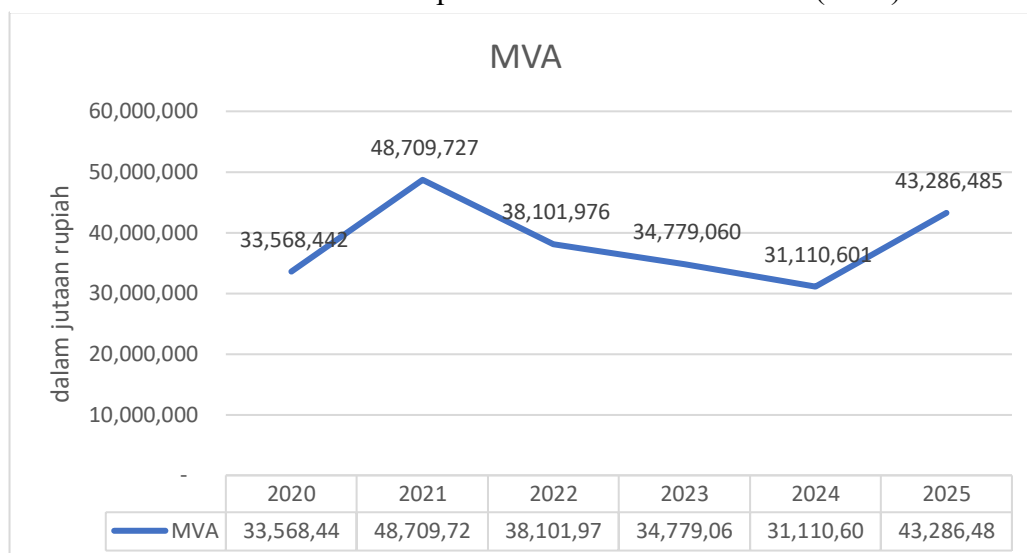
Grafik EVA TCPI menunjukkan EVA positif sepanjang 2020-2025. Insight utamanya adalah kemampuan NOPAT untuk tetap melampaui capital charge selama enam tahun, meskipun besarnya EVA menurun setelah mencapai titik tertinggi pada 2023. Pada 2024-2025 EVA tetap positif tetapi tidak kembali ke puncak 2023. Dengan demikian, berdasarkan basis modal akuntansi, TCPI secara konsisten menciptakan nilai ekonomi, namun besarnya residual income tetap berfluktuasi.

Dachlan et al. (2025) digunakan sebagai pembanding untuk melihat keberlanjutan pola setelah 2023. Tambahan observasi 2024-2025 menunjukkan

bahwa EVA TCPI tetap positif, sehingga pola penciptaan nilai ekonomi berbasis akuntansi berlanjut. Penelitian ini tidak menafsirkan EVA positif sebagai penyebab perubahan harga saham karena desainnya tidak menguji hubungan kausal.

4.4.3.2. *Market Value Added (MVA)*

Gambar 4.10. *Market Value Added* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)



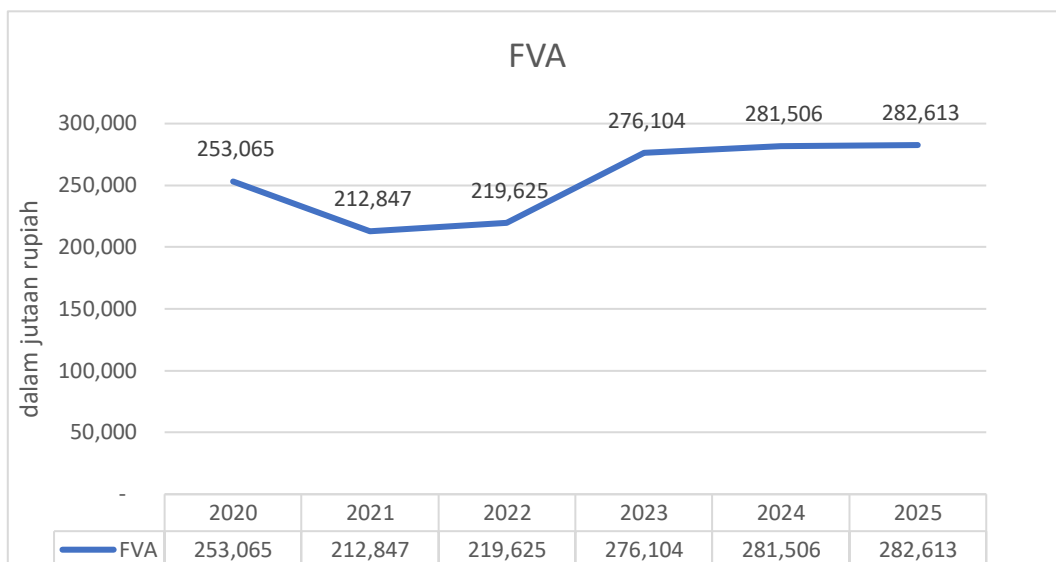
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik MVA TCPI menunjukkan premi pasar yang sangat tinggi sepanjang periode. Validasi data pasar mengonfirmasi bahwa nilai tersebut bukan sekadar kesalahan skala: pada akhir 2024 harga penutupan Rp6.650 dengan 5 miliar saham beredar menghasilkan kapitalisasi pasar Rp33,25 triliun, sedangkan pada akhir 2025 harga penutupan Rp9.100 menghasilkan kapitalisasi pasar Rp45,50 triliun. Karena nilai buku ekuitas hanya sekitar Rp2,14-Rp2,21 triliun pada dua tahun tersebut, MVA tetap berada pada kisaran puluhan triliun rupiah.

MVA yang sangat besar harus dibaca sebagai premi pasar terhadap ekuitas buku dan sangat sensitif terhadap harga saham serta jumlah saham beredar. Dibandingkan Dachlan et al. (2025), periode tambahan memperlihatkan bahwa MVA tetap positif sampai 2025, tetapi sempat turun pada 2022-2024 sebelum kembali meningkat. Hasil penelitian lain yang menguji pengaruh MVA terhadap return atau harga saham tidak digunakan sebagai bukti kausal di sini; MVA hanya diposisikan sebagai ukuran penilaian pasar.

4.4.3.3. *Financial Value Added (FVA)*

Gambar 4.11. *Financial Value Added* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)



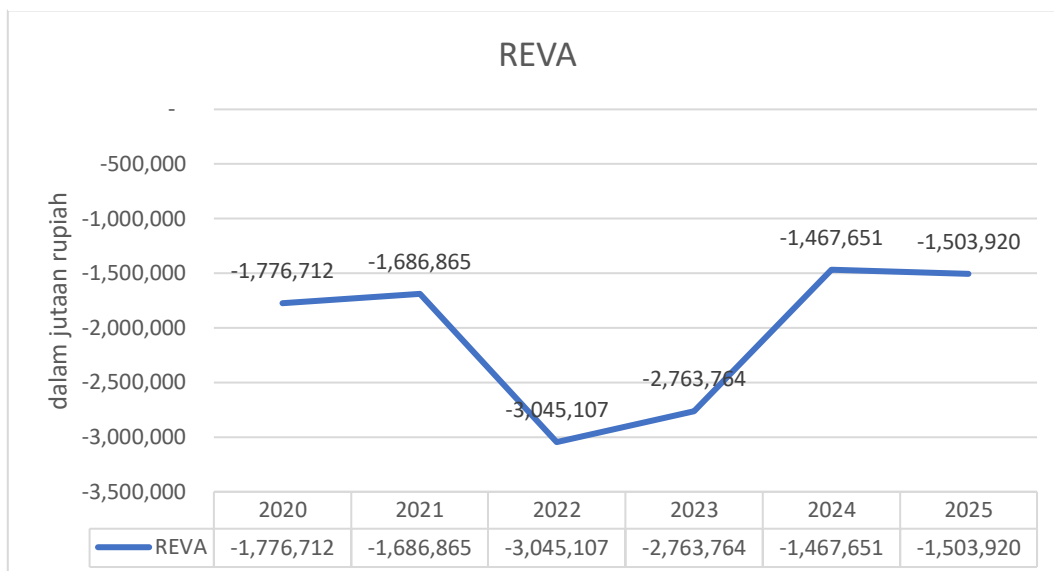
Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik FVA TCPI juga menunjukkan nilai positif pada seluruh periode. Pola yang menarik adalah FVA 2024-2025 tetap tinggi walaupun NOPAT belum kembali ke tingkat 2023. Kondisi tersebut dapat dikaitkan dengan besarnya penyusutan aset tetap pada perusahaan transportasi dan logistik laut yang padat aset, karena penyusutan merupakan salah satu komponen eksplisit dalam formula FVA. Dengan demikian, FVA memberi perspektif finansial yang berbeda dari EVA meskipun keduanya sama-sama positif.

Perbandingan dengan Dachlan et al. (2025) menunjukkan bahwa FVA positif TCPI berlanjut sampai dua tahun tambahan. Temuan Kholifah et al. (2026) membantu menempatkan FVA sebagai ukuran yang dapat menghasilkan tanda berbeda sesuai struktur NOPAT, ED, dan penyusutan. Dalam penelitian ini, konsistensi FVA positif tidak digunakan untuk menyimpulkan efisiensi aset secara kausal, tetapi untuk menunjukkan bahwa formula FVA menghasilkan nilai tambah finansial positif selama periode pengamatan.

4.4.3.4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Gambar 4.12. *Refined Economic Value Added* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Grafik REVA TCPI menghasilkan pola paling kontras: REVA negatif pada seluruh 2020-2025, sementara EVA, MVA, dan FVA selalu positif. Perbedaan tersebut terutama berkaitan dengan basis modal REVA yang menggunakan nilai pasar periode sebelumnya. Kapitalisasi pasar TCPI yang jauh lebih tinggi daripada nilai buku memperbesar basis yang dikenakan WACC, sehingga biaya modal berbasis pasar jauh melampaui NOPAT pada seluruh tahun. Karena itu, MVA yang sangat tinggi dan REVA yang negatif bukan kontradiksi matematis; keduanya justru menunjukkan dua konsekuensi berbeda dari tingginya nilai pasar ekuitas.

Dibandingkan dengan Dachlan et al. (2025), hasil REVA pada periode penelitian ini menunjukkan perbedaan yang perlu dibaca secara kritis, bukan hanya sebagai ketidaksesuaian antarpelitian. Perubahan nilai pasar dan WACC dapat menghasilkan beban modal berbasis pasar yang berbeda walaupun perusahaan yang dianalisis sama. Implikasi utamanya adalah bahwa kesimpulan mengenai penciptaan nilai TCPI sangat bergantung pada basis modal: positif pada EVA dan FVA serta premi pasar positif pada MVA, tetapi negatif ketika residual income diuji terhadap basis nilai pasar melalui REVA.

4.4.3.5. Temuan Praktis pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Secara praktis, TCPI memperlihatkan kemampuan yang konsisten dalam menciptakan nilai berdasarkan EVA dan FVA. EVA selalu positif selama 2020-2025, walaupun menurun dari puncak Rp80.608 juta pada 2023 menjadi Rp59.900 juta pada 2025 atau sekitar 25,69%. Pada saat yang sama, FVA justru meningkat hingga mencapai Rp282.613 juta pada 2025. Bagi perusahaan transportasi dan logistik laut yang padat aset, pola ini menunjukkan bahwa evaluasi kinerja perlu memberi perhatian pada dua hal secara bersamaan, yaitu kemampuan laba operasi menutup biaya modal dan kemampuan aset tetap serta penyusutannya membentuk nilai tambah finansial.

Temuan yang paling penting pada TCPI adalah perbedaan yang sangat kuat antara MVA dan REVA. MVA tetap sangat tinggi dan meningkat dari Rp31.110.601 juta pada 2024 menjadi Rp43.286.485 juta pada 2025 atau sekitar 39,14%, sementara REVA tetap negatif pada seluruh periode. Kondisi ini berarti pasar memberikan premi yang sangat besar terhadap ekuitas TCPI, tetapi NOPAT perusahaan belum mampu menutup biaya modal ketika modal yang dibebani biaya dihitung menggunakan basis nilai pasar. Secara praktis, tingginya MVA meningkatkan standar pengembalian yang harus dicapai apabila perusahaan ingin menghasilkan REVA positif.

Bagi manajemen TCPI, hasil tersebut memberi implikasi bahwa keputusan penambahan armada, pembiayaan kapal, kontrak jangka panjang, dan penggunaan aset perlu diarahkan pada peningkatan NOPAT yang sebanding dengan besarnya modal yang dituntut oleh pasar. Penambahan aset saja tidak otomatis memperbaiki REVA apabila pertumbuhan laba operasi tidak cukup cepat. Karena karakter usaha TCPI sangat bergantung pada utilisasi armada, biaya bahan bakar, biaya pemeliharaan, serta kualitas kontrak, maka hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menekankan efisiensi penggunaan armada dan selektivitas investasi dengan tingkat pengembalian yang memadai terhadap biaya modal.

Dengan demikian, posisi praktis TCPI dapat disebut kuat berdasarkan ukuran penciptaan nilai akuntansi dan finansial, serta memperoleh premi pasar yang sangat tinggi, tetapi belum berhasil menciptakan residual income berbasis nilai

pasar. Temuan tersebut bukan kontradiksi, melainkan menunjukkan bahwa nilai pasar yang tinggi juga membuat beban modal dalam perhitungan REVA menjadi jauh lebih besar. Oleh sebab itu, indikator keberhasilan praktis bagi TCPI bukan hanya mempertahankan EVA, FVA, dan MVA positif, tetapi juga mempersempit selisih negatif REVA melalui peningkatan NOPAT dan pengelolaan biaya modal secara lebih efektif.

4.4.4. Rekapitulasi Hasil Seluruh Perusahaan

Berikut adalah rekapitulasi hasil dari perhitungan EVA, MVA, FVA, dan REVA yang tersedia pada Tabel 4.16. dibawah ini:

Tabel 4.16. Rekapitulasi Hasil EVA, MVA, FVA, dan REVA Periode 2020-2025

Perusahaan	Tahun	EVA	Klasifikasi	MVA	Klasifikasi	FVA	Klasifikasi	REVA	Klasifikasi
PTBA	2020	437.280	positif	14.489.804	positif	1.475.198	positif	(561.530)	negatif
	2021	1.711.557	positif	6.876.613	positif	2.955.345	positif	1.080.589	positif
	2022	3.070.914	positif	13.471.757	positif	4.603.479	positif	4.073.245	positif
	2023	1.667.480	positif	6.465.595	positif	3.499.036	positif	(569.898)	negatif
	2024	1.545.038	Positif	9.020.670	positif	3.342.070	positif	1.770.314	positif
	2025	956.220	Positif	3.981.364	positif	2.970.322	positif	922.357	positif
SMMT	2020	(1.880)	negatif	(199.158)	negatif	40.497	positif	(5.803)	negatif
	2021	28.843	positif	(181.548)	negatif	86.679	positif	174.258	positif
	2022	55.673	positif	1.030.604	positif	217.171	positif	189.709	positif
	2023	46.232	positif	2.129.976	positif	214.094	positif	(270.122)	negatif
	2024	11.327	positif	1.384.105	positif	178.280	positif	(43.338)	negatif
	2025	28.769	positif	4.251.128	positif	119.742	positif	(28.682)	negatif
TCPI	2020	55.054	positif	33.568.442	positif	253.065	positif	(1.776.712)	negatif
	2021	70.948	positif	48.709.727	positif	212.847	positif	(1.686.865)	negatif
	2022	71.623	positif	38.101.976	positif	219.625	positif	(3.045.107)	negatif
	2023	80.608	positif	34.779.060	positif	276.104	positif	(2.763.764)	negatif
	2024	59.045	positif	31.110.601	positif	281.506	positif	(1.467.651)	negatif
	2025	59.900	positif	43.286.485	positif	282.613	positif	(1.503.920)	negatif

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Secara lintas perusahaan, hasil penelitian menghasilkan tiga profil praktis yang berbeda. PTBA menunjukkan penciptaan nilai yang paling konsisten pada beberapa metode, tetapi mengalami penyempitan margin nilai setelah 2022. SMMT menunjukkan pemulihan EVA dan penguatan MVA, namun REVA masih negatif pada tiga tahun terakhir. TCPI menunjukkan EVA, MVA, dan FVA yang konsisten positif, tetapi REVA selalu negatif. Perbedaan tersebut menegaskan bahwa perusahaan yang sama dapat memperoleh penilaian yang berbeda tergantung basis modal dan komponen yang digunakan dalam pengukuran.

Temuan praktis utama bagi manajemen adalah bahwa penggunaan satu indikator saja berisiko menghasilkan kesimpulan yang terlalu sederhana. EVA berguna untuk menilai apakah NOPAT telah menutup biaya modal berbasis invested capital akuntansi, FVA membantu melihat nilai tambah setelah mempertimbangkan komponen penyusutan, MVA menunjukkan premi pasar terhadap ekuitas buku,

sedangkan REVA memberikan pengujian yang lebih ketat terhadap residual income berbasis nilai pasar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai dashboard evaluasi kinerja berbasis nilai yang dibaca secara bersama-sama sebelum perusahaan mengambil keputusan investasi, pendanaan, atau pengelolaan aset.

Bagi investor, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa MVA positif tidak selalu berarti perusahaan telah menghasilkan residual income positif berdasarkan REVA. Hal ini terlihat paling jelas pada TCPI dan juga terjadi pada beberapa tahun di PTBA dan SMMT. Dengan demikian, penilaian investasi sebaiknya tidak hanya melihat besarnya kapitalisasi pasar atau laba, tetapi juga kemampuan perusahaan menghasilkan NOPAT yang cukup untuk menutup biaya modal pada basis yang relevan.

Secara keseluruhan, hasil praktis penelitian ini memperluas fungsi EVA, MVA, FVA, dan REVA dari sekadar alat pengukuran menjadi alat diagnosis. Kombinasi keempat metode dapat menunjukkan apakah persoalan utama perusahaan berada pada kemampuan operasi menghasilkan laba, besarnya biaya modal, struktur dan penggunaan aset tetap, atau tingginya basis nilai pasar yang harus menghasilkan pengembalian. Dengan pembacaan tersebut, pembahasan penelitian tidak berhenti pada klasifikasi positif atau negatif, tetapi dapat memberikan arah evaluasi yang lebih konkret bagi masing-masing objek penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT), dan PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2020-2025, kesimpulan penelitian disusun berdasarkan pola masing-masing metode dan sintesis lintas perusahaan sebagai berikut:

1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PTBA menunjukkan hasil positif secara konsisten pada EVA, MVA, dan FVA selama 2020-2025. EVA positif menunjukkan NOPAT mampu melampaui capital charge berbasis *invested capital* akuntansi; MVA positif menunjukkan nilai pasar ekuitas berada di atas nilai buku ekuitas; dan FVA positif menunjukkan adanya nilai tambah finansial setelah memperhitungkan *Equivalent Depreciation* dan penyusutan. REVA menunjukkan pola yang lebih fluktuatif, yaitu negatif pada 2020 dan 2023 serta positif pada 2021, 2022, 2024, dan 2025. Dengan demikian, hasil PTBA berbeda menurut basis pengukuran: EVA, MVA, dan FVA konsisten positif, sedangkan *residual income* setelah biaya modal dibebankan pada basis nilai pasar belum positif pada seluruh tahun.

2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

SMMT menunjukkan perubahan kinerja antarperiode. EVA bernilai negatif pada 2020 dan positif pada 2021-2025, sedangkan MVA negatif pada 2020-2021 kemudian positif pada 2022-2025. FVA tetap positif sepanjang 2020-2025, termasuk pada 2020 ketika NOPAT negatif karena hasil FVA juga dipengaruhi oleh *Equivalent Depreciation* dan penyusutan. REVA hanya positif pada 2021-2022, sedangkan 2020 dan 2023-2025 bernilai negatif. Khusus pada periode REVA negatif tersebut, NOPAT belum mampu menutup biaya modal yang dihitung berdasarkan nilai pasar. Pola ini menunjukkan pemulihan berdasarkan EVA dan MVA serta FVA yang konsisten positif, tetapi *residual income* berbasis nilai pasar belum konsisten.

3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

TCPI menunjukkan EVA, MVA, dan FVA positif pada seluruh periode 2020-2025, tetapi REVA negatif pada seluruh periode. EVA positif menunjukkan NOPAT melampaui capital charge berbasis modal akuntansi, MVA positif menunjukkan nilai pasar ekuitas berada di atas nilai buku ekuitas, dan FVA positif menunjukkan nilai tambah finansial berdasarkan komponen NOPAT, Equivalent Depreciation, dan penyusutan. Sebaliknya, REVA negatif menunjukkan bahwa NOPAT belum mampu menutup biaya modal ketika basis yang digunakan adalah nilai pasar modal periode sebelumnya. Temuan ini menjadi divergensi paling jelas dalam penelitian dan menunjukkan bahwa penciptaan nilai berdasarkan ukuran berbasis akuntansi/finansial serta premi pasar tidak selalu identik dengan kemampuan menghasilkan *residual income* setelah biaya modal dihitung atas basis nilai pasar.

4. Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, EVA dan FVA lebih sering memberikan indikasi positif pada ketiga perusahaan, sedangkan MVA menunjukkan premi pasar positif pada PTBA dan TCPI sepanjang periode serta pada SMMT sejak 2022. REVA menghasilkan penilaian yang paling ketat dan paling sering berbeda dari tiga ukuran lainnya karena membebankan biaya modal pada basis nilai pasar. Secara perspektif, EVA menilai kemampuan NOPAT menutup biaya modal berbasis *invested capital* akuntansi, FVA menilai nilai tambah finansial dengan memasukkan *Equivalent Depreciation* dan penyusutan, MVA menggambarkan penilaian pasar terhadap ekuitas dibanding nilai bukunya, sedangkan REVA menilai *residual income* setelah biaya modal dihitung berdasarkan nilai pasar. Oleh karena itu, keempat metode bersifat komplementer dan dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda mengenai penciptaan nilai. Perbedaan tersebut paling nyata pada TCPI yang memiliki EVA, MVA, dan FVA positif selama enam tahun tetapi REVA negatif selama enam tahun.

5.2. Saran

1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

PTBA disarankan mengevaluasi investasi dan struktur pendanaan pada periode ketika REVA menunjukkan nilai negatif, khususnya dengan membandingkan kemampuan menghasilkan NOPAT terhadap biaya modal berbasis nilai pasar. Evaluasi tersebut dapat diarahkan pada efisiensi penggunaan modal dan pemilihan investasi yang memberikan tingkat pengembalian memadai agar hasil REVA lebih konsisten tanpa mengabaikan penciptaan nilai positif yang telah ditunjukkan oleh EVA, MVA, dan FVA.

2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

SMMT disarankan mempertahankan perbaikan EVA dan MVA serta mengevaluasi struktur pendanaan, efisiensi penggunaan modal, dan investasi yang dapat meningkatkan NOPAT relatif terhadap biaya modal. Perhatian terutama diperlukan pada periode ketika REVA kembali negatif sejak 2023. Rekomendasi ini diarahkan pada kesenjangan antara NOPAT dan biaya modal berbasis nilai pasar yang terlihat dalam hasil penelitian, tanpa menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat di luar komponen perhitungan metode.

3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

TCPI disarankan memberikan perhatian khusus pada kesenjangan antara NOPAT dan biaya modal berbasis nilai pasar karena REVA negatif pada seluruh periode, meskipun EVA, MVA, dan FVA positif. Perusahaan dapat mengevaluasi struktur modal dan investasi serta meningkatkan efisiensi operasi sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan NOPAT dan memperkecil kesenjangan terhadap biaya modal berbasis nilai pasar. Tingginya MVA sebaiknya tetap dibaca bersama REVA agar penilaian pasar yang tinggi tidak secara otomatis dianggap sama dengan penciptaan residual income berbasis pasar.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena sampel penelitian hanya terdiri atas tiga perusahaan, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada seluruh perusahaan dalam subsektor yang menjadi populasi penelitian. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan periode pengamatan agar analisis mengenai penciptaan nilai dapat memberikan gambaran

yang lebih luas. Penelitian berikutnya juga dapat melakukan perbandingan antarperusahaan maupun subsektor yang berbeda serta menggunakan indikator value-based lainnya. Selain itu, apabila penelitian dikembangkan dari pendekatan deskriptif menjadi eksplanatif, metode statistik dapat digunakan untuk menguji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perubahan nilai EVA, MVA, FVA, atau REVA.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeningsih, U., & Widyanti, Y. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA, MVA, REVA dan FVA di Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4484–4490. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.937>
- Andrinaldo, A., Apandi, A., & Fahdillah, L. (2025). Pengaruh EVA, MVA, dan REVA Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 6(3), 261–271. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6638>
- Astuti, L. S., Supitriyani, Khairul Azwar, & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Cv. Media Sains Indonesia*. Cv. Media Sains Indonesia.
- Bakaruddin, Sulistyandari, & Ramadhan, R. R. (2023). *Manajemen Keuangan Dasar Konsep Dan Aplikasi*. Cv.Eureka Media Aksara.
- Bigel, K. S. (2023). Corporate finance. In *Touro Scholar*.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). (n.d.). (*Bursa Efek Indonesia, 2021*). Retrieved Bursa Efek Indonesia. (2021). Panduan IDX Industrial Classification (IDX-IC) Versi 1.1.
- Dachlan, R. S., Riyanto, A., & Hendra. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added, Market Value Added, Financial Value Added Dan Refined Economic Value Added Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2019-2023. *Jurnal Obor : Oikonomia Borneo*, 7(1), 1–25. <https://doi.org/10.24903/obor.v7i1.3437>
- Dahlquist, J., & Knight, R. (2022). *Principles of Finance* (Vol. 2). Openstax, Rice University. <https://openstax.org/details/books/principles-finance>
- Damayanti, S., Irawan, & Makhsun, A. (2026). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Determinasi Harga Saham Berdasarkan Economic Value Added , Market Value Added , dan Total Asset Turnover Pendahuluan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 9(1), 187–197. <https://doi.org/10.30596/jakk.v9i1.27230>
- Dobrowolski, Z., Drozdowski, G., Panait, M., & Babczuk, A. (2022). Can the Economic Value Added Be Used as the Universal Financial Metric? *Sustainability (Switzerland)*, 14(5), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su14052967>
- Febriana, H., Rismanty, V. A., Bertuah, E., Permata, S. U., Anismadiyah, V., Sembiring, L. D., Dewi, N. S., Jamaludin, Jatmika, N. S., Inrawan, A., Astuti, W., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Firman, M. A., & Syakiriyah, A. (2024). *Menilai Kinerja Keuangan Berdasarkan*

- Rasio Keuangan , Economic Value Added (Eva) And Financial Value Added (Fva) : Studi Kasus Pada Bprs Al Salaam*. 12(1), 41–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.35836/jakis.v12i1.631>
- Foulquier, P., Berre, M., Delanghe, M., & Du, Y. (2019). Performance 21 Handbook of Business Performance and Value Creation in the 21st Century. In *Edhec Business School*. Edhec Business School.
- Franklin, M., College, L. M., Graybeal, P., & Cooper, D. (2019). Principles of Accounting. In *Openstax, Rice University* (Vol. 1). Openstax, Rice University. <https://doi.org/10.5040/9798400668883.0003>
- Handayani, T., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Perbandingan EVA, MVA dan FVA Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid 19. *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1243–1254. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2216>
- Hayat, A., Hamdani, Yahya, M. N., Hasrina, C. D., Ardiany, Y., Rinanda, Y., Nurlaila, Ikhsan, A., & Noch, M. Y. (2021). *Manajemen Keuangan 1*. MADENATERA. <http://eprint.unipma.ac.id/168/1/82>. repository diyah santi.pdf
- Hermawan, A., & Toni, N. (2021). *Faktor Dominan dalam Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. https://itmtomohon.ac.id/wp-content/uploads/2023/06/18_Festus-Liow_Buku-Referensi-Kinerja-Kuangan-Perusahaan-1.pdf
- Indika, M., Suharto, & Wulandari, N. (2022). Evaluasi Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Metode Refined Economy Value Added (REVA) Pada PT. Sampoerna Agro, Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 17(2), 215–233. <https://doi.org/10.21009/wahana.17.026>
- International Energy Agency. (2025). *International Energy Agency (2025)*. World Energy Investment. <https://www.iea.org/reports/world-energy-investment-2025>
- Irfani, A. . (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jonick, C. (2017). *Principles of Financial Accounting*. University of North Georgia Press Dahlonega, Georgia. <https://open.umn.edu/opentextbooks/textbooks/principles-of-financial-accounting>
- Kaczmarek, J. (2024). Effectiveness of Company Value Creation Based on Excess Market Value-Added Assessment. *Sustainability (Switzerland)*, 16(3711), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su16093711>
- Kartawinata, B. R., Koerniawati, D., Puspitasari, D., Anita, Wicaksono, G., Moridu, I., Supriadi, A., Ichwanudin, W., Asniwati, Hardiyanti, S. E., Utami, F., & Nugraheni, S. (2020). *Manajemen Keuangan (Sebuah Tinjauan Teori dan*

- Praktis). In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2026). *Capaian Positif Tahun 2025, Negara Hadir Penuhi Kebutuhan Energi Masyarakat*. Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. <https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/capaian-positif-tahun-2025-negara-hadir-penuhi-kebutuhan-energi-masyarakat>
- Kholifah, S., Nusantara, J., & Darmayanti, E. F. (2026). Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan FVA (Financial Value Added). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 80–92. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v5i1.11157>
- Liow, F. E. R. . (2023). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. https://itmtomohon.ac.id/wp-content/uploads/2023/06/18_Festus-Liow_Buku-Referensi-Kinerja-Keuangan-Perusahaan-1.pdf
- Lisdawati, Sulistyani, T., & Andhika, M. (2024). Pengaruh Market Value Added Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 1820–1832. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i3.2543>
- Mariyani, D., Hariyanti, & Novida, D. R. (2023). The Effect Of Economic Value Added (Eva), Market Value Added (MVA), Refined Economic Value Added (REVA) On Stock Prices And Stock Returns In Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *Winter Journal*, 4(1), 10–22. <https://winter.imwi.ac.id/index.php/winter/article/view/46>
- Mulyana, A., Susilawati, E., Leviany, T., Yuniawati, R. I., Erwandy, Fitri, H., Maulana, D. Y., Kristiastuti, F., Supyan, I. S., Maryadi, A. F., & Handayani, M. (2026). *Analisis Laporan Keuangan 1*. Widina Media Utama.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. CV. Adanu Abitama.
- Purba, R., Nugroho, L., Santoso, A., Hasibuan, R., Munir, A., Suyati, S., Azmi, Z., & Supriadi, Y. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Puspita, G., Amri, F., Karyadi, H., Annisa, R. N., & Ritonga, R. A. (2025). *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Cv. Eureka Media Aksara.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta 2020.
- Rombe, Y., & Sintha, L. (2023). Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid 19. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 2). Widina Bhakti Persada Bandung (Grup CV. Widina Media Utama). <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/560240-kinerja->

keuangan-di-masa-pandemi-covid-1-330d79a5.pdf

- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. UM Jakarta Press.
- Saladin, H., Lilianti, E., Adie Kurnbani, & Tritama, E. Y. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Metode Market Value Added (MVA) Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hendry. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(2), 269–284. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i2.12719>
- Sampe, F., Irawan, J. L., Raprayoga, R., Ernayani, R., Fitria, N., Ayuandani, W., Fiddah, A. I., Yanthiani, L., Levany, Y., Latif, A., Ihsan, A. M. N., Burhan, R. R., Syahrir, N., & Novitasari, E. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan*. Pt Sada Kurnia Pustaka.
- Seto, A. A., Yulianti, M. L., Nurchayati, Kusumastuti, R., Astuti, N., Febrianto, H. G., Sukma, P., Fitriani, A. I., Parju, Satrio, A. B., Hanani, T., Hakim, M. Z., Jumiaty, E., & Fauzan, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan. In *Pt Global Eksekutif Teknologi*. Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Alfabeta.
- Tripathi, P. M., Chotia, V., Solanki, U., Meena, R., & Khandelwal, V. (2023). Economic Value Added Research: Mapping Thematic Structure and Research Trends. *Risk*, 11(9), 1–19. <https://doi.org/10.3390/risks11010009> Academic
- World Bank Commodities Price Data. (n.d.). *World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet) World Bank Commodities Price Data (The Pink Sheet) Annual Averages*. Retrieved <https://thedocs.worldbank.org/en/doc/74e8be41ceb20fa0da750cda2f6b9e>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			1	2	3	
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	✓	✗	✓	
2.	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk	✓	✗	✓	
3.	ARRI	Atlas Resources Tbk	✓	✗	✓	
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk	✓	✗	✓	
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	✓	✗	✓	
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk	✓	✗	✓	
7.	COAL	Black Diamond Resources	✓	✗	✗	
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	✓	✗	✓	
9.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	✓	✗	✓	
10.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	✓	✗	✓	
11.	HRUM	Harum Energy Tbk	✓	✗	✓	
12.	INDY	Indika Energy Tbk	✓	✗	✓	
13.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	✓	✗	✓	
14.	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	✓	✗	✓	
15.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	✓	✗	✓	
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk	✓	✓	✓	(1)
17.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	✓	✓	✓	(2)
18.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	✓	✓	✓	(3)
19.	TOBA	Tbs Energi Utama Tbk	✓	✗	✓	

Sumber: Data diolah peneliti, 2026.

Lampiran 2. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2020

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,340,947	4,756,801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	1,578,867	2,482,837	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	179,556	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	301,257	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	805,436	1,383,064	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	135,592	94,671	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	1,202,257	2,782,955	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		8,364,356	11,679,884	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	406,750	240,865	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	109,264	53,989	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	16,506	28,238	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,015	66,830	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	3,926,147	2,914,403	Investments in joint ventures
Properti pertambangan	12	1,830,667	1,900,998	Mining properties
Aset tetap	13	7,863,615	7,272,751	Fixed assets
Tanaman produktif	15	59,501	142,039	Bearer plants
Pajak dibayar di muka	20a	600,670	842,928	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	20d	542,644	641,944	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	211,543	211,106	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15,692,399	14,418,168	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		24,056,755	26,098,052	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	697,381	1,020,094	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,371,256	1,630,180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	18	451,855	724,657	benefit liabilities
Utang pajak	20b	216,666	310,578	Taxes payable
Bagian jangka pendek				Current maturities of
atas pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	106,883	152,353	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	425,358	169,881	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan	21	106,317	106,716	Provision for environmental
dan penutupan tambang				reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of post-employment
liabilitas imbalan pascakerja	22	371,596	433,547	benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	125,145	143,245	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL
 JANGKA PENDEK		3,872,457	4,691,251	 CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah				Long-term borrowings,
dikurangi bagian yang akan jatuh				net of current maturities:
tempo dalam satu tahun:				Bank borrowings -
- Pinjaman bank	23a	5,993	10,121	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	23b	393,950	298,589	Provision for environmental
Provisi reklamasi lingkungan	21	725,997	758,424	reclamation and mine closure
dan penutupan tambang				Post-employment benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,037,130	1,856,975	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	82,032	59,866	
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL
 JANGKA PANJANG		3,245,102	2,983,975	 NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7,117,559	7,675,226	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999,995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659,245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	282,305	282,305	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(414,744)	(402,223)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	60,212	-	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	40,546	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		162,990	128,532	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	Appropriated
Belum dicadangkan		1,790,175	3,326,649	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,763,404	18,258,275	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	175,792	164,551	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		16,939,196	18,422,826	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24,056,755	26,098,052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2020

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019		
Pendapatan	28	17,325,192	21,787,564	Revenue	
Beban pokok pendapatan	29	(12,758,932)	(14,176,060)	Cost of revenue	
Laba bruto		<u>4,566,260</u>	<u>7,611,504</u>	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	29	(1,439,913)	(1,934,503)	General and administrative expenses	
Beban penjualan dan pemasaran	29	(692,320)	(828,674)	Selling and marketing expenses	
Penghasilan lainnya, neto		<u>86,398</u>	<u>166,028</u>	Other income, net	
Laba usaha		<u>2,520,425</u>	<u>5,014,355</u>	Operating profit	
Penghasilan keuangan	30	362,503	389,022	Finance income	
Biaya keuangan	30	(132,515)	(127,670)	Finance costs	
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	<u>481,272</u>	<u>179,455</u>	Share in net profit of associates and joint ventures	
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>3,231,685</u>	<u>5,455,162</u>	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	20c	(823,758)	(1,414,768)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan		<u>2,407,927</u>	<u>4,040,394</u>	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(210,186)	(62,107)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities	
Beban pajak penghasilan terkait	20d	(2,335)	15,527	Related income tax expenses	
		<u>(212,521)</u>	<u>(46,580)</u>		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		14,105	(75,640)	Currency differences from translations subsidiaries' financial statements	
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama		20,353	(93,162)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures' financial statements	
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain		19,666	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	18,326	Changes in fair value of available- for-sale financial assets	
		<u>(158,397)</u>	<u>(197,056)</u>		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>2,249,530</u>	<u>3,843,338</u>	Total comprehensive income for the year	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR		FOR THE YEARS ENDED	
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019		31 DECEMBER 2020 AND 2019	
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,		(Expressed in millions of Rupiah,	
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		except for basic and diluted earnings per share)	
Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat			
diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,386,819	4,056,888	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c <u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	<u>2,407,927</u>	<u>4,040,394</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif			
lain tahun berjalan yang			Total other comprehensive income
dapat diatribusikan kepada:			for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2,228,422	3,859,832	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c <u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif			Total other comprehensive income
lain tahun berjalan	<u>2,249,530</u>	<u>3,843,338</u>	for the year
Laba per saham - dasar			Earnings per share - basic
dan dilusian (nilai penuh)	33 <u>213</u>	<u>371</u>	and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,270,363	697,381	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,855,641	1,371,256	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,075,457	451,855	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	20b	1,102,949	52,349	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	452,154	164,317	Other taxes -
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	3,700	106,883	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	417,241	425,358	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	195,800	106,317	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	432,037	371,596	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	695,305	125,145	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7,500,647	3,872,457	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	2,240	5,993	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	624,070	393,950	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	948,815	725,997	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,691,863	2,037,130	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	102,344	82,032	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4,369,332	3,245,102	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11,869,979	7,117,559	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	1,152,066	1,152,066	Additional paid-in capital
Saham treasuri	24	594,303	282,305	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	25	(43,257)	(414,744)	
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama				Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
- Dicadangkan				Retained earnings
- Belum dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
		<u>8,382,833</u>	<u>1,790,175</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		24,059,665	16,763,404	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>194,059</u>	<u>175,792</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>24,253,724</u>	<u>16,939,196</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>36,123,703</u>	<u>24,056,755</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 5. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020-2021

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Pendapatan	28	29,261,468	17,325,192	Revenue
Beban pokok pendapatan	29	(15,777,245)	(12,758,932)	Cost of revenue
Laba bruto		13,484,223	4,566,260	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(2,579,462)	(1,439,913)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(1,014,269)	(692,320)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto		68,533	86,398	Other income, net
Laba usaha		9,959,025	2,520,425	Operating profit
Penghasilan keuangan	30	256,856	362,503	Finance income
Biaya keuangan	30	(158,426)	(132,515)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	301,220	481,272	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		10,358,675	3,231,685	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	(2,321,787)	(823,758)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		8,036,888	2,407,927	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(650,902)	(210,186)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	20d	169,835	(2,335)	Related income tax expenses
		(481,067)	(212,521)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		31,785	34,458	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		(11,667)	19,666	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
		(460,949)	(158,397)	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		7,575,939	2,249,530	Total comprehensive income for the year

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 AND 2020 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		7,909,113	2,386,819	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	127,775	21,108	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		8,036,888	2,407,927	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		7,448,164	2,228,422	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	127,775	21,108	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		7,575,939	2,249,530	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	702	213	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022-2023

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	4,138,867	7,030,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,797,292	3,509,912	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	875,330	783,070	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	5,499,614	3,837,187	Inventories
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	541,818	8,929,196	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya		<u>295,435</u>	<u>342,440</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>15,148,356</u>	<u>24,432,148</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	188,271	232,678	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	30b	18,683	29,407	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	9a	-	25,314	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	9b	7,263,276	6,519,097	Investments in joint ventures
Properti penambangan	10	3,271,657	2,873,707	Mining properties
Aset tetap	11	8,566,210	8,410,051	Fixed assets
Tanaman produktif		72,820	52,679	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	17a	25,370	160,284	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17a	2,528,981	1,336,059	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	17d	1,208,683	917,323	Deferred tax assets
Goodwill	12	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		<u>370,805</u>	<u>268,383</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>23,616,833</u>	<u>20,927,059</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>38,765,189</u>	<u>45,359,207</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2023</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2022</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	2,082,188	1,935,818	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	4,857,830	4,485,018	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	852,007	1,331,997	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	17b	295,176	893,655	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17b	496,645	616,152	Other taxes -
Pinjaman bank	20	68,000	2,240	Bank borrowings
Liabilitas sewa	21	490,017	589,437	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	329,190	257,812	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	19	228,521	358,153	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	16	<u>268,527</u>	<u>231,498</u>	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>9.968.101</u>	<u>10.701.780</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	21	743,665	770,524	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	1,787,690	1,535,084	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	19	4,625,311	3,333,429	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	<u>77,226</u>	<u>102,344</u>	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>7.233.892</u>	<u>5.741.381</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>17.201.993</u>	<u>16.443.161</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999,995 lembar saham Seri B				Authorized - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659,245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	22	594,303	594,303	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	(43,257)	(43,257)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		19,194	5,404	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		693,100	704,735	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		5,288,732	12,561,417	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		21,434,538	28,705,068	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9c	128,658	210,978	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		21,563,196	28,916,046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38,765,189	45,359,207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 7. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022-2023

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusi)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	26	38,488,867	42,648,590	Revenue
Beban pokok pendapatan	27a	(29,331,562)	(24,682,304)	Cost of revenue
Laba bruto		9,157,305	17,966,286	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27b	(1,936,635)	(2,390,336)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27c	(656,362)	(953,120)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	27d	638,401	522,591	Other income, net
Laba usaha		7,202,709	15,145,421	Operating profit
Penghasilan keuangan	28a	584,339	428,033	Finance income
Biaya keuangan	28b	(204,038)	(200,203)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9b	571,303	829,063	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		8,154,313	16,202,314	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	(1,861,792)	(3,422,887)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		6,292,521	12,779,427	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR		FOR THE YEARS ENDED	
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022		31 DECEMBER 2023 AND 2022	
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,		(Expressed in millions of Rupiah,	
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		except for basic and diluted earnings per share)	
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
(Kerugian)/penghasilan			Other comprehensive (loss)/
komprensif lain			income for the year:
tahun berjalan:			
Pos-pos yang tidak akan			Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:			to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas	19	(1,039,691)	Remeasurement of post-
imbalan pascakerja			employment benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	17d	228,732	Related income tax expenses
		135,316	
		(810,959)	(479,880)
Pos-pos yang akan direklasifikasi			Items that will be reclassified
ke laba rugi:			to profit or loss:
Selisih penjabaran kurs laporan			Currency differences from
keuangan entitas anak dan		(11,635)	translations of subsidiaries'
ventura bersama			and joint ventures'
Perubahan nilai wajar aset			financial statements
keuangan yang dinilai pada			Changes in fair value
nilai wajar melalui			of financial assets at
pendapatan komprehensif lain	7	13,790	fair value through other
		(43,141)	comprehensive income
		(808,804)	(13,061)
Jumlah penghasilan komprehensif			Total comprehensive income
tahun berjalan		5,483,717	for the year
Laba tahun berjalan yang dapat			Profit for the
diatribusikan kepada:			year attributable to:
Pemilik entitas induk		6,105,856	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9c	186,665	Non-controlling interests
		211,845	
Laba tahun berjalan		6,292,521	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif			Total other comprehensive
lain tahun berjalan yang			income for the year
dapat diatribusikan kepada:			attributable to:
Pemilik entitas induk		5,297,052	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9c	186,665	Non-controlling interests
		211,845	
Jumlah penghasilan komprehensif			Total other comprehensive
lain tahun berjalan		5,483,717	income for the year
Laba per saham - dasar			Earnings per share - basic
dan dilusian (nilai penuh)	31	532	and diluted (full amount)
		1,094	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 8. Laporan Posisi Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2024-2025

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2025 (Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan setara kas	4.522.194	4a	4.132.858	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka	15.000	4b	242.355	Time deposits	
Piutang usaha	3.934.867	5	5.030.071	Trade receivables	
Investasi pada instrumen utang	453.950	6	425.767	Investment in debt instrument	
Persediaan	4.883.306	7	4.869.337	Inventories	
Pajak lain-lain dibayar di muka	264.487	17a	-	Other prepaid taxes	
Aset lancar lainnya	167.389	8a	533.126	Other current assets	
JUMLAH ASET LANCAR	14.241.193		15.233.514	TOTAL CURRENT ASSETS	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9.621.580	9a,9b	8.681.665	Investments in associates and joint ventures	
Properti penambangan	3.603.950	10	3.412.097	Mining properties	
Aset tetap	11.188.312	11	8.735.714	Fixed assets	
Pajak dibayar di muka:		17a		Prepaid taxes:	
Pajak penghasilan badan	111.372		89.786	Corporate income tax	
Pajak lain-lain	2.931.643		3.318.520	Other taxes	
Aset pajak tangguhan	1.306.530	17d	1.258.806	Deferred tax assets	
Goodwill	102.077	12	102.077	Goodwill	
Aset tidak lancar lainnya	810.406	8b	953.397	Other non-current assets	
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	29.675.870		26.552.062	TOTAL NON-CURRENT ASSETS	
JUMLAH ASET	43.917.063		41.785.576	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3.624.478	13	2.920.012	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	4.480.404	14	4.770.233	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	671.122	15	665.730	benefits liability
Utang pajak:		17b		Taxes payable:
Pajak penghasilan badan	331.720		198.365	Corporate income tax
Pajak lain-lain	645.540		617.820	Other taxes
Pinjaman bank jangka pendek	1.950.000	20	1.397.680	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari				Current maturities of
liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:
Pinjaman bank	100	20	-	Bank borrowings
Liabilitas sewa	374.390	21	485.093	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	215.714	18	384.692	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	242.071	19	238.754	Employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	191.588	16	296.441	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	12.727.127		11.974.820	LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
setelah bagian lancar:				net of current portion:
Liabilitas sewa	255.268	21	368.260	Lease liabilities
Pinjaman bank	1.277.425	20	-	Bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan				Provision for environmental
dan penutupan tambang	2.154.594	18	1.741.891	reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	4.875.140	19	4.979.567	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	10.708	17d	77.226	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
JANGKA PANJANG	8.573.135		7.166.944	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	21.300.262		19.141.764	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per lembar saham	1.152.066	22	1.152.066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 B Series Shares with a par value of Rp100 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	642.832	22	642.832	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(12.521)	23	(12.521)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Cadangan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen utang	26.254		3.701	Reserve for changes in investment in debt instrument
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	1.404.081		1.120.325	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	13.730.400	25	13.730.400	Appropriated
Belum dicadangkan	5.540.602		5.868.485	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	22.483.714		22.505.288	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	133.087	9c	138.524	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	22.616.801		22.643.812	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	43.917.063		41.785.576	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 9. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk 2024-2025

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	42.651.724	26	42.764.968	Revenue
Beban pokok pendapatan	(36.394.624)	27a	(34.562.758)	Cost of revenue
Laba bruto	6.257.100		8.202.210	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(2.340.071)	27b	(2.078.188)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(812.601)	27c	(789.017)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya - neto	103.645	27d	317.413	Other income - net
Laba usaha	3.208.073		5.652.418	Operating profit
Penghasilan keuangan	219.502	28a	250.183	Finance income
Biaya keuangan	(325.928)	28b	(283.690)	Finance costs
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama	671.562	9a	640.335	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan	3.773.209		6.259.246	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(813.973)	17c	(1.119.823)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.959.236		5.139.423	Profit for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		Catatan/ Notes	
2025	2024		
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:			Other comprehensive income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	730.708	19	71.059
Beban pajak penghasilan terkait	(160.756)		(15.633)
	569.952		55.426
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	283.756		427.225
Perubahan nilai wajar atas investasi pada instrumen utang	22.553	6	(15.493)
	876.261		467.158
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.835.497		5.606.581
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.929.957		5.103.720
Kepentingan nonpengendali	29.279	9c	35.703
Laba tahun berjalan	2.959.236		5.139.423
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	3.806.218		5.570.878
Kepentingan nonpengendali	29.279	9c	35.703
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.835.497		5.606.581
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	254	32	444

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 10. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahu 2019-2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	65.084.702.903	76.062.221.817	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	8.803.211.743	1.074.499.060	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	6	348.726.710	1.785.996.579	Third parties - net
Persediaan - neto	7	15.789.266.261	3.420.848.441	Inventories - net
Uang muka		1.907.484.203	794.036.140	Advances
Beban dibayar di muka	8	1.221.270.675	2.240.590.643	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14	423.283.850	-	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		93.577.946.345	85.378.192.680	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	367.419.003.162	352.752.253.367	Investment in an associate
Aset tetap - neto	10,21	16.881.405.316	32.811.327.002	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	11	130.704.040.840	144.073.991.933	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	211.109.870.089	209.126.173.294	Exploration and evaluation assets
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,33	6.680.302.254	5.681.654.626	Restricted cash equivalents
Goodwill	13	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		311.643.605	379.752.180	Refundable deposits
Aset lain-lain	15	53.786.956.529	39.994.944.681	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		788.208.271.795	786.135.147.083	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			4.701.345.927	Trade payables
Pihak ketiga	16	23.262.717.627		Third parties
Utang lain-lain			514.928.159	Other payables
Pihak ketiga	17	1.790.474.200		Third parties
Utang pajak	18	251.706.714	191.586.103	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19,27	-	41.007.510.200	Advances from customers
Liabilitas kontrak	19,27	24.242.000.000	-	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	20	33.604.831.948	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32	1.087.373.655	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	22,33	66.596.438.026	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	4.458.459.201	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	4.833.031.666	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.127.033.037	139.763.286.351	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.911.390.437	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	141.525.422.840	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.392.000.000	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	6.664.540.025	5.228.502.508	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		157.101.353.302	147.304.134.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		317.228.386.339	287.067.420.462	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	24	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9	50.304.532.605	46.699.250.223	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	26	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.475.651.921	3.596.234.855	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	3.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		41.577.174.706	58.606.225.046	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		576.824.246.880	589.868.597.772	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	26	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		564.557.831.801	584.445.919.301	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 11. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2019-2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2020	2019		
PENJUALAN NETO	27	209.445.719.950	250.264.866.368	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(196.640.722.419)	(212.905.151.069)	COST OF SALES	
LABA BRUTO		12.804.997.531	37.359.715.299	GROSS PROFIT	
PENGHASILAN				INCOME	
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	21.206.727.917	7.761.363.074	Equity in net income of an associate	
Penghasilan bunga		2.456.438.703	2.666.611.211	Interest income	
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	33	1.884.344.600	5.600.661.000	Income from transfer of excess over coal quota obligation	
Labas selisih kurs		-	5.318.447.764	Gain in foreign exchange	
Penghasilan lain-lain - neto		-	3.365.574.401	Other income - net	
Total Penghasilan		25.547.511.220	24.712.657.450	Total Income	
BEBAN				EXPENSES	
Beban umum dan administrasi	29	(40.945.348.468)	(37.457.584.046)	General and administrative expense	
Beban bunga	21,22	(13.034.562.985)	(15.451.174.094)	Interest expenses	
Beban non-operasional	30	(2.686.220.446)	(2.929.597.490)	Non-operational expense	
Rugi selisih kurs		(1.577.799.835)	-	Loss in foreign exchange	
Beban lain-lain - neto		(3.495.194.900)	-	Other expense - net	
Total Beban		(61.739.126.634)	(55.838.355.630)	Total Expenses	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	-	-	INCOME TAX EXPENSE	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:	
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	3.618.440.267	(11.611.783.244)	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax	
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	7.577.587	1.617.634.398	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	(127.487.471)	125.820.328	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.909.884)	1.743.454.726	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.498.530.383	(9.868.328.518)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.888.087.500)	(3.634.311.399)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16.529.050.340)	6.825.111.656	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(6.857.567.543)	(591.094.537)	Non-controlling interests
TOTAL		(23.386.617.883)	6.234.017.119	TOTAL
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(13.044.350.892)	(3.244.095.135)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	26	(6.843.736.608)	(390.216.264)	Non-controlling interests
TOTAL		(19.888.087.500)	(3.634.311.399)	TOTAL
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba (rugi) per saham dasar	31	(5,25)	2,17	Basic earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 12. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020-2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.362.676.843	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	36.019.607.587	8.803.211.743	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		505.794.351	348.726.710	Third parties - net
Persediaan - neto	6	10.499.853.207	15.789.266.261	Inventories - net
Uang muka		1.627.041.629	1.907.484.203	Advances
Beban dibayar di muka	7	915.083.487	1.221.270.675	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	423.283.850	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		237.930.057.104	93.577.946.345	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	411.919.314.391	367.419.003.162	Investment in an associate
Aset tetap - neto	9,18	12.756.164.573	16.881.405.316	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	10	101.758.482.569	130.704.040.840	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	218.095.263.835	211.109.870.089	Exploration and evaluation assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,30	7.744.869.797	6.680.302.254	Restricted time deposits
Goodwill	12	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		221.232.501	311.643.605	Refundable deposits
Aset lain-lain	14	59.900.000.000	53.786.956.529	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		813.710.377.666	788.208.271.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	11.591.305.839	23.262.717.627	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		260.524.512	1.790.474.200	Third parties
Utang pajak	16	3.989.521.017	251.706.714	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	32.244.973.480	24.242.000.000	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	26.164.956.363	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	29	1.017.120.619	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19,30	23.681.472.382	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	536.920.729	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	12.385.551.644	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		111.872.346.585	160.127.033.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	1.082.065.860	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	115.964.665.541	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	4.873.773.069	6.664.540.025	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		121.920.504.470	157.101.353.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		233.792.851.055	317.228.386.339	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	8	53.708.819.875	50.304.532.605	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.519.053.812	3.475.651.921	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		275.015.042.566	41.577.174.706	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813.709.803.901	576.824.246.880	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	23	4.137.779.814	(12.266.415.079)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		817.847.583.715	564.557.831.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 13. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020-2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2021	2020				
PENJUALAN NETO	24	508.273.589.516	209.445.719.950	NET SALES			
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(346.110.488.109)	(196.640.722.419)	COST OF SALES			
LABA BRUTO		162.163.101.407	12.804.997.531	GROSS PROFIT			
PENGHASILAN				INCOME			
Bagian laba neto entitas asosiasi	8	150.919.436.500	21.206.727.917	Equity in net income of an associate			
Laba penjualan aset tetap	9	2.352.149.475	528.008.050	Gain on sale of fixed assets			
Penghasilan bunga		1.826.430.316	2.456.438.703	Interest income			
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	30	-	1.884.344.600	Income from transfer of excess over coal quota obligation			
Penghasilan lain-lain - neto		3.643.324.208	-	Other income - net			
Total Penghasilan		158.741.340.499	26.075.519.270	Total Income			
BEBAN				EXPENSES			
Beban operasi	26	(41.394.931.902)	(40.945.348.468)	Operational expense			
Beban bunga	18,19	(16.875.102.054)	(13.034.562.985)	Interest expenses			
Beban non-operasional	27	(2.734.163.068)	(2.686.220.446)	Non-operational expense			
Rugi selisih kurs		(1.898.274.124)	(1.577.799.835)	Loss in foreign exchange			
Beban lain-lain - neto		-	(4.023.202.950)	Other expense - net			
Total Beban		(62.902.471.148)	(62.267.134.684)	Total Expenses			
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		258.001.970.758	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	(8.044.239.351)	-	INCOME TAX EXPENSE			
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		249.957.731.407	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR			
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:			
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	3.416.711.601	3.618.440.267	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax			
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(22.133.656)	7.577.587	Remeasurement of employee benefits liabilities			
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	62.442.562	(127.487.471)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax			
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		40.308.906	(119.909.884)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss			
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.457.020.507	3.498.530.383	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		233.437.867.860	(16.529.050.340)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.519.863.547	(6.857.567.543)	Non-controlling interests
TOTAL		249.957.731.407	(23.386.617.883)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		236.885.557.021	(13.044.350.892)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.529.194.893	(6.843.736.608)	Non-controlling interests
TOTAL		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba (rugi) per saham dasar	28	74,11	(5,25)	Basic earnings (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 14. Laporan Posisi Keuangan PT Golden Eagle Energy TBK Tahun 2022-2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022			PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2023 AND 2022		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp		31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET			ASSETS		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	5	43.886.757.237	Cash and cash equivalents	82.682.187.925	
Piutang usaha - bersih	6		Trade accounts receivables - net		
Pihak berelasi	31	47.040.382.400	Related party	-	
Pihak ketiga		11.812.556.072	Third parties	54.763.915.701	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		429.202.546	Other accounts receivables from third parties	1.243.623.257	
Persediaan	7	51.591.231.354	Inventories	23.860.130.403	
Uang muka		12.812.909.368	Advances	8.669.629.121	
Pajak dibayar dimuka	8	20.925.644.617	Prepaid taxes	-	
Beban dibayar dimuka		177.215.881	Prepaid expenses	581.929.961	
Jumlah Aset Lancar		188.675.899.475	Total Current Assets	171.801.416.368	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS		
Aset pajak tangguhan	29	3.992.348.896	Deferred tax asset	-	
Investasi pada entitas asosiasi	9	344.016.730.584	Investment in an associate	434.899.573.467	
Aset tetap	10	14.742.165.598	Property, plant and equipment	13.763.348.334	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah - bersih	11	93.351.826.612	Stripping activity asset - net	45.901.711.992	
Properti pertambangan - bersih	12	73.687.981.749	Mining properties - net	81.005.191.948	
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	156.037.480.450	Exploration and evaluation assets	165.832.110.933	
Goodwill		1.315.050.000	Goodwill	1.315.050.000	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	10.995.395.075	Restricted time deposits	9.113.149.776	
Uang muka dan uang jaminan		2.758.732.501	Advances and refundable deposits	221.232.501	
Aset tidak lancar lainnya	15	118.290.000.000	Other non-current assets	259.000.000.000	
Jumlah Aset Tidak Lancar		819.187.711.465	Total Non-current Assets	1.011.051.368.951	
JUMLAH ASET		1.007.863.610.940	TOTAL ASSETS	1.182.852.785.319	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	72.454.327.215	42.632.907.664	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi		1.017.247.113	-	Related parties
Pihak ketiga		73.999.612	336.728.513	Third parties
Utang dividen	22	808.080.000	273.000.000	Dividend payable
Utang pajak	17	5.951.212.355	55.155.646.873	Taxes payable
Liabilitas kontrak	25	18.509.998.604	15.712.384.734	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	18	76.385.023.130	44.507.040.786	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		175.199.888.029	158.617.708.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan	19	21.512.192.775	1.368.279.979	Provision for environmental reclamation
dan penutupan tambang				and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	20	11.627.750.189	5.970.618.637	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.139.942.964	7.338.898.616	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		208.339.830.993	165.956.607.186	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham				per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran				Foreign currency translation
mata uang asing	9	78.628.222.614	86.602.476.057	difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan				Difference in value of equity transaction
kepentingan nonpengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		2.442.530.086	3.132.384.610	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		166.482.871.890	395.096.842.336	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik Entitas Induk		745.020.512.238	972.298.590.651	of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	54.503.267.709	44.597.587.482	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		799.523.779.947	1.016.896.178.133	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.007.863.610.940	1.182.852.785.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 15. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2022-2023

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES			
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND			
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022				FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022			
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp				
PENDAPATAN	25,31	1.016.267.098.417	1.049.271.370.556	REVENUE			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(838.890.686.178)	(711.910.933.902)	COST OF REVENUE			
LABA KOTOR		177.376.412.239	337.360.436.654	GROSS PROFIT			
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	185.659.682.708	185.137.326.390	Equity in net income of an associate			
Laba (rugi) selisih kurs		1.395.520.413	(3.831.642.614)	Gain (loss) on foreign exchange			
Penghasilan bunga		1.334.677.105	1.647.337.497	Interest income			
Pendapatan lain-lain - neto		752.258.184	1.024.299.367	Other income - net			
Laba penjualan aset tetap	10	259.879.763	9.671.205.875	Gain on sale of property, plant and equipment			
Beban umum dan administrasi	27	(66.808.366.107)	(61.243.185.507)	General and administrative expenses			
Denda pajak	28	(12.808.101.138)	-	Tax penalty			
Beban bunga		(7.107.622.775)	(6.600.180.890)	Interest expense			
LABA SEBELUM PAJAK		280.054.340.392	463.165.596.772	PROFIT BEFORE TAX			
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	(24.079.751.706)	(60.285.432.600)	INCOME TAX EXPENSE - NET			
LABA TAHUN BERJALAN		255.974.588.686	402.880.164.172	PROFIT FOR THE YEAR			
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:			
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak		(119.248.270)	(1.131.005)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax			
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(671.833.838)	(453.593.621)	Actuarial loss on employment benefits obligation			
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	9	(8.003.404.764)	33.013.904.872	Foreign currency translation adjustment			
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(8.794.486.872)	32.559.180.246	Total other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		247.180.101.814	435.439.344.418	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR			
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk		244.436.029.554	362.331.799.770	Owners of the Company			
Kepentingan non-pengendali	24	11.538.559.132	40.548.364.402	Non-controlling interests			
Laba bersih tahun berjalan		255.974.588.686	402.880.164.172	Net profit for the year			
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:			
Pemilik Entitas Induk		235.771.921.587	394.838.786.750	Owners of the Company			
Kepentingan non-pengendali	24	11.408.180.227	40.600.557.668	Non-controlling interests			
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		247.180.101.814	435.439.344.418	Total Comprehensive Income for the Year			
LABA PER SAHAM	30	77,60	115,03	EARNINGS PER SHARE			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 16. Laporan Posisi Keuangan PT Goleden Eagle Energy Tbk Tahun 2024-2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *)	
		US\$	US\$	US\$	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	4.245.525	8.959.328	2.846.832	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7	-	-	-	Trade accounts receivable
Pihak berelasi	34	1.837.547	-	3.051.400	Related party
Pihak ketiga		1.089.445	3.264.338	766.253	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,34	130.337	87.009	-	Related parties
Pihak ketiga		505.389	598.963	27.841	Third parties
Persediaan	9	10.539.808	7.226.418	3.346.603	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10	9.888.564	5.943.206	1.357.398	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		47.951	24.408	11.495	Prepaid expenses
Uang muka dan uang jaminan		2.801.406	535.114	831.144	Advances and refundable deposits
Jumlah Aset Lancar		31.085.972	26.638.784	12.238.966	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	11	25.407.070	26.604.348	26.208.149	Investment in an associate
Aset tetap - bersih	12	1.814.051	964.010	956.290	Property, plant and equipment - net
Aset aktivitas pengupasan					
lapisan tanah - bersih	13	9.441.205	5.683.433	6.055.515	Stripping activity asset - net
Properti pertambangan - bersih	14	5.170.786	3.999.331	4.779.968	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	15	12.267.285	10.566.475	10.277.428	Exploration and evaluation assets
Goodwill		149.823	149.823	149.823	Goodwill
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	16	1.169.945	813.029	713.246	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		1.152.635	41.023	178.954	Advances and refundable deposits
Pajak dibayar dimuka	10	1.275.168	1.275.168	-	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	30	-	299.488	258.974	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	17,34	7.071.526	7.071.526	7.673.197	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		64.919.494	57.467.654	57.251.544	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		96.005.466	84.106.438	69.490.510	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 5)

*) As restated (Note 5)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 (Lanjutan)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 (Continued)

		31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024 *)	1 Januari 2024/ 31 Desember 2023 *)/ January 1, 2024/ December 31, 2023 *)	
	Catatan/ Notes	US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	18	5.038.841	9.711.875	4.699.943	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	8,34	2.901.374	1.282.507	65.986	Related parties
Pihak ketiga		269	29.082	4.800	Third parties
Utang dividen		48.152	49.999	52.418	Dividend payable
Utang pajak	19	159.331	219.233	386.041	Taxes payable
Liabilitas kontrak					Contract liabilities
Pihak berelasi	34	18.669.342	11.184.965	-	Related party
Pihak ketiga		286.174	9.261	1.200.700	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	20	2.548.770	2.510.147	4.954.918	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		104.180	92.810	-	Customer deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>29.756.433</u>	<u>25.089.879</u>	<u>11.364.806</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemegang saham	21,34	27.291.145	-	-	Shareholder loan
Provisi reklamasi lingkungan					Provision for environmental reclamation
dan penutupan tambang	22	4.873.661	1.581.317	1.395.446	and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	23	881.545	778.982	754.265	Employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	30	674.434	-	-	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>33.720.785</u>	<u>2.360.299</u>	<u>2.149.711</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>63.477.218</u>	<u>27.450.178</u>	<u>13.514.517</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham					per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham					Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -					Subscribed and paid-up -
3.425.000.000 saham					3,425,000,000 shares
(2024: 3.150.000.000 saham)	24	38.397.105	36.355.890	36.355.890	(2024: 3,150,000,000 shares)
Tambahan modal disetor	25	(19.940.524)	7.418.052	7.418.052	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan					Difference in value of equity transaction
kepentingan non-pengendali	26	4.342.323	4.342.323	4.342.323	with non-controlling interest
Penghasilan (kerugian)					
komprehensif lain		(11.614.924)	(11.847.757)	(10.485.345)	Other comprehensive (loss) income
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		1.666.648	1.666.648	1.355.393	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19.501.005	14.878.140	13.377.834	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan					Equity attributable to the owners
kepada pemilik Entitas Induk		32.351.633	52.813.296	52.364.147	of the Company
Kepentingan nonpengendali	26	<u>176.615</u>	<u>3.842.964</u>	<u>3.611.846</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>32.528.248</u>	<u>56.656.260</u>	<u>55.975.993</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>96.005.466</u>	<u>84.106.438</u>	<u>69.490.510</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) Disajikan kembali (Catatan 5)					*) As restated (Note 5)
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.					See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Lampiran 17. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2024-2025

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025			PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025		
	Catatan/ Notes	2025 US\$	2024 *) US\$		
PENJUALAN	27,34	103.617.931	51.361.902	SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(95.230.328)	(48.581.325)	COST OF SALES	
LABA KOTOR		8.387.603	2.780.577	GROSS PROFIT	
Laba selisih kurs		1.305.957	130.693	Gain on foreign exchange	
Bagian laba neto entitas asosiasi	11	929.573	1.970.005	Equity in net income of an associate	
Laba penjualan aset tetap	12	215.588	20.591	Gain on sale of property, plant and equipment	
Penghasilan bunga		195.277	171.589	Interest income	
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	33	-	27.322	Gain on disposal of a subsidiary	
Beban umum, administrasi dan penjualan	29,34	(3.461.685)	(2.432.861)	General, administrative and selling expense	
Beban bunga	21,34	(840.270)	(83.568)	Interest expense	
Beban pajak		(640.461)	(219.191)	Tax expense	
Lain-lain - neto		87.049	89.054	Others - net	
LABA SEBELUM PAJAK		6.178.631	2.454.211	PROFIT BEFORE TAX	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	30	(2.104.771)	(204.022)	INCOME TAX EXPENSE - NET	
LABA TAHUN BERJALAN		4.073.860	2.250.189	PROFIT FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss:	
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	11	(3.566)	-	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax	
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, setelah dikurangi pajak		26.757	29.084	Actuarial gains on employment benefits obligation, net of tax	
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:	
Selisih kurs penjabaran mata uang asing		-	(1.598.995)	Foreign currency translation difference	
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		23.191	(1.569.911)	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of tax	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.097.051	680.278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		4.063.989	2.137.175	Owners of the Company	
Kepentingan nonpengendali	26	9.871	113.014	Non-controlling interests	
Laba bersih tahun berjalan		4.073.860	2.250.189	Net profit for the year	
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:	
Pemilik Entitas Induk		4.087.193	774.753	Owners of the Company	
Kepentingan nonpengendali	26	9.858	(94.485)	Non-controlling interests	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		4.097.051	680.278	Total Comprehensive Income for the Year	
LABA PER SAHAM **)	31	0.0012	0.0007	EARNINGS PER SHARE **)	
*) Disajikan kembali (Catatan 5)			*) As restated (Note 5)		
**) Seperti yang disajikan kembali atas dampak penambahan modal saham (Catatan 31)			**) As restated to reflect the effect of issuance of new shares (Note 31)		
Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.		

Lampiran 18. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pacific Tahun 2019-2020

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28,29	34.134	241.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,10,14,25,27,28	15.614	9.669	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,10,14,27,28,29	560.519	591.644	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27,28	6.869	7.807	Other receivables
Persediaan	3j,7	21.022	33.066	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	105.667	77.216	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	28.026	12.394	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		771.851	972.877	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28,29	115.090	109.993	Due from related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 198.012 pada 31 Desember 2020 dan Rp 177.677 pada 31 Desember 2019	3l,3m,4,9,10,14	1.864.670	1.994.065	Fixed assets - net of accumulated depreciation amounted Rp 198,012 as of 31 December 2020 and Rp 177,677 as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya		600	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		1.980.360	2.104.658	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.752.211	3.077.535	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27,28	291.129	284.811	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	9.971	20.158	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28,29	230.939	336.281	Third parties
Utang pajak	3q,4,12b	10.970	7.591	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27,28	119.863	72.931	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	260.143	242.751	Long term bank loans
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	13.214	11.762	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>936.229</u>	<u>976.285</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28,29	82.464	81.439	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	281.309	554.323	Long term bank loan
Liabilitas sewa	3g,3n,9,15,27,28	3.432	10.826	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	17.219	15.746	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>384.424</u>	<u>662.334</u>	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.320.653</u>	<u>1.638.619</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	4.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		523.470	499.536	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>23.442</u>	<u>55.458</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.338.907	1.344.989	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>92.651</u>	<u>93.927</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.431.558</u>	<u>1.438.916</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2.752.211</u>	<u>3.077.535</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 19. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pacific Tahun 2019-2020

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	3p,21	1.672.368	2.319.911	Revenues
Beban pajak final	3q,12c	(24.337)	(32.023)	Final tax expense
Pendapatan bersih		1.648.031	2.287.888	Net revenue
Beban pokok pendapatan	3p,22	(1.364.217)	(1.760.439)	Cost of revenue
Laba bruto		283.814	527.449	Gross profit
Beban usaha	3p,23	(114.533)	(122.986)	Operating expenses
Jasa giro	3p	749	382	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	3.291	(4.008)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	3p	(103.570)	(120.169)	Interest expenses
Administrasi bank	3p	(4.707)	(6.852)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan aset tetap		46	-	Profit (loss) on sale of fixed assets
Denda pajak	3p	(637)	(6.041)	Tax penalty
Penurunan nilai aset tetap	9	(6.326)	-	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		(241)	2.175	Others - net
Laba sebelum pajak		57.886	269.950	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(156)	(461)	Tax expense
Laba tahun berjalan		57.730	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap		(34.583)	-	Impairment value of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	2.046	4.561	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(32.537)	4.561	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		25.193	274.050	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		56.130	263.502	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.600</u>	<u>5.987</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>57.730</u>	<u>269.489</u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		26.149	267.995	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>(956)</u>	<u>6.055</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>25.193</u>	<u>274.050</u>	Total
Laba per saham dasar *)	3s,24	<u>11</u>	<u>53</u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,24	<u>11</u>	<u>53</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 20. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2020-2021

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27c,28	131.500	34.134	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	15.722	15.614	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	447.478	560.519	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27	1.144	6.869	Other receivables
Persediaan	3j,7	34.941	21.022	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	77.058	105.667	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,12a	54.879	28.026	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		762.722	771.851	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	113.188	115.090	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,10,14	1.970.557	1.864.670	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		829	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		2.084.574	1.980.360	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.847.296	2.752.211	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27	404.079	291.129	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	6.582	9.971	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	246.407	230.939	Third parties
Utang pajak	3p,4,12b	8.356	10.970	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	44.169	119.863	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		3.314	-	Advance from customer
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	233.626	260.143	Long term bank loans
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27	8.397	13.214	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		954.930	936.229	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	83.288	82.464	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	250.585	281.309	Long term bank loan
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27,28	827	3.432	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,16	17.393	17.219	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		352.093	384.424	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		1.307.023	1.320.653	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	6.000	4.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		603.640	523.470	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>42.155</u>	<u>23.442</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.439.790	1.338.907	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>100.483</u>	<u>92.651</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.540.273</u>	<u>1.431.558</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2.847.296</u>	<u>2.752.211</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 21. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pacific Tahun 2020-2021

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Pendapatan	3o,21	1.670.829	1.672.368	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,22	(1.348.278)	(1.364.217)	Cost of revenue
Laba bruto		322.551	308.151	Gross profit
Beban usaha	3o,23	(114.309)	(114.533)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(86.843)	(103.570)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,12c	(24.881)	(24.337)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(6.914)	(4.707)	Bank charges
Denda pajak	3o	(3.224)	(637)	Tax penalty
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	(1.757)	3.291	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jasa giro	3o	542	749	Interest income
Laba penjualan aset tetap		334	46	Profit on sale of fixed assets
Penurunan nilai aset tetap	9	-	(6.326)	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		(88)	(241)	Others - net
Laba sebelum pajak		85.411	57.886	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,12d	(833)	(156)	Tax expense
Laba tahun berjalan		84.578	57.730	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Surplus revaluasi (penurunan nilai) aset tetap		20.513	(34.583)	Revaluation surplus (impairment value) of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja karyawan	3n,4,16	3.695	2.046	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		24.208	(32.537)	Total other comprehensive income (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		108.786	25.193	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial
 statements form an integral part of these consolidated
 financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2021

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		78.745	56.130	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>5.833</u>	<u>1.600</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>84.578</u>	<u>57.730</u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		100.883	26.149	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali		<u>7.903</u>	<u>(956)</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>108.786</u>	<u>25.193</u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3r,24	<u>16</u>	<u>11</u>	 Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3r,24	<u>16</u>	<u>11</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 22. Laporan Posisi Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2022-2023

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak		PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		Consolidated Statements of Financial Position	
Per 31 Desember 2023		As of 31 December 2023	
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2023	2022
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,28,29	72.816	79.252
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,28,32	16.933	10.480
Piutang usaha :			
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,26,28,29	-	10.722
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,28,29	516.905	383.079
Piutang lain-lain -			
Pihak ketiga	3g,3i,28	1.266	2.793
Persediaan	3j,7	57.251	45.553
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	128.023	159.461
Pajak dibayar di muka	3p,4,13a	7.492	11.616
Jumlah aset lancar		800.686	702.956
Aset tidak lancar			
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,26,28,29	54.960	121.472
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,11,15	2.625.639	1.958.848
Aset tidak lancar lainnya	10	27.968	26.593
Jumlah aset tidak lancar		2.708.567	2.106.913
Jumlah aset		3.509.253	2.809.869
Assets			
Current assets			
Cash and cash equivalents			
Restricted cash			
Trade receivables :			
Related parties			
Third parties			
Other receivables -			
Third parties			
Inventories			
Advances and prepaid expenses			
Prepaid taxes			
Total current assets			
Non-current assets			
Due from related parties			
Fixed assets - net			
Other non-current assets			
Total non-current assets			
Total assets			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,11,28	431.204	508.766	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	3f,3g,12,28,29	180.458	151.821	Trade payables - Third parties
Utang lain - lain		10.413	458	Other payable
Utang pajak	3p,4,13b	43.693	16.346	Taxes payable
Beban akrual	3g,14,28	30.761	25.821	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		7.132	14.383	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,15,28	171.121	135.808	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,9,16,28	14.298	6.473	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		889.080	859.876	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,26,28,29	115.366	90.637	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,15,28,29	379.812	195.911	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,9,16,28	14.843	1.937	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,17	14.212	13.484	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		524.233	301.969	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		1.413.313	1.161.845	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,18	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,19	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	21	26.000	16.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		833.861	694.510	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>317.908</u>	<u>42.155</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.965.764	1.540.660	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,20	<u>130.176</u>	<u>107.364</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>2.095.940</u>	<u>1.648.024</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.509.253</u>	<u>2.809.869</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 23. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2022-2023

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Pendapatan	3o,22	1.825.584	1.758.131	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,23	<u>(1.348.819)</u>	<u>(1.383.758)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		476.765	374.373	Gross profit
Beban usaha	3o,24	(157.806)	(137.867)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(92.651)	(81.786)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,13c	(28.395)	(27.399)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(7.342)	(7.574)	Bank charges
Denda pajak	3o	(2.834)	(453)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(129)	(3.928)	Loss on foreign exchange - net
Jasa giro	3o	1.757	849	Interest income
Laba penjualan aset tetap		346	19	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(6)</u>	<u>464</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		189.705	116.698	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,13d	<u>(1.027)</u>	<u>(1.031)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		188.678	115.667	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	292.459	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,4,17	<u>3.151</u>	<u>7.658</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>295.610</u>	<u>7.658</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>484.288</u>	<u>123.325</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		181.365	108.626	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>7.313</u>	<u>7.041</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>188.678</u>	<u>115.667</u>	Total
 Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				 Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		460.104	115.870	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,20	<u>24.184</u>	<u>7.455</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>484.288</u>	<u>123.325</u>	Total
 Laba per saham dasar *)	3r,25	<u>36</u>	<u>22</u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3r,25	<u>36</u>	<u>22</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 24. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2024-2025

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	66.574	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	38.500	43.549	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	18.537	23.311	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	478.909	526.491	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,27	16.563	18.116	Third parties
Persediaan	3j,7	104.533	80.038	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	66.213	63.591	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	8.821	6.054	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>798.650</u>	<u>837.068</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	516.365	246.347	Advances and prepaid expenses - non-current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	120.615	121.125	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,14	2.434.719	2.477.538	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	881	2.124	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3.072.580</u>	<u>2.847.134</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>3.871.230</u>	<u>3.684.202</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	20.356	22.380	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	214.766	181.478	Third parties
Utang lain - lain		831	419	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	71.443	57.853	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	62.048	29.891	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		999	946	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				Long-term bank loans
jangka panjang	3g,14,27	336.050	306.074	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	<u>21.526</u>	<u>21.949</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>728.019</u>	<u>620.990</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	84.919	81.803	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				Long-term bank loan
jangka panjang	3g,14,27	829.009	813.073	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	9.141	20.144	
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o,4,16	<u>6.627</u>	<u>8.793</u>	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>929.696</u>	<u>923.813</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.657.715</u>	<u>1.544.803</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	46.000	36.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.030.035	946.631	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	<u>200.996</u>	<u>235.816</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.065.026	2.006.442	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>148.489</u>	<u>132.957</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>2.213.515</u>	<u>2.139.399</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.871.230</u>	<u>3.684.202</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 25. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tahun 2024-2025

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak		PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries		
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan		Consolidated Statements of Profit or Loss		
Komprehensif Lain Konsolidasian		and Other Comprehensive Income		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal		For the year ended		
31 Desember 2025		31 December 2025		
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	3p,22	1.914.284	1.926.145	Revenues
Beban pokok pendapatan	3p,23	(1.454.472)	(1.394.738)	Cost of revenues
Laba bruto		459.812	531.407	Gross profit
Beban usaha	3p,24	(185.667)	(157.943)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(97.678)	(108.158)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(33.559)	(31.945)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(5.007)	(6.215)	Bank charges
Denda pajak	3p	(5.234)	(13.265)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(4.332)	(9.529)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		2.053	2.147	Financial income
Laba (rugi) penjualan aset tetap		154	(111.599)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		(1.951)	(1.800)	Others - net
Laba sebelum pajak		128.591	93.100	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(3.103)	(3.901)	Tax expense
Laba tahun berjalan		125.488	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap	3l,3n,9	(27.122)	-	Impairment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	1.492	5.660	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(25.630)	5.660	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		99.858	94.859	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		117.040	85.375	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>8.448</u>	<u>3.824</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>125.488</u>	<u>89.199</u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		83.584	90.678	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>16.274</u>	<u>4.181</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u>99.858</u>	<u>94.859</u>	Total
Laba per saham dasar *)	3s,21	<u>23</u>	<u>17</u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,21	<u>23</u>	<u>17</u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

Lampiran 26. Perhitungan PTBA - EVA, MVA, FVA, DAN REVA

A. NOPAT DAN INPUT DASAR

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Laba bersih setelah pajak	2.407.927	8.036.888	12.779.427	6.292.521	5.139.423	2.959.236
Beban bunga	132.515	111.088	140.462	115.694	174.289	222.651
NOPAT hasil laporan	2.540.442	8.147.976	12.919.889	6.408.215	5.313.712	3.181.887
NOPAT acuan skripsi untuk EVA	2.540.442	8.147.976	12.919.889	6.408.215	5.313.712	3.181.887
Selisih NOPAT	-	-	-	-	-	-
Perhitungan manual NOPAT acuan	2.407.927 + 132.515 = 2.540.442	8.036.888 + 111.088 = 8.147.976	12.779.427 + 140.462 = 12.919.889	6.292.521 + 115.694 = 6.408.215	5.139.423 + 174.289 = 5.313.712	2.959.236 + 222.651 = 3.181.887

B. INVESTED CAPITAL DAN WACC

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Total liabilitas	7.117.559	11.869.979	16.443.161	17.201.993	19.141.764	21.300.262
Total ekuitas	16.939.196	24.253.724	28.916.046	21.563.196	22.643.812	22.616.801
Liabilitas jangka pendek	3.872.457	7.500.647	10.701.780	9.968.101	11.974.820	12.727.127
Invested Capital (IC)	20.184.298	28.623.056	34.657.427	28.797.088	29.810.756	31.189.936
D - tingkat modal utang	29,59%	32,86%	36,25%	44,37%	45,81%	48,50%
rd - cost of debt	1,86%	0,94%	0,85%	0,67%	0,91%	1,05%
T - tingkat pajak	25,49%	22,41%	21,13%	22,83%	17,89%	21,57%
E - tingkat modal ekuitas	70,41%	67,14%	63,75%	55,63%	54,19%	51,50%
re - cost of equity	14,22%	33,14%	44,19%	29,18%	22,70%	13,08%
WACC hasil formula Bab III	10,42%	22,49%	28,42%	16,46%	12,64%	7,14%
Capital Charge hasil formula	2.103.162	6.436.419	9.848.975	4.740.780	3.768.674	2.225.667
Capital Charge acuan skripsi	2.103.162	6.436.419	9.848.975	4.740.735	3.768.674	2.225.667
WACC acuan skripsi	10,42%	22,49%	28,42%	16,46%	12,64%	7,14%
Selisih WACC	(0,00%)	(0,00%)	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%
Laba sebelum pajak	3.231.685	10.358.675	16.202.314	8.154.313	6.259.246	3.773.209
Beban pajak penghasilan	823.758	2.321.787	3.422.887	1.861.792	1.119.823	813.973

C. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Komponen / langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan EVA	2.540.442	8.147.976	12.919.889	6.408.215	5.313.712	3.181.887
Capital Charge acuan	2.103.162	6.436.419	9.848.975	4.740.735	3.768.674	2.225.667
EVA	437.280	1.711.557	3.070.914	1.667.480	1.545.038	956.220
Klasifikasi EVA	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF

Perhitungan manual EVA	2.540.442 - 2.103.162 = 437.280	8.147.976 - 6.436.419 = 1.711.557	12.919.889 - 9.848.975 = 3.070.914	6.408.215 - 4.740.735 = 1.667.480	5.313.712 - 3.768.674 = 1.545.038	3.181.887 - 2.225.667 = 956.220
Sumber acuan	Tabel 4.4 skripsi	Tabel 4.4 skripsi	Tabel 4.4 skripsi	Tabel 4.4 skripsi	Tabel 4.4 skripsi	Tabel 4.4 skripsi

D. MARKET VALUE ADDED (MVA)

[illegible]

E. FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)

[illegible]

F. REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA)

Komponen / langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan REVA	2.540.442	8.147.976	12.919.889	6.408.215	5.313.712	3.181.887
Nilai pasar ekuitas t-1	29.770.000	31.429.000	31.130.337	42.387.803	28.028.791	31.664.482
Biaya modal pasar acuan	3.101.972	7.067.387	8.846.644	6.978.113	3.543.398	2.259.530
WACC acuan REVA	10,42%	22,49%	28,42%	16,46%	12,64%	7,14%
REVA	(561.530)	1.080.589	4.073.245	(569.898)	1.770.314	922.357
Klasifikasi REVA	NEGATIF	POSITIF	POSITIF	NEGATIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual REVA	2.540.442 - 3.101.972 = (561.530)	8.147.976 - 7.067.387 = 1.080.589	12.919.889 - 8.846.644 = 4.073.245	6.408.215 - 6.978.113 = (569.898)	5.313.712 - 3.543.398 = 1.770.314	3.181.887 - 2.259.530 = 922.357
Sumber acuan	Tabel 4.7 skripsi	Tabel 4.7 skripsi	Tabel 4.7 skripsi	Tabel 4.7 skripsi	Tabel 4.7 skripsi	Tabel 4.7 skripsi
Catatan						
Selisih WACC REVA vs WACC EVA	(0,00%)	0,00%	0,00%	(0,00%)	(0,00%)	0,00%

Lampiran 27. Perhitungan SMMT – EVA, MVA, EVA, DAN REVA

A. NOPAT DAN INPUT DASAR

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Laba bersih setelah pajak	(23.387)	249.958	402.880	255.975	35.791	68.190
Beban bunga	13.035	16.875	6.600	7.108	1.329	14.065
NOPAT hasil laporan	(10.352)	266.833	409.480	263.083	37.120	82.255
NOPAT acuan skripsi untuk EVA	(10.352)	266.767	409.557	263.065	37.707	82.164
Selisih NOPAT	-	66	(77)	18	(587)	91
Perhitungan manual NOPAT acuan	(23.387) + 13.035 = (10.352)	249.958 + 16.809 = 266.767	402.880 + 6.677 = 409.557	255.975 + 7.090 = 263.065	35.791 + 1.916 = 37.707	68.190 + 13.974 = 82.164

B. INVESTED CAPITAL DAN WACC

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Total liabilitas	317.228	233.793	165.957	208.340	437.999	1.065.275
Total ekuitas	564.558	817.848	1.016.896	799.524	848.379	545.889
Liabilitas jangka pendek	160.127	111.872	158.618	175.200	399.852	499.372
Invested Capital (IC)	721.659	939.769	1.024.235	832.664	886.526	1.111.792
D - tingkat modal utang	35,98%	22,23%	14,03%	20,67%	34,05%	66,12%
rd - cost of debt	4,11%	7,22%	3,98%	3,41%	0,30%	1,32%
T - tingkat pajak	-	3,12%	13,02%	8,60%	8,31%	34,07%
E - tingkat modal ekuitas	64,02%	77,77%	85,97%	79,33%	65,95%	33,88%
re - cost of equity	(4,14%)	30,56%	39,62%	32,02%	4,22%	12,49%
WACC hasil formula Bab III	(1,17%)	25,32%	34,55%	26,04%	2,88%	4,81%
Capital Charge hasil formula	(8.472)	237.978	353.826	216.846	25.506	53.454
Capital Charge acuan skripsi	(8.472)	237.924	353.885	216.833	26.379	53.395
WACC acuan skripsi	(1,17%)	25,32%	34,55%	26,04%	2,98%	4,80%
Selisih WACC	(0,00%)	0,01%	(0,01%)	0,00%	(0,10%)	0,01%
Laba sebelum pajak	(23.387)	258.002	463.166	280.054	39.036	103.421
Beban pajak penghasilan	-	8.044	60.285	24.080	3.245	35.231

C. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Komponen/ Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan EVA	(10.352)	266.767	409.557	263.065	37.707	82.164
Capital Charge acuan	(8.472)	237.924	353.885	216.833	26.379	53.395
EVA	(1.880)	28.843	55.672	46.232	11.328	28.769
Klasifikasi EVA	NEGATIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual EVA	(10.352) - (8.472) = (1.880)	266.767 - 237.924 = 28.843	409.557 - 353.885 = 55.672	263.065 - 216.833 = 46.232	37.707 - 26.379 = 11.328	82.164 - 53.395 = 28.769

Sumber acuan	Tabel 4.8 skripsi	Tabel 4.8 skripsi	Tabel 4.8 skripsi	Tabel 4.8 skripsi	Tabel 4.8 skripsi	Tabel 4.8 skripsi
--------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------	-------------------

D. MARKET VALUE ADDED (MVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Harga saham penutupan	116	202	650	930	730	1.400
Jumlah saham beredar	3.150.000	3.150.000	3.150.000	3.150.000	3.150.000	3.425.000
Nilai pasar ekuitas hasil harga × saham	365.400	636.300	2.047.500	2.929.500	2.299.500	4.795.000
Nilai pasar ekuitas acuan skripsi	365.400	636.300	2.047.500	2.929.500	2.299.500	4.795.000
Nilai buku ekuitas acuan skripsi	564.558	817.848	1.016.896	799.524	915.395	543.872
MVA	(199.158)	(181.548)	1.030.604	2.129.976	1.384.105	4.251.128
Klasifikasi MVA	NEGATIF	NEGATIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual MVA	365.400 - 564.558 = (199.158)	636.300 - 817.848 = (181.548)	2.047.500 - 1.016.896 = 1.030.604	2.929.500 - 799.524 = 2.129.976	2.299.500 - 915.395 = 1.384.105	4.795.000 - 543.872 = 4.251.128
Sumber acuan	Tabel 4.9 skripsi	Tabel 4.9 skripsi	Tabel 4.9 skripsi	Tabel 4.9 skripsi	Tabel 4.9 skripsi	Tabel 4.9 skripsi

E. FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan FVA	(10.352)	266.767	409.557	263.065	37.120	82.255
Liabilitas jangka panjang	157.101	121.921	7.339	33.140	38.147	565.902
Total ekuitas laporan	564.558	817.848	1.016.896	799.524	848.379	545.889
Total Resource (TR)	721.659	939.769	1.024.235	832.664	886.526	1.111.791
Equivalent Depreciation (ED) acuan	(8.472)	237.924	353.885	216.833	25.506	53.454
WACC acuan FVA	(1,17%)	25,32%	34,55%	26,04%	2,88%	4,81%
Depresiasi / Penyusutan	42.376	57.836	161.498	167.862	166.666	90.941
FVA	40.496	86.679	217.170	214.094	178.280	119.742
Klasifikasi FVA	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual FVA	(10.352) - (8.472) + 42.376 = 40.496	266.767 - 237.924 + 57.836 = 86.679	409.557 - 353.885 + 161.498 = 217.170	263.065 - 216.833 + 167.862 = 214.094	37.120 - 25.506 + 166.666 = 178.280	82.255 - 53.454 + 90.941 = 119.742
Sumber acuan	Tabel 4.10 skripsi	Tabel 4.10 skripsi	Tabel 4.10 skripsi	Tabel 4.10 skripsi	Tabel 4.10 skripsi	Tabel 4.10 skripsi

F. REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan REVA	(10.352)	266.767	409.557	263.065	37.707	82.164

Nilai pasar ekuitas t-1	387.485	365.400	636.300	2.047.500	2.929.500	2.299.500
Biaya modal pasar acuan	(4.549)	92.510	219.849	533.187	81.045	110.846
WACC acuan REVA	(1,17%)	25,32%	34,55%	26,04%	2,77%	4,82%
REVA	(5.803)	174.257	189.708	(270.122)	(43.338)	(28.682)
Klasifikasi REVA	NEGATIF	POSITIF	POSITIF	NEGATIF	NEGATIF	NEGATIF
Perhitungan manual REVA	(10.352) - (4.549) = (5.803)	266.767 - 92.510 = 174.257	409.557 - 219.849 = 189.708	263.065 - 533.187 = (270.122)	37.707 - 81.045 = (43.338)	82.164 - 110.846 = (28.682)
Sumber acuan	Tabel 4.11 skripsi	Tabel 4.11 skripsi	Tabel 4.11 skripsi	Tabel 4.11 skripsi	Tabel 4.11 skripsi	Tabel 4.11 skripsi
Catatan						
Selisih WACC REVA vs WACC EVA	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	(0,21%)	0,02%

Lampiran 28. Perhitungan TCPI – EVA, MVA, FVA, DAN REVA

A. NOPAT DAN INPUT DASAR

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Laba bersih setelah pajak	57.730	84.578	115.667	188.678	89.199	125.488
Beban bunga	103.570	86.843	81.786	92.651	108.158	97.678
NOPAT hasil laporan	161.300	171.421	197.453	281.329	197.357	223.166
NOPAT acuan skripsi untuk EVA	161.300	171.421	197.453	281.329	197.357	223.166
Selisih NOPAT	-	-	-	-	-	-
Perhitungan manual NOPAT acuan	57.730 + 103.570 = 161.300	84.578 + 86.843 = 171.421	115.667 + 81.786 = 197.453	188.678 + 92.651 = 281.329	89.199 + 108.158 = 197.357	125.488 + 97.678 = 223.166

B. INVESTED CAPITAL DAN WACC

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Total liabilitas	1.320.653	1.307.023	1.161.845	1.413.313	1.544.803	1.657.715
Total ekuitas	1.431.558	1.540.273	1.648.024	2.095.940	2.139.399	2.213.515
Liabilitas jangka pendek	936.229	954.930	859.876	889.080	620.990	728.019
Invested Capital (IC)	1.815.982	1.892.366	1.949.993	2.620.173	3.063.212	3.143.211
D - tingkat modal utang	47,99%	45,90%	41,35%	40,27%	41,93%	42,82%
rd - cost of debt	7,84%	6,64%	7,04%	6,56%	7,00%	5,89%
T - tingkat pajak	0,27%	0,98%	0,88%	0,54%	4,19%	2,41%
E - tingkat modal ekuitas	52,01%	54,10%	58,65%	59,73%	58,07%	57,18%
re - cost of equity	4,03%	5,49%	7,02%	9,00%	4,17%	5,67%
WACC hasil formula Bab III	5,85%	5,99%	7,00%	8,00%	5,23%	5,70%
Capital Charge hasil formula	106.246	113.367	136.527	209.679	160.323	179.284
Capital Charge acuan skripsi	106.246	100.473	125.830	200.721	138.312	163.266
WACC acuan skripsi	5,85%	5,31%	6,45%	7,66%	4,52%	5,19%
Selisih WACC	(0,00%)	0,68%	0,55%	0,34%	0,72%	0,51%
Laba sebelum pajak	57.886	85.411	116.698	189.705	93.100	128.591
Beban pajak penghasilan	156	833	1.031	1.027	3.901	3.103

C. ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan EVA	161.300	171.421	197.453	281.329	197.357	223.166
Capital Charge acuan	106.246	100.473	125.830	200.721	138.312	163.266
EVA	55.054	70.948	71.623	80.608	59.045	59.900
Klasifikasi EVA	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF

Perhitungan manual EVA	161.300 - 106.246 = 55.054	171.421 - 100.473 = 70.948	197.453 - 125.830 = 71.623	281.329 - 200.721 = 80.608	197.357 - 138.312 = 59.045	223.166 - 163.266 = 59.900
Sumber acuan	Tabel 4.12 skripsi	Tabel 4.12 skripsi	Tabel 4.12 skripsi	Tabel 4.12 skripsi	Tabel 4.12 skripsi	Tabel 4.12 skripsi

D. MARKET VALUE ADDED (MVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Harga saham penutupan	7.000	10.050	7.950	7.375	6.650	9.100
Jumlah saham beredar	5.000,000	5.000,000	5.000,000	5.000,000	5.000,000	5.000,000
Nilai pasar ekuitas hasil harga × saham	35.000.000	50.250.000	39.750.000	36.875.000	33.250.000	45.500.000
Nilai pasar ekuitas acuan skripsi	35.000.000	50.250.000	39.750.000	36.875.000	33.250.000	45.500.000
Nilai buku ekuitas acuan skripsi	1.431.558	1.540.273	1.648.024	2.095.940	2.139.399	2.213.515
MVA	33.568.442	48.709.727	38.101.976	34.779.060	31.110.601	43.286.485
Klasifikasi MVA	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual MVA	35.000.000 - 1.431.558 = 33.568.442	50.250.000 - 1.540.273 = 48.709.727	39.750.000 - 1.648.024 = 38.101.976	36.875.000 - 2.095.940 = 34.779.060	33.250.000 - 2.139.399 = 31.110.601	45.500.000 - 2.213.515 = 43.286.485
Sumber acuan	Tabel 4.13 skripsi	Tabel 4.13 skripsi	Tabel 4.13 skripsi	Tabel 4.13 skripsi	Tabel 4.13 skripsi	Tabel 4.13 skripsi

E. FINANCIAL VALUE ADDED (FVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan FVA	161.300	171.421	197.453	281.329	197.357	223.166
Liabilitas jangka panjang	384.424	352.093	301.969	524.233	923.813	929.696
Total ekuitas laporan	1.431.558	1.540.273	1.648.024	2.095.940	2.139.399	2.213.515
Total Resource (TR)	1.815.982	1.892.366	1.949.993	2.620.173	3.063.212	3.143.211
Equivalent Depreciation (ED) acuan	106.246	100.473	125.830	200.721	138.312	163.266
WACC acuan FVA	5,85%	5,31%	6,45%	7,66%	4,52%	5,19%
Depresiasi / Penyusutan	198.011	141.899	148.002	195.496	222.461	222.713
FVA	253.065	212.847	219.625	276.104	281.506	282.613
Klasifikasi FVA	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF	POSITIF
Perhitungan manual FVA	161.300 - 106.246 + 198.011 = 253.065	171.421 - 100.473 + 141.899 = 212.847	197.453 - 125.830 + 148.002 = 219.625	281.329 - 200.721 + 195.496 = 276.104	197.357 - 138.312 + 222.461 = 281.506	223.166 - 163.266 + 222.713 = 282.613
Sumber acuan	Tabel 4.14 skripsi	Tabel 4.14 skripsi	Tabel 4.14 skripsi	Tabel 4.14 skripsi	Tabel 4.14 skripsi	Tabel 4.14 skripsi

F. REFINED ECONOMIC VALUE ADDED (REVA)

Komponen / Langkah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
NOPAT acuan REVA	161.300	171.421	197.453	281.329	197.357	223.166
Nilai pasar ekuitas t-1	33.125.000	35.000.000	50.250.000	39.750.000	36.875.000	33.250.000
Biaya modal pasar acuan	1.938.012	1.858.286	3.242.560	3.045.093	1.665.008	1.727.086
WACC acuan REVA	5,85%	5,31%	6,45%	7,66%	4,52%	5,19%
REVA	(1.776.712)	(1.686.865)	(3.045.107)	(2.763.764)	(1.467.651)	(1.503.920)
Klasifikasi REVA	NEGATIF	NEGATIF	NEGATIF	NEGATIF	NEGATIF	NEGATIF
Perhitungan manual REVA	161.300 - 1.938.012 = (1.776.712)	171.421 - 1.858.286 = (1.686.865)	197.453 - 3.242.560 = (3.045.107)	281.329 - 3.045.093 = (2.763.764)	197.357 - 1.665.008 = (1.467.651)	223.166 - 1.727.086 = (1.503.920)
Sumber acuan	Tabel 4.15 skripsi	Tabel 4.15 skripsi	Tabel 4.15 skripsi	Tabel 4.15 skripsi	Tabel 4.15 skripsi	Tabel 4.15 skripsi
Catatan						
Selisih WACC REVA vs WACC EVA	(0,00%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%